

20  
19

Kabupaten  
**MINAHASA DALAM ANGKA**

*Minahasa Regency in Figures*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MINAHASA**  
Statistics of Minahasa Regency



**20  
19**

<https://www.minahasa.go.id>

**Kabupaten  
MINAHASA DALAM ANGKA**

*Minahasa Regency in Figures*



# **Kabupaten Minahasa Dalam Angka**

## ***Minahasa Regency in Figures***

### **2019**

ISSN: 0215-7012

No. Publikasi/*Publication Number*: 71020.1904

Katalog/*Catalog*: 1102001.7102

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvi + 250 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa / *BPS-Statistics of Minahasa Regency*

Penyunting/*Editor*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik/ *Statistical Integration Processing and Dissemination Section*

Gambar Kulit/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa / *BPS-Statistics of Minahasa Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Minahasa/*BPS-Statistics of Minahasa Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Bahu Bahtera Indah

Sumber Ilustrasi/*Graphics by*:

freepik.com, flaticon.com, vecteezy.com

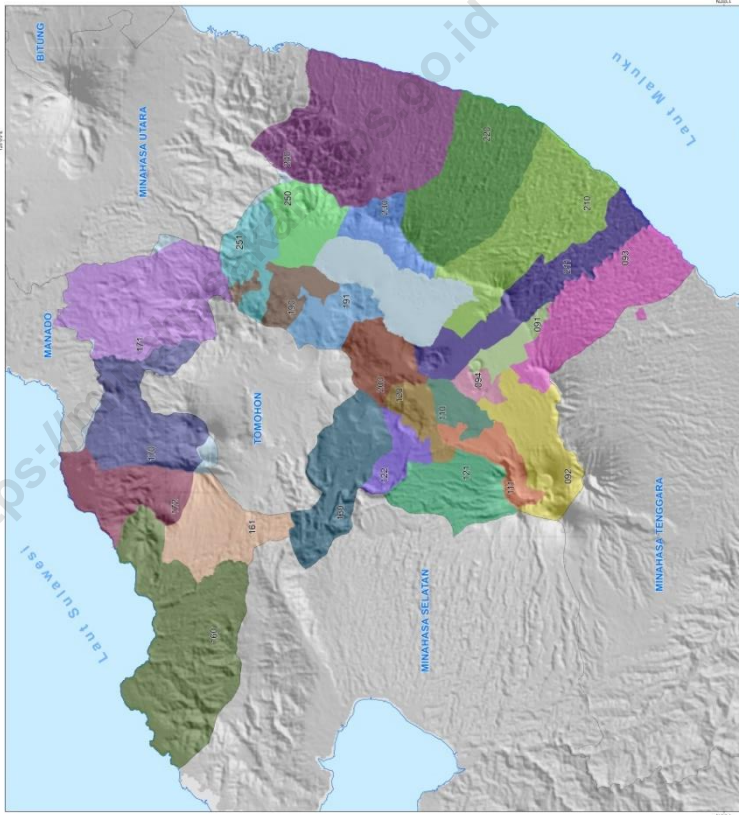
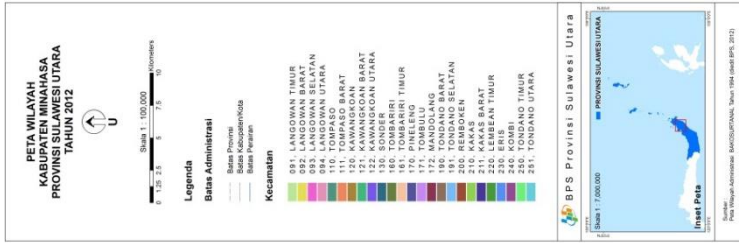
**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*



# PETA WILAYAH KABUPATEN MINAHASA

## MAP OF MINAHASA REGENCY





**KEPALA BPS KABUPATEN MINAHASA**  
*CHIEF STATISTICIAN OF MINAHASA REGENCY*



**Leopold Richard Rawung, SE**

<https://minahasa.go.id>







## KATA PENGANTAR

Kabupaten Minahasa Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Minahasa. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Minahasa.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tondano, Agustus 2019  
Kepala BPS  
Kabupaten Minahasa



Leopold Richard Rawung, SE



## **PREFACE**

*Minahasa Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Minahasa. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Tondano, Agustus 2019  
Chief Statistician of  
Minahasa Regency*



*Leopold Richard Rawung, SE*

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Minahasa.....	v.
<i>Map Of Minahasa Regency</i> .....	v.
Kepala BPS Kabupaten Minahasa.....	vii.
<i>Chief Statistician Of Minahasa Regency</i> .....	vii.
Kata Pengantar.....	ix.
<i>Preface</i> .....	x.
Daftar Isi/Contents.....	xi.
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i> .....	xiii.
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i> .....	xxxiii.
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxxv.
1 Geografi Dan Iklim / <i>Geography And Climate</i> .....	1
1.1 Geografi Dan Iklim/ <i>Geography And Climate</i> .....	8
2 Pemerintahan / <i>Government</i> .....	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	20
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i> .....	22
2.3 Keuangan Daerah / <i>Local Finance</i> .....	29
2.4 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.....	31
<i>The Regional House Of Representative</i> .....	31
3 Penduduk Dan Ketenagakerjaan / <i>Population And Employment</i> .....	33
3.1 Penduduk/ <i>Population</i> .....	44
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	52
4 Sosial Dan Kesejahteraan Rakyat / <i>Social And Welfare</i> .....	63
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> .....	75
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i> .....	95
4.3 Agama Dan Sosial Lainnya/ <i>Religion And Other Social Affairs</i> .....	109
4.4 Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	131
5 Pertanian / <i>Agriculture</i> .....	133
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	150

5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	161
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i> .....	181
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i> .....	193
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i> .....	197
6	Pertambangan Dan Energi / <i>Mining And Energy</i> .....	203
6.1	Energi/ <i>Energy</i> .....	209
6.2	Industri/ <i>Industry</i> .....	211
6.3	Perdagangan / <i>Trade</i> .....	218
7	Pariwisata / <i>Tourism</i> .....	221
7.1	Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	229
8	Sistem Neraca Regional / <i>System Of Regional Accounts</i> .....	233

<https://minahasakab.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
<b>1 Geografi dan Iklim/Geography and Climate</b>	
<b>1.1 Geografi dan iklim/Geography and Climate</b>	
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Total Area By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	8
1.1.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan Dan Letak Geografis Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Village By Subdistrict And Geographical Situation In Minahasa Regency, 2018</i>	10
1.1.3 Rata-Rata Suhu Udara Menurut Bulan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Average Temperature By Month In Minahasa Regency, 2018</i>	11
1.1.4 Rata-Rata Kelembaban Udara Menurut Bulan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Average Humidity By Month In Minahasa Regency, 2018</i>	12
1.1.5 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, And Duration Of Sunshine By Month In Minahasa Regency, 2018</i>	13
1.1.6 Jumlah Curah Hujan Dan Hari Hujan Menurut Bulan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Amount Of Precipitation And Number Of Rainy Days By Month In Minahasa Regency, 2018</i>	14
<b>2 Pemerintahan/Government</b>	
<b>2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area</b>	
2.1.1 Jumlah Desa Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2014 - 2018/ <i>Number Of Villages By Sub District In Minahasa Regency, 2014 - 2018</i>	20

2.1.2	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2014 - 2018/ <i>Number Of Villages By Sub District In Minahasa Regency, 2014 - 2018</i>	21
<b>2.2</b>	<b>Sumber Daya Manusia/<i>Human Resources</i></b>	
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan Dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Number Of Civil Servants By Occupation And Sex, 2018</i>	22
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Number Of Civil Servants By Educational Level And Sex, 2018</i>	23
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan Dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Number Of Civil Servants By Hierarchy And Sex, 2018</i>	24
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Civil Servants By Institution/Office And Sex In Minahasa Regency, 2018</i>	25
2.2.5	Jumlah Pejabat Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Minahasa Menurut Eselon Dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Number Of Officials In Minahasa Regency Government By Echelon And Sex, 2018</i>	28
<b>2.3</b>	<b>Keuangan Daerah / <i>Local Finance</i></b>	
2.3.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Menurut Jenis Pendapatan (Juta Rupiah), 2015 - 2018/ <i>Actual Revenues Of Government Of Minahasa Regency By Source Of Revenues (Million Rupiahs), 2015 - 2018</i>	29
2.3.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Menurut Jenis Pendapatan (Juta Rupiah), 2017 - 2018/ <i>Actual Expenditures Of Government Of Minahasa Regency By Type Of Expenditure (Million Rupiahs), 2017 - 2018</i>	30
<b>2.4</b>	<b>Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/<i>The Regional House Of Representative</i></b>	
2.4.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number</i>	

<i>Of Members Of The Regional House Of Representatives By Political Parties And Sex In Minahasa Regency, 2018</i>	31
---	----

### **3 Penduduk Dan Ketenagakerjaan/Population And Employment**

#### **3.1 Penduduk/Population**

3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa 2010, 2017, Dan 2018/ <i>Population By Subdistrict In Minahasa Regency, 2010, 2017, And 2018</i>	44
3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Population By Age Group And Sex In Minahasa Regency, 2018</i>	46
3.1.3 Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Sex Ratio By Age Group And Sex In Minahasa Regency, 2018</i>	47
3.1.4 Jumlah Penerbitan Akte Menurut Jenis Dan Bulan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Issuance Of Certificate By Type And Month In Minahasa Regency, 2018</i>	48
3.1.5 Jumlah Pencetakan Ktp Elektronik Menurut Bulan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Electronic Identity Card Printing By Month In Minahasa Regency, 2018</i>	49
3.1.6 Jumlah Pencetakan Ktp Elektronik Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Electronic Identity Card Printing By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	50
3.1.7 Jumlah Perekaman E-Ktp Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Recording Of Electronic Identity Card By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	51

#### **3.2 Ketenagakerjaan/Employment**

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Type Of Activity During The Previous Week And Sex In Minahasa Regency, 2018</i>	52
---	----



3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Population Aged 15 Years Who Are In Labor Force By Educational Attainment And Sex In Minahasa Regency, 2018</i>	53
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Population Aged 15 Years Who Worked During Previous Week By Educational Attainment And Sex In Minahasa Regency, 2018</i>	54
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Population Aged 15 Years Who Worked During Previous Week By Main Industry And Sex In Minahasa Regency, 2018</i>	55
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Population Aged 15 Years Who Worked During Previous Week By Main Employment Status And Sex In Minahasa Regency, 2018</i>	56
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Population Aged 15 Years Who Are In Labor Force By Age Group And Sex In Minahasa Regency, 2018</i>	57
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Golongan Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Population Aged 15 Years Who Worked During The Previous Week By Age Group And Sex In Minahasa Regency, 2018</i>	58

3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Are In Open Unemployment By Educational Attainment And Sex In Minahasa Regency, 2018</i>	59
3.2.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Population Aged 15 Years Who Were Categorized Unemployment By Category In Minahasa Regency, 2018</i>	60
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Population Of Job Seeker Registered By Educational Attainment And Sex In Minahasa Regency, 2018</i>	61
<b>4</b>	<b>Sosial Dan Kesejahteraan Rakyat/<i>Social And Welfare</i></b>	
<b>4.1</b>	<b>Pendidikan/<i>Education</i></b>	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (Tk) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, Tahun Ajaran 2018/2019/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And Pupils-Teachers Ratio Of Kindergarten By Subdistrict In Minahasa Regency, Academic Year 2018/2019</i>	75
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (Sd) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, Tahun Ajaran 2018/2019/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And Pupils-Teachers Ratio Of Primary Schools By Subdistrict In Minahasa Regency, Academic Year 2018/2019</i>	76
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (Smp) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, Tahun Ajaran 2018/2019/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And Pupils-Teachers Ratio Of Junior High Schools By Subdistrict In Minahasa Regency, Academic Year 2018/2019</i>	77

4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (Sma) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, Tahun Ajaran 2018/2019/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And Pupils-Teachers Ratio Of Senior High Schools By Subdistrict In Minahasa Regency, Academic Year 2018/2019</i>	78
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, Tahun Ajaran 2018/2019/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And Pupils-Teachers Ratio Of Vocational High Schools By Subdistrict In Minahasa Regency, Academic Year 2018/2019</i>	79
4.1.6	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan Dan Tingkat Pendidikan, 2018/ <i>Number Of Villages Having Educational Facilities By Sub District And Educational Level, 2018</i>	80
4.1.7	Jumlah Mahasiswa Universitas Negeri Manado Tahun Akademik 2018/2019/ <i>Number Of Students Of Manado State University, 2018/2019</i>	81
4.1.8	Jumlah Lulusan Menurut Fakultas Pada Universitas Negeri Manado Tahun 2017/2018/ <i>Number Of Graduate By Faculty In Manado State University, 2017/2018</i>	82
4.1.9	Jumlah Program Studi Menurut Fakultas Pada Universitas Negeri Manado, 2016-2018/ <i>Number Of Study Program By Faculty In Manado State University, 2016-2018</i>	83
4.1.10	Jumlah Dosen Menurut Fakultas Pada Universitas Negeri Manado Tahun 2018/2019/ <i>Number Of Lecturers By Faculty In Manado State University, 2018/2019</i>	84
4.1.11	Jumlah Tenaga Administrasi Pada Universitas Negeri Manado Tahun 2018/2019/ <i>Number Of Administrative Personnel In Manado State University, 2018/2019</i>	85

4.1.12	Jumlah Mahasiswa Institut Pemerintahan Dalam Negeri Menurut Tingkat, 2018/ <i>Number Of Students Of Domestic Government Institute By Level, 2018</i>	86
4.1.13	Jumlah Dosen Institut Pemerintahan Dalam Negeri Menurut Tingkat Pendidikan, 2018/ <i>Number Of Teachers Of Domestic Government Institute By Level Of Education, 2018</i>	87
4.1.14	Jumlah Tenaga Administrasi Institut Pemerintahan Dalam Negeri Menurut Status, 2018/ <i>Number Of Administration Personnel Of Domestic Government Institute By Status, 2018</i>	88
4.1.15	Jumlah Koleksi Buku, Majalah, Surat Kabar Dan Pegawai Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Minahasa 2018/ <i>Number Of Book, Magazine, Newspaper And Employee In Minahasa Local Library 2018</i>	89
4.1.16	Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin Dan Kemampuan Membaca Dan Menulis Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Percentage Of Population 15 Years Old And Over By Sex And Ability Of Writing And Reading In Minahasa Regency, 2018</i>	90
4.1.17	Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin Dan Status Pendidikan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Percentage Of Population 5 Years Old And Over By Sex And Education Status In Minahasa Regency, 2018</i>	91
4.1.18	Angka Partisipasi Sekolah (Aps) Formal Dan Nonformal Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Formal And Nonformal School Enrollment Rates By Sex And Age Group In Minahasa Regency, 2018</i>	92
4.1.19	Angka Partisipasi Murni (Apm) Formal Dan Nonformal Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Jenjang Pendidikan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Formal And Nonformal Pure Enrollment Rates By Sex And Education Level In Minahasa Regency, 2018</i>	93

4.1.20	Angka Partisipasi Kasar (Apk) Formal Dan Nonformal Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Jenjang Pendidikan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Formal And Nonformal Gross Enrollment Rates By Sex And Education Level In Minahasa Regency, 2018</i>	94
<b>4.2</b>	<b>Kesehatan/Health</b>	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Pengelolaan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Health Facilities By Management In Minahasa Regency, 2018</i>	95
4.2.2	Jumlah Tenaga Medis Menurut Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Medical Personnel By Health Facilities In Minahasa Regency, 2018</i>	96
4.2.3	Jumlah Tenaga Keperawatan Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Nursing Staff By Type Of Health Facility In Minahasa Regency, 2018</i>	97
4.2.4	Jumlah Tenaga Kefarmasian Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Pharmaceutical Personnel By Type Of Health Facility In Minahasa Regency, 2018</i>	98
4.2.5	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat Dan Kesehatan Lingkungan Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Public Health Personnel And Environmental Health Personnel By Type Of Health Facility In Minahasa Regency, 2018</i>	99
4.2.6	Jumlah Tenaga Gizi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Nutritionist By Type Of Health Facility In Minahasa Regency, 2018</i>	100
4.2.7	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Bulan Di Rsud Dr. Sam Ratulangi, 2017-2018/ <i>Number Of Outpatient Visits By Month At Dr. Sam Ratulangi General Hospital, 2017-2018</i>	101

4.2.8	Jumlah Dokter Menurut Klinik Di Rsud Dr. Sam Ratulangi, 2017-2018/ <i>Number Of Doctor By Clinic At Dr. Sam Ratulangi General Hospital, 2017-2018</i>	102
4.2.9	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Klinik Di Rsud Dr. Sam Ratulangi, 2017-2018/ <i>Number Of Outpatient Visits By Clinic At Dr. Sam Ratulangi General Hospital, 2017-2018</i>	103
4.2.10	Jumlah Pasien Rawat Inap Di Rsud Dr. Sam Ratulangi, 2017-2018/ <i>Number Of Inpatient Care At Dr. Sam Ratulangi General Hospital, 2017-2018</i>	104
4.2.11	Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Di Rsud Dr. Sam Ratulangi, 2017-2018/ <i>Number Of Bed By Kind Of Room At Dr. Sam Ratulangi General Hospital, 2017-2018</i>	105
4.2.12	Jumlah Pus Peserta Kb Menurut Jalur Pelayanan Dan Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Childbearing Age Couple Family Planning Participants By Service And Subdistrict, 2018</i>	106
4.2.13	Jumlah Wanita Usia Subur Per Kelompok Usia Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Childbearing Age Woman By Age Group And Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	107
4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta Kb Menurut Alasan Tidak Ber Kb Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Childbearing Age Couple Non Family Planning Participants By Reason And Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	108
<b>4.3</b>	<b>Agama Dan Sosial Lainnya/<i>Religion And Other Social Affairs</i></b>	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Population By Religion In Minahasa Regency, 2018</i>	109

4.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Dan Agama Yang Dianut Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Population By Subdistrict And Religion In Minahasa Regency, 2018</i>	110
4.3.3	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Place Of Worship By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	111
4.3.4	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Villages That Had Natural Disaster By Sub District In Minahasa Regency, 2018</i>	112
4.3.5	Jumlah Sim Baru Yang Dikeluarkan Menurut Jenis Kelamin Dan Kewarganegaraan Pemohon Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of New Driving License Issued By Sex And Citizenship Of Applicant In Minahasa Regency, 2018</i>	113
4.3.6	Jumlah Perpanjangan Sim Yang Dikeluarkan Menurut Jenis Kelamin Dan Kewarganegaraan Pemohon Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Renewal Driving License Issued By Sex And Citizenship Of Applicant In Minahasa Regency, 2018</i>	114
4.3.7	Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Menurut Bulan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Traffic Violators By Month And Sex In Minahasa Regency, 2018</i>	115
4.3.8	Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Dengan Tilang Menurut Bulan Dan Profesi Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Traffic Violators With Ticket By Month And Profession In Minahasa Regency, 2018</i>	116
4.3.9	Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Dengan Tilang Menurut Bulan Dan Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Traffic Violators Witch Ticket By Month And Education Level In Minahasa Regency, 2018</i>	118

- 4.3.10 Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Dengan Tilang Menurut Bulan Dan Kelompok Umur Di Kabupaten Minahasa, 2018/*Number Of Traffic Violators With Ticket By Month And Age Group In Minahasa Regency, 2018* 119
- 4.3.11 Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Dengan Tilang Menurut Bulan Dan Waktu Pelanggaran Di Kabupaten Minahasa, 2018/*Number Of Traffic Violators With Ticket By Month And Time Of Offenses In Minahasa Regency, 2018* 120
- 4.3.12 Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Dengan Tilang Menurut Bulan Dan Jenis Kendaraan Di Kabupaten Minahasa, 2018/*Number Of Traffic Violators With Ticket By Month And Type Of Vehicle In Minahasa Regency, 2018* 121
- 4.3.13 Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Dengan Tilang Menurut Bulan Dan Jenis Tindakan Di Kabupaten Minahasa, 2018/*Number Of Traffic Violators With Ticket By Month And Type Of Action In Minahasa Regency, 2018* 122
- 4.3.14 Banyaknya Perkara Pidana, Perdata Gugatan, Perdata Permohonan Dan Perdata Sederhana Di Pengadilan Negeri Tondano Di Kabupaten Minahasa, 2018/*Number Of Criminal Case, Civil Case Lawsuit, Application Civil Case And Simple Civil Case In District Court Of Tondano In Minahasa Regency, 2018* 123
- 4.3.15 Banyaknya Perkara Yang Diselesaikan Oleh Pengadilan Agama Tondano Di Kabupaten Minahasa, 2018/*Number Of Case Resolved By Religious Court Of Tondano In Minahasa Regency, 2018* 124
- 4.3.16 Banyaknya Perkara Yang Diterima Oleh Pengadilan Agama Tondano Menurut Jenisnya Di Kabupaten Minahasa, 2015-2018/*Number Of Case Received By Religious Court Tondano By Type In Minahasa Regency, 2015-2018* 125
- 4.3.17 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan Yang Berwenang Mengelolanya Di Kabupaten Minahasa (Km), 2011-2018/*Length Of*



	<i>Roads By Level Of Government Authority In Minahasa Regency (Km), 2011-2018</i>	126
4.3.18	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Di Kabupaten Minahasa (Km), 2011-2018/ <i>Length Of Roads By Road Condition In Minahasa Regency (Km), 2011-2018</i>	127
4.3.19	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan Di Kabupaten Minahasa (Km), 2012-2018/ <i>Length Of Roads By Type Of Road Surface In Minahasa Regency (Km), 2012-2018</i>	128
4.3.20	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Motor Vehicles By Type Of Vehicle In Minahasa Regency, 2018</i>	129
4.3.21	Banyaknya Kantor Pos, Kantor Pos Pembantu, Dan Rumah Pos Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of General Post Office, Auxiliary Post Office, And Mailing House By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	130
<b>4.4</b>	<b>Kemiskinan/Poverty</b>	
4.4.1	Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kabupaten Minahasa, 2013-2018/ <i>Poverty Line And Number Of Poor People In Minahasa Regency, 2013-2018</i>	131
<b>5</b>	<b>Pertanian/Agriculture</b>	
<b>5.1</b>	<b>Tanaman Pangan/Food Crops</b>	
5.1.1	Luas Lahan Pertanian Menurut Kecamatan Dan Jenisnya Di Kabupaten Minahasa (Hektar), 2018/ <i>Area Of Agricultural Land By Type And Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	150
5.1.2	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairan Di Kabupaten Minahasa (Hektar), 2018/ <i>Area Of Wetland By Subdistrict And Type Of Irrigation In Minahasa Regency, 2018</i>	151
5.1.3	Luas Panen Dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Harvested Area And Productivity Of Wetland Paddy By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	152

5.1.4	Luas Panen Dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Harvested Area And Productivity Of Dryland Paddy By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	153
5.1.5	Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Rice Equivalent Production By Sub District In Minahasa Regency, 2018</i>	154
5.1.6	Luas Panen Dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Harvested Area And Productivity Of Maize By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	155
5.1.7	Produksi Jagung Dan Kedelai Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa (Ha), 2018/ <i>Production Of Maize And Soybeans By Sub District In Minahasa Regency, 2018</i>	156
5.1.8	Luas Panen Dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Harvested Area And Productivity Of Soybean By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	157
5.1.9	Luas Panen Dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Harvested Area And Productivity Of Peanut By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	158
5.1.10	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Planted Area, Harvested Area, And Productivity Of Cassava By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	159
5.1.11	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Planted Area, Harvested Area, And Productivity Of Sweet Potato By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	160
<b>5.2</b>	<b>Hortikultura/Horticulture</b>	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Minahasa (Ha), 2018/ <i>Harvested Area Of Vegetables By Sub District In Minahasa Regency, 2018</i>	161

5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Minahasa (Ha), 2018/ <i>Production Of Vegetables By Sub District In Minahasa Regency, 2018</i>	163
5.2.3	Luas Panen Dan Produksi Bawang Merah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Harvested Area And Production Of Red Onion By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	165
5.2.4	Luas Panen Dan Produksi Bawang Daun Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Harvested Area And Production Of Leek By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	166
5.2.5	Luas Panen Dan Produksi Kentang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Harvested Area And Production Of Potato By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	167
5.2.6	Luas Panen Dan Produksi Cabai Rawit Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Harvested Area And Production Of Cayenne Pepper By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	168
5.2.7	Luas Panen Dan Produksi Cabai Besar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Harvested Area And Production Of Chilli By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	169
5.2.8	Luas Panen Dan Produksi Tomat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Harvested Area And Production Of Tomato By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	170
5.2.9	Luas Panen Dan Produksi Kubis Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Harvested Area And Production Of Cabbage By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	171
5.2.10	Luas Panen Dan Produksi Petsai Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Harvested Area And Production Of Petsai By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	172
5.2.11	Luas Panen Dan Produksi Kacang Merah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Harvested Area And Production Of Red Bean By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	173

- 5.2.12 Luas Panen Dan Produksi Wortel Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/*Harvested Area And Production Of Carrot By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018* 174
- 5.2.13 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Minahasa (M2), 2018/*Harvested Area Of Medicinal Plants By Sub District And Kind Of Plant In Minahasa Regency (M2), 2018* 175
- 5.2.14 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Minahasa (M2), 2018/*Production Of Medicinal Plants By Sub District And Kind Of Plant In Minahasa Regency (M2), 2018* 176
- 5.2.15 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Minahasa (M2), 2018/*Harvested Area Of Ornamental Plants By Sub District And Kind Of Plant In Minahasa Regency (M2), 2018* 177
- 5.2.16 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Minahasa (M2), 2018/*Production Of Ornamental Plants By Sub District And Kind Of Plant In Minahasa Regency (M2), 2018* 178
- 5.2.17 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa (Ton), 2018/*Production Of Fruits By Subdistrict In Minahasa Regency (Ton), 2018* 179
- 5.3 Perkebunan/Estate Crops**
- 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Minahasa (Ha), 2018/*Planted Area Of Estate Crops By Sub District And Type Of Crops (Ha) In Minahasa Regency, 2018* 181
- 5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Minahasa (Ton), 2018/*Production Of Estate By Sub District And Type Of Crops (Ton) In Minahasa Regency, 2018* 183

5.3.3	Luas Tanam Dan Produktivitas Cengkeh Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Planted Area And Productivity Of Clove By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	185
5.3.4	Luas Tanam Dan Produktivitas Kelapa Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Planted Area And Productivity Of Coconut By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	186
5.3.5	Luas Tanam Dan Produktivitas Pala Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Planted Area And Productivity Of Nutmeg By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	187
5.3.6	Luas Tanam Dan Produktivitas Kopi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Planted Area And Productivity Of Coffee By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	188
5.3.7	Luas Tanam Dan Produktivitas Lada Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Planted Area And Productivity Of Pepper By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	189
5.3.8	Luas Tanam Dan Produktivitas Kakao Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Planted Area And Productivity Of Cocoa By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	190
5.3.9	Luas Tanam Dan Produktivitas Panili Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Planted Area And Productivity Of Vanilla By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	191
5.3.10	Luas Tanam Dan Produktivitas Aren Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Planted Area And Productivity Of Palm By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	192
<b>5.4</b>	<b>Peternakan/Livestock</b>	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Livestock Population By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	193
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Poultry Population By Subdistrict In Minahasa Regency, 2018</i>	195

## **5.5 Perikanan/*Fishery***

- 5.5.1 Produksi Perikanan Tangkap Di Laut Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa (Ton), 2017-2018/*Fishery Production By Subdistrict In Minahasa Regency, 2015-2016* 197
- 5.5.2 Produksi Perikanan Budidaya Di Perairan Umum Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa (Ton), 2017-2018/*Land Fishery Production By Subdistrict In Minahasa Regency, 2017-2018* 198
- 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Di Laut Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2017-2018/*Number Of Household Of Marine Fishery In Minahasa Regency, 2017-2018* 199
- 5.5.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Di Perairan Umum Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2017-2018/*Number Of Household Of Land Fishery In Minahasa Regency, 2017-2018* 200
- 5.5.5 Jumlah Kapal/Perahu Menurut Kecamatan Dan Jenis Kapal Di Kabupaten Minahasa, 2018/*Number Of Fishing Boats By Subdistrict And Type Of Boats In Minahasa Regency, 2018* 201
- 5.5.6 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/*Number Of Household Of Land Fishery In Minahasa Regency, 2018* 202

## **6 Pertambangan Dan Energi/*Mining And Energy***

### **6.1 Energi/*Energy***

- 6.1.1 Pelanggan Listrik Pln Menurut Rayon Di Kabupaten Minahasa, 2012-2018/*Pln Electricity Customers By Rayon In Minahasa Regency, 2012-2018* 209
- 6.1.2 Daya Listrik Terpasang, Tersalur, Dan Terjual Di Kabupaten Minahasa (Kwh), 2017-2018/*Installed, Grounded, And Sold Electricity In Minahasa Regency (Kwh), 2017-2018* 210

### **6.2 Industri/*Industry***

- 6.2.1 Jumlah Perusahaan Dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri Di Kabupaten Minahasa, 2018/*Number Of Establishments And Employees By Industrial Classification In Minahasa Regency, 2018* 211

6.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Pangan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Establishment, Employees, And Production Value By Kind Of Food Industry In Minahasa Regency, 2018</i>	212
6.2.3	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Sandang Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Establishment, Employees, And Production Value By Kind Of Clothing Industry In Minahasa Regency, 2018</i>	213
6.2.4	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Kimia Dan Bahan Bangunan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Establishment, Employees, And Production Value By Kind Of Chemicals And Building Materials Industry In Minahasa Regency, 2018</i>	214
6.2.5	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Logam Dan Elektronika Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Establishment, Employees, And Production Value By Kind Of Metals And Electronics Industry In Minahasa Regency, 2018</i>	215
6.2.6	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Kerajinan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Establishment, Employees, And Production Value By Kind Of Craft Industry In Minahasa Regency, 2018</i>	216
6.2.7	Realisasi Izin Dan Rekomendasi Menurut Jenis Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Realization Of Permits And Recommendation By Type In Minahasa Regency, 2018</i>	217
<b>6.3</b>	<b>Perdagangan / Trade</b>	
6.3.1	Jumlah Pasar Tradisional Menurut Kecamatan Dan Jenis Bangunan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Traditional Market By Subdistrict And Type Of Building In Minahasa Regency, 2018</i>	218

- 6.3.2 Jumlah Pasar Modern Menurut Kecamatan Dan Jenis Pasar Di Kabupaten Minahasa, 2018/*Number Of Modern Market By Subdistrict And Type Of Market In Minahasa Regency, 2018* 219
- 6.3.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Dan Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2018/*Number Of Cooperative By Type Of Cooperative And Subdistrict In Minahasa Regency, 2018* 220

## **7 Pariwisata/Tourism**

### **7.1 Pariwisata/Tourism**

- 7.1.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2017-2018/*Number Of Restaurant By Subdistrict In Minahasa Regency, 2017-2018* 229
- 7.1.2 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2017 Dan 2018/*Number Of Hotel Accomodations By Subdistrict In Minahasa Regency, 2017 And 2018* 230
- 7.1.3 Jumlah Tempat Wisata Menurut Kecamatan Dan Jenis Wisata Di Kabupaten Minahasa, 2018/*Number Of Tourism Place By Subdistrict and Type Of Tourism In Minahasa Regency, 2018* 231
- 7.1.4 Jumlah Wisatawan Mancanegara Dan Domestik Di Kabupaten Minahasa, 2010-2018/*Number Of International And Domestic Visitors In Minahasa Regency, 2010-2018* 232

## **8 Sistem Neraca Regional/System Of Regional Accounts**

- 8.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Minahasa Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2016-2018/*Gross Regional Domestic Product Of Minahasa Regency At Current Market Prices By Industry (Million Rupiahs), 2016-2018* 243
- 8.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Minahasa Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2016-2018/*Gross Regional Domestic Product Of Minahasa Regency At 2010 Constant Market Prices By Industry (Million Rupiahs), 2016-2018* 244



- 8.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Minahasa (Persen), 2016-2018/*Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Minahasa Regency (Percent), 2016-2018* 245
- 8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Minahasa (Persen), 2016-2018/*Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Industry In Minahasa Regency (Percent), 2016-2018* 246
- 8.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Minahasa (2010=100), 2016-2018/*Implicit Index Of Gross Regional Domestic Product By Industry In Minahasa Regency (2010=100), 2016-2018* 247
- 8.6 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Minahasa Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2016-2018/*Gross Regional Domestic Product Of Minahasa Regency At Current Market Prices By Type Of Expenditure (Million Rupiahs), 2016-2018* 248
- 8.7 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Minahasa Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2016-2018/*Gross Regional Domestic Product Of Minahasa Regency At Constant Market Prices By Type Of Expenditure (Million Rupiahs), 2016-2018* 249

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa (Km <sup>2</sup> ), 2018/ <i>Total Area By Subdistrict In Minahasa Regency (Km<sup>2</sup>), 2018</i> 7
2	Jumlah Anggota Dprd Menurut Partai Politik Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Members Of The Regional House Of Representatives By Political Parties And Sex In Minahasa Regency, 2018</i> 19
3	Piramida Penduduk Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Population Pyramid Of Minahasa Regency, 2018</i> 43
4	Persentase Penduduk Miskin Di Kabupaten Minahasa , 2014- 2018/ <i>Percentage Of Poor People In Minahasa Regency, 2014-2018</i> 74
5	Persentase Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Percentage Of Wetland By Type Of Irrigation In Minahasa Regency, 2018</i> 149
6	Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri Di Kabupaten Minahasa, 2018/ <i>Number Of Establishment By Industrial Classification In Minahasa Regency, 2018</i> 208
7	Jumlah Wisatawan Di Kabupaten Minahasa, 2013-2018/ <i>Number Of Tourist In Minahasa Regency, 2013-2018</i> 228



## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



# Geografi dan Iklim

## Geography and Climate

Bab  
Chapter

1

### KEADAAN GEOGRAFIS MINAHASA

Geography Condition in Minahasa

# 2018



Kecamatan dengan luas terkecil

Subdistrict with the smallest area

LANGOWAN TIMUR  
7,24 km<sup>2</sup>

KOMBI  
119,74 km<sup>2</sup>

Kecamatan dengan luas terbesar

Subdistrict with the largest area

LUAS WILAYAH MINAHASA  
1.141,64 km<sup>2</sup>

WILAYAH KERJA STATISTIK  
Regional Level of Data Collection

DESEMBER  
December 2018



25  
KECAMATAN

270  
DESA/  
KELURAHAN



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Secara astronomis, Minahasa terletak antara 01<sup>o</sup>01'00" - 01<sup>o</sup>29'00" Lintang Utara dan 124<sup>o</sup>34'00" - 125<sup>o</sup>05'00" Bujur Timur.</p>  | <p>1. <i>Astronomically, Minahasa is located between 01<sup>o</sup>01'00" - 01<sup>o</sup>29'00" North latitude and 124<sup>o</sup>34'00" - 125<sup>o</sup>05'00" East longitude.</i></p>  |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, kabupaten Minahasa memiliki batas-batas: Utara – Laut Sulawesi, Kota Manado, dan Kota Tomohon; Selatan – Laut Maluku dan Kota Tomohon; Barat – Kabupaten Minahasa Selatan dan Kota Tomohon; Timur – Laut Maluku, Kabupaten Minahasa Utara, dan Kota Tomohon.</p>   | <p>2. <i>In terms of geographic position, Minahasa has boundaries as follows: North – Sulawesi Sea, Manado City, and Tomohon City; South – Maluku Sea and Tomohon City; West – Minahasa Selatan Regency and Tomohon City; East – Maluku Sea, Minahasa Utara Regency, and Tomohon City.</i></p>   |
| <p>3. Minahasa terdiri dari 25 kecamatan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Kecamatan Langowan Timur</li> <li>– Kecamatan Langowan Barat</li> <li>– Kecamatan Langowan Selatan</li> <li>– Kecamatan Langowan Utara</li> <li>– Kecamatan Tompaso</li> <li>– Kecamatan Tompaso Barat</li> <li>– Kecamatan Kawangkoan</li> <li>– Kecamatan Kawangkoan Barat</li> <li>– Kecamatan Kawangkoan Utara</li> <li>– Kecamatan Sonder</li> <li>– Kecamatan Tombariri</li> <li>– Kecamatan Tombariri Timur</li> <li>– Kecamatan Pineleng</li> </ul> | <p>3. <i>Minahasa has 25 subdistrict. These include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– <i>Langowan Timur Subdistrict</i></li> <li>– <i>Langowan Barat Subdistrict</i></li> <li>– <i>Langowan Selatan Subdistrict</i></li> <li>– <i>Langowan Utara Subdistrict</i></li> <li>– <i>Tompaso Subdistrict</i></li> <li>– <i>Tompaso Barat Subdistrict</i></li> <li>– <i>Kawangkoan Subdistrict</i></li> <li>– <i>Kawangkoan Barat Subdistrict</i></li> <li>– <i>Kawangkoan Utara Subdistrict</i></li> <li>– <i>Sonder Subdistrict</i></li> <li>– <i>Tombariri Subdistrict</i></li> <li>– <i>Tombariri Timur Subdistrict</i></li> <li>– <i>Pineleng Subdistrict</i></li> </ul> |



## GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kecamatan Tombulu
- Kecamatan Mandolang
- Kecamatan Tondano Barat
- Kecamatan Tondano Selatan
- Kecamatan Remboken
- Kecamatan Kakas
- Kecamatan Kakas Barat
- Kecamatan Lembean Timur
- Kecamatan Eris
- Kecamatan Kombi
- Kecamatan Tondano Timur
- Kecamatan Tondano Utara
- *Tombulu Subdistrict*
- *Mandolang Subdistrict*
- *Tondano Barat Subdistrict*
- *Tondano Selatan Subdistrict*
- *Remboken Subdistrict*
- *Kakas Subdistrict*
- *Kakas Barat Subdistrict*
- *Lembean Timur Subdistrict*
- *Eris Subdistrict*
- *Kombi Subdistrict*
- *Tondano Timur Subdistrict*
- *Tondano Utara Subdistrict*

4. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
4. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
5. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
5. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
6. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
6. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
7. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya
7. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest*

sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

*part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

8. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

8. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

<https://minahasakab.bps.go.id>

**ULASAN**

Minahasa merupakan daerah dengan ketinggian rata-rata 591 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 01<sup>o</sup>01'00" - 01<sup>o</sup>29'00" Lintang Utara dan 124<sup>o</sup>34'00" - 125<sup>o</sup>05'00" Bujur Timur. Luas wilayah Minahasa, adalah berupa daratan seluas 1.141,64 km<sup>2</sup>.

Akhir tahun 2018, wilayah administrasi Kabupaten Minahasa terdiri dari 25 wilayah kecamatan.

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Minahasa terdiri dari:

- 0 m - 100 m = 8 %
- 101 m - 500 m = 16 %
- 501 m -1000 m = 76 %
- 1.001 m keatas = 0 %

Wilayah Kabupaten Minahasa bagian utara berbatasan dengan Laut Sulawesi, Kota Manado, dan Kota Tomohon , bagian timur berbatasan dengan Laut Maluku, Kabupaten Minahasa Utara, dan Kota Tomohon, bagian selatan berbatasan dengan Laut Maluku dan Kota Tomohon , dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Selatan dan Kota Tomohon.

**DESCRIPTION**

*Minahasa is an area with average high around 591 meters of sea surface, it is located between 01<sup>o</sup>01'00" - 01<sup>o</sup>29'00" north latitude and 124<sup>o</sup>34'00" - 125<sup>o</sup>05'00" east longitude . Minahasa Regency area is shaped in landby 1.141,64 km<sup>2</sup>.*

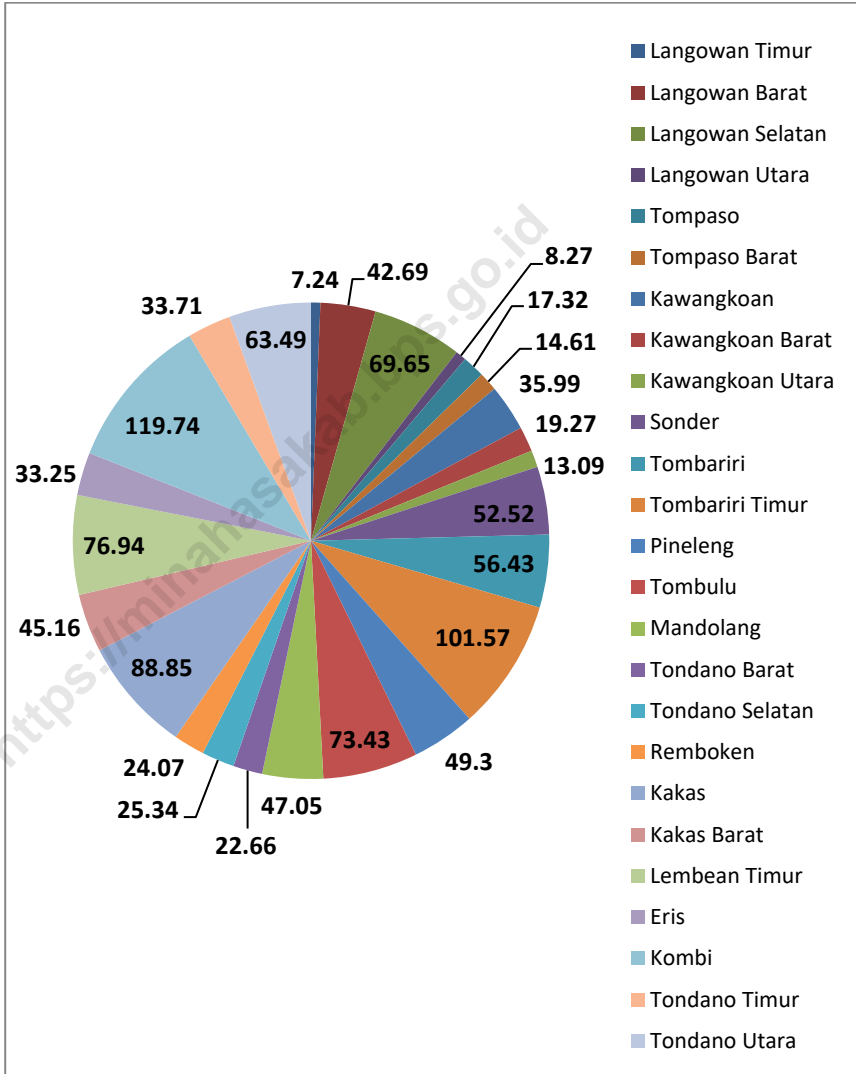
*In 2018, Minahasa Regency consists of 25 subdistricts.*

*Based on elevation (high of sea surface), land in Minahasa consists of:*

- 0 m- 100 m = 8 %*
- 101 m-500 m = 16 %*
- 501 m-1000 m = 76 %*
- 1,001 m and over = 0 %*

*Territorial Boundaries of Minahasa Regency in northern area bordered by Sulawesi Sea, Manado City, and Tomohon City, eastern area border on Maluku Sea, Minahasa Utara Regency, and Tomohon City, southern area border on Maluku Sea and Tomohon City, and western area bordered by Minahasa Selatan Regency and Tomohon City.*

**Gambar 1** Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa (km<sup>2</sup>), 2018  
*Picture* **Total Area by Subdistrict in Minahasa Regency (km<sup>2</sup>), 2018**



## 1.1 GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Total Area by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Sub District</b>	<b>Luas (km<sup>2</sup>) Total Area (square.km)</b>
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	Waleure	7,24
2.	Langowan Barat	Raranon	42,69
3.	Langowan Selatan	Winebetan	69,65
4.	Langowan Utara	Tempang Dua	8,27
5.	Tompaso	Liba	17,32
6.	Tompaso Barat	Pinaesaan	14,61
7.	Kawangkoan	Sendangan Tengah	35,99
8.	Kawangkoan Barat	Kayuwu Satu	19,27
9.	Kawangkoan Utara	Kiawa Dua Timur	13,09
10.	Sonder	Talikuran	52,52
11.	Tombariri	Borgo	56,43
12.	Tombariri Timur	Lolah Tiga	101,57
13.	Pineleng	Pineleng Dua	49,30
14.	Tombulu	Kembes Satu	73,43
15.	Mandolang	Tateli Tiga	47,05
16.	Tondano Barat	Rinegetan	22,66
17.	Tondano Selatan	Tataaran Patar	25,34
18.	Remboken	Talikuran	24,07
19.	Kakas	Pahaleten	88,85
20.	Kakas Barat	Wasian	45,16
21.	Lembean Timur	Kapataran	76,94
22.	Eris	Eris	33,25
23.	Kombi	Kombi	119,74
24.	Tondano Timur	Ranowangko	33,71
25.	Tondano Utara	Tonsea Lama	63,49
	<b>Minahasa</b>	<b>Tondano</b>	<b>1 141,64</b>

Sumber/Source: PODES 2018/PODES 2018

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota <i>Percentage to Regency/Municipality's Area</i>
(1)	(4)
1. Langowan Timur	0,63
2. Langowan Barat	3,74
3. Langowan Selatan	6,11
4. Langowan Utara	0,72
5. Tompaso	1,52
6. Tompaso Barat	1,28
7. Kawangkoan	3,15
8. Kawangkoan Barat	1,69
9. Kawangkoan Utara	1,15
10. Sonder	4,60
11. Tombariri	4,94
12. Tombariri Timur	8,90
13. Pineleng	4,32
14. Tombulu	6,43
15. Mandolang	4,12
16. Tondano Barat	1,98
17. Tondano Selatan	2,22
18. Remboken	2,11
19. Kakas	7,78
20. Kakas Barat	3,96
21. Lembean Timur	6,74
22. Eris	2,91
23. Kombi	10,49
24. Tondano Timur	2,95
25. Tondano Utara	5,56
<b>Minahasa</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: PODES 2018/PODES 2018

**Tabel 1.1.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Letak Geografis di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table Number of Village by Subdistrict and Geographical Situation in Minahasa Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Pantai Coastal	Bukan Pantai Non Coastal	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	-	8	8
2.	Langowan Barat	-	16	16
3.	Langowan Selatan	2	8	10
4.	Langowan Utara	-	8	8
5.	Tompaso	-	10	10
6.	Tompaso Barat	-	10	10
7.	Kawangkoan	-	10	10
8.	Kawangkoan Barat	-	10	10
9.	Kawangkoan Utara	-	10	10
10.	Sonder	1	18	19
11.	Tombariri	8	2	10
12.	Tombariri Timur	-	10	10
13.	Pineleng	-	14	14
14.	Tombulu	-	11	11
15.	Mandolang	6	6	12
16.	Tondano Barat	-	9	9
17.	Tondano Selatan	2	6	8
18.	Remboken	-	11	11
19.	Kakas	2	11	13
20.	Kakas Barat	1	9	10
21.	Lembean Timur	4	7	11
22.	Eris	-	8	8
23.	Kombi	9	4	13
24.	Tondano Timur	-	11	11
25.	Tondano Utara	-	8	8
	<b>Minahasa</b>	<b>35</b>	<b>235</b>	<b>270</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa/ Statistics of Minahasa Regency

**Tabel 1.1.3 Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table** *Average Temperature by Month in Minahasa Regency, 2018*

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	30,0	18,0	22,9
Februari/February	29,6	18,1	22,7
Maret/March	29,0	18,0	22,6
April/April	29,7	17,2	22,8
Mei/May	29,6	18,0	23,7
Juni/June	28,5	17,5	23,1
Juli/July	29,0	17,4	22,9
Agustus/August	29,5	17,4	22,9
September/September	29,7	16,0	22,6
Oktober/October	30,5	16,8	23,1
November/November	29,9	18,2	23,2
Desember/December	29,8	18,0	23,0

Sumber/Source: Stasiun Geofisika Manado/ Geophysics Station Manado



**Tabel 1.1.4 Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table Average Humidity by Month in Minahasa Regency, 2018**

Bulan/Month	Kelembaban Udara/Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	98	61	87,7
Februari/February	98	62	86
Maret/March	98	61	88
April/April	99	66	90
Mei/May	98	64	87
Juni/June	98	67	87
Juli/July	98	67	86
Agustus/August	97	56	83
September/September	98	45	81
Oktober/October	100	59	87
November/November	98	62	88
Desember/December	98	67	89

Sumber/Source: Stasiun Geofisika Manado/ Geophysics Station Manado

**Tabel 1.1.5 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
***Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Minahasa Regency, 2018***

<b>Bulan/Month</b>	<b>Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)</b>	<b>Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)</b>	<b>Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	938,9	4,40	48,6
Februari/February	941,0	4,30	46
Maret/March	934,2	5,03	36
April/April	934,6	2,21	40
Mei/May	934,4	2,18	68
Juni/June	934,9	2,39	57
Juli/July	934,4	4,82	59
Agustus/August	935,1	5,32	70
September/September	934,8	5,11	74
Oktober/October	935,2	3,25	55
November/November	935,0	3,43	50
Desember/December	934,1	4,74	37

Sumber/Source: Stasiun Geofisika Manado/ *Geophysics Station Manado*

**Tabel 1.1.6 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Minahasa Regency, 2018**

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	111,0	5
Februari/February	259,0	14
Maret/March	145,0	20
April/April	265,0	24
Mei/May	132,0	17
Juni/June	149,0	14
Juli/July	47,0	12
Agustus/August	36,0	10
September/September	72,0	8
Oktober/October	182,0	18
November/November	251,3	19
Desember/December	147,0	26

Sumber/Source: Stasiun Geofisika Manado/ Geophysics Station Manado

# Pemerintahan

## Government

Bab  
Chapter

# 2

PNS MENURUT  
**JABATAN**  
DESEMBER 2018



PNS  
**Fungsional**

**3.750**  
orang

PNS  
**Struktural**

**1.003**  
orang

PNS  
**PEREMPUAN**  
DESEMBER 2018



**3.298**  
orang

PNS  
**SEX RATIO**  
DESEMBER 2018

**44,12**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Minahasa periode 2013–2018 terdiri dari bupati, wakil bupati, asisten bupati, kepala dinas, camat, lurah, dan kepala desa.
3. Lembaga tinggi daerah terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).
4. Camat mengkoordinir lurah dan kepala desa yang berada di wilayahnya.
5. Lurah dan kepala desa mengkoordinir kepala lingkungan dan kepala jaga yang terdapat di kelurahan/desa masing-masing.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of Minahasa Regency period 2013–2018 consists of regent, vice regent, assistant regent, heads of agencies, heads of subdistricts and heads of villages*
3. *State supreme agencies consist of The House of Representative*
4. *Heads of subdistricts coordinate heads of villages who were in their territory*
5. *Heads of villages coordinate heads of environment who were in their villages.*

## GOVERNMENT

### ULASAN

Kabupaten Minahasa sebelumnya terdiri dari 22 kecamatan, kemudian pada tahun 2012 dimekarkan menjadi 25 kecamatan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 35 orang, dengan 23 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari tujuh partai yaitu PDIP, Golkar, Gerindra, Demokrat, Nasdem, Hanura, dan PKPI.

Jumlah pegawai negeri sipil di Kabupaten Minahasa sebanyak 4.753 orang yang terdiri dari 1.455 laki-laki dan 3.298 perempuan. Pegawai negeri sipil ini tersebar di 25 kecamatan dan 38 instansi di lingkungan pemerintah Kabupaten Minahasa.

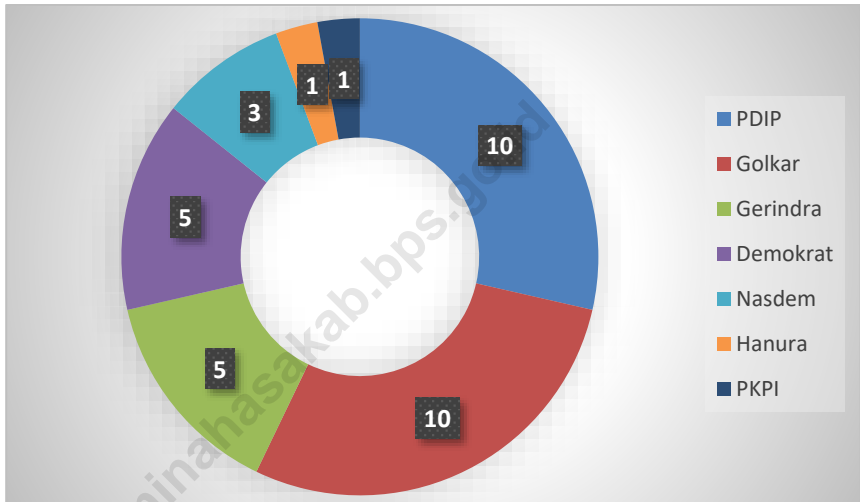
### DESCRIPTION

*Minahasa was previously consists of 22 subdistricts and in 2012 it has become 25 subdistricts.*

*Minahasa House of Representatives (DPRD) has 35 members, comprising 23 men and 12 women. In an organizational structure, Minahasa House of Representatives (DPRD) this year consists of seven parties, which are PDIP, Golkar, Gerindra, Demokrat, Nasdem, Hanura, and PKPI.*

*The number of civil servants in Minahasa Regency is 4.753 people consist of 1.455 men and 3.298 women. This civil servants is spread accross 25 subdistricts and 38 agencies in Minahasa Regency Government.*

**Gambar 2** Jumlah Anggota DPRD menurut Partai Politik di Kabupaten Minahasa, 2018  
*Picture*  
**Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Minahasa Regency, 2018**





GOVERNMENT

**2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA**

**Tabel 2.1.1 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2014 - 2018**  
**Number of Villages by Sub District in Minahasa Regency, 2014 - 2018**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(4)
1. Langowan Timur	8	8	8	8	8
2. Langowan Barat	16	16	16	16	16
3. Langowan Selatan	10	10	10	10	10
4. Langowan Utara	8	8	8	8	8
5. Tompaso	10	10	10	10	10
6. Tompaso Barat	10	10	10	10	10
7. Kawangkoan	4	4	4	4	4
8. Kawangkoan Barat	10	10	10	10	10
9. Kawangkoan Utara	6	6	6	6	6
10. Sonder	19	19	19	19	19
11. Tombariri	10	10	10	10	10
12. Tombariri Timur	10	10	10	10	10
13. Pineleng	14	14	14	14	14
14. Tombulu	11	11	11	11	11
15. Mandolang	12	12	12	12	12
16. Tondano Barat	-	-	-	-	-
17. Tondano Selatan	-	-	-	-	-
18. Remboken	11	11	11	11	11
19. Kakas	13	13	13	13	13
20. Kakas Barat	10	10	10	10	10
21. Lembean Timur	11	11	11	11	11
22. Eris	8	8	8	8	8
23. Kombi	13	13	13	13	13
24. Tondano Timur	-	-	-	-	-
25. Tondano Utara	3	3	3	3	3
<b>Minahasa</b>	<b>227</b>	<b>227</b>	<b>227</b>	<b>227</b>	<b>227</b>

Sumber/Source: Kantor Bupati Minahasa Bagian Pemerintahan/ The Regent Office of Minahasa Regency

**Tabel 2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2014 - 2018**  
**Table** *Number of Villages by Sub District in Minahasa Regency, 2014 - 2018*

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(4)
26. Langowan Timur	-	-	-	-	-
27. Langowan Barat	-	-	-	-	-
28. Langowan Selatan	-	-	-	-	-
29. Langowan Utara	-	-	-	-	-
30. Tompaso	-	-	-	-	-
31. Tompaso Barat	-	-	-	-	-
32. Kawangkoan	6	6	6	6	6
33. Kawangkoan Barat	-	-	-	-	-
34. Kawangkoan Utara	4	4	4	4	4
35. Sonder	-	-	-	-	-
36. Tombariri	-	-	-	-	-
37. Tombariri Timur	-	-	-	-	-
38. Pineleng	-	-	-	-	-
39. Tombulu	-	-	-	-	-
40. Mandolang	-	-	-	-	-
41. Tondano Barat	9	9	9	9	9
42. Tondano Selatan	8	8	8	8	8
43. Remboken	-	-	-	-	-
44. Kakas	-	-	-	-	-
45. Kakas Barat	-	-	-	-	-
46. Lembean Timur	-	-	-	-	-
47. Eris	-	-	-	-	-
48. Kombi	-	-	-	-	-
49. Tondano Timur	11	11	11	11	11
50. Tondano Utara	5	5	5	5	5
<b>Minahasa</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>43</b>

Sumber/Source: Kantor Bupati Minahasa Bagian Pemerintahan/ The Regent Office of Minahasa Regency

GOVERNMENT

**2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES**

**Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018**  
**Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2018**

Jabatan <i>Position</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu / <i>Specific Functional</i>	641	2 488	3 129
Fungsional Umum / Staf <i>General Functional</i>	310	311	621
<b>Struktural/Structural</b>			
Eselon V / <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV / <i>4th Echelon</i>	344	414	758
Eselon III / <i>3rd Echelon</i>	131	76	207
Eselon II / <i>2nd Echelon</i>	29	9	38
Eselon I / <i>1st Echelon</i>	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 455</b>	<b>3 298</b>	<b>4 753</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Minahasa/ *Regional Employment Agency and Training of Minahasa Regency*

**Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018**  
**Table** *Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, 2018*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	-	1
SLTP/Sederajat <i>Vocational Junior High School</i>	15	2	17
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	359	541	900
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, I/Akta I, III</i>	24	170	194
Diploma III, IV/Akta III, IV/Sarjana Muda <i>Diploma II/Akta III/Bachelor I</i>	25	170	195
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 031	2 415	3 446
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 455</b>	<b>3 298</b>	<b>4 753</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Minahasa/ *Regional Employment Agency and Training of Minahasa Regency*

GOVERNMENT

**Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2018**  
**Table** *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2018*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/a (Juru Muda)	2	-	2
I/b (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/c (Juru)	7	2	9
I/d (Juru Tingkat I)	4	-	4
<b>Golongan I</b>			-
II/a (Pengatur Muda)	64	71	135
II/b (Pengatur Muda Tingkat I)	77	82	159
II/c (Pengatur)	65	104	169
II/d (Pengatur Tingkat I)	28	135	163
<b>Golongan II</b>			
III/a (Penata Muda)	152	253	405
III/b (Penata Muda Tingkat I)	186	394	580
III/c (Penata)	216	449	665
III/d (Penata Tingkat I)	270	547	817
<b>Golongan III</b>			
IV/a (Pembina Muda)	227	760	987
IV/b (Pembina Muda Tingkat I)	133	495	628
IV/c (Pembina)	23	6	29
IVd (Pembina Tingkat I)	1	-	1
<b>Golongan IV</b>			
<b>Minahasa</b>	<b>1 455</b>	<b>3 298</b>	<b>4 753</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Minahasa/ *Regional Employment Agency and Training of Minahasa Regency*

**Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Minahasa Regency, 2018**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah Kabupaten	69	47	116
2. Sekretariat DPRD	12	12	24
3. Inspektorat	33	9	42
4. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah	10	11	21
5. Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat	8	13	21
6. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	17	27	44
7. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	18	8	26
8. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	12	8	20
9. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	15	10	25
10. Dinas Kepemudaan dan Olahraga	11	5	16
11. Dinas Sosial	10	8	18
12. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	15	22	37
13. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	14	10	24
14. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	14	16	30
15. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	9	9	18

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel 2.2.4

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
16.	Dinas Tenaga Kerja	12	7	19
17.	Dinas Perhubungan	37	12	49
18.	Dinas Komunikasi dan Informatika	11	6	17
19.	Dinas Lingkungan Hidup	12	13	25
20.	Dinas Pangan	4	17	21
21.	Dinas Kelautan dan Perikanan	16	6	22
22.	Dinas Pertanian	84	93	177
23.	Dinas Perdagangan	12	10	22
24.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	6	16	22
25.	Dinas Kesehatan	10	26	36
26.	Puskesmas	54	321	375
27.	Dinas Pendidikan	20	16	36
28.	UPT	34	49	83
29.	Sekolah	435	2 001	2 436
30.	Pengawas	19	32	51
31.	Dinas Pemadam Kebakaran	14	3	17
32.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	8	14	22

Lanjutan Tabel 2.2.4

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
33.	Dinas Perpustakaan	6	6	12
34.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	32	15	47
35.	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	11	16	27
36.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	8	8	16
37.	Satuan Polisi Pamong Praja	19	2	21
38.	RSUD Samratulangi Tondano	28	121	149
39.	Kantor Kecamatan	296	273	569
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 455</b>	<b>3 298</b>	<b>4 753</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM/ *Regional Employment Agency and Training of Minahasa Regency*



**Tabel 2.2.5** Jumlah Pejabat di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Minahasa menurut Eselon dan Jenis Kelamin, 2018  
**Table** *Number of Officials in Minahasa Regency Government by Echelon and Sex, 2018*

Eselon Echelon	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I	-	-	-
II A	1	-	1
II B	28	9	37
III A	45	19	64
III B	86	57	143
IV A	293	298	591
IV B	51	116	167
<b>Jumlah/Total</b>	<b>504</b>	<b>499</b>	<b>1 003</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Minahasa/ *Regional Employment Agency and Training of Minahasa Regency*

## 2.3 KEUANGAN DAERAH / LOCAL FINANCE

**Tabel 2.3.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2015 - 2018**  
**Table Actual Revenues of Government of Minahasa Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2015 - 2018**

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016	2017	2018 <sup>1</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>73 120,86</b>	<b>77 933</b>	<b>112 621,99</b>	<b>94 590,4</b>
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	24 114,44	28 662,13	37 664,81	40 954,43
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	22 254,20	24 378,94	27 916,52	26 059,01
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	3 515,11	2 008,39	2 649,48	4 154,98
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	23 237,11	22 883,54	44 391,18	23 421,98
<b>2.</b>	<b>Dana Perimbangan/Balanced Budget</b>	<b>780 534,69</b>	<b>977 671,40</b>	<b>890 058,71</b>	<b>911 587,59</b>
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	14 290,82	18 221,19	22 873,36	19 216,09
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	4 661,29	4 371,24	-	9 617,11
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	612 985,66	668 382,48	656 641,15	656 641,15
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	148 596,92	286 696,49	210 544,20	226 113,24
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>	<b>274 938,45</b>	<b>258 461,91</b>	<b>273 399,11</b>	<b>261 796,98</b>
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-	49 317,29	1 987,00	22 109,40
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	14 423,78	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	25 115,66	35 515,37	45 821,05	59 111,85
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	235 399,01	173 629,25	221 625,53	170 656,62
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government/governments	-	-	2 900,00	3750,00
3.6	Lainnya/Other Funds	-	-	1 065,53	6 169,11
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 128 594</b>	<b>1 314 066,31</b>	<b>1 276 079,81</b>	<b>1 267 974,97</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data APBD

**Tabel 2.3.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2017 - 2018**  
**Actual Expenditures of Government of Minahasa Regency by Type of Expenditure (million rupiahs), 2017 - 2018**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2017	2018 <sup>1</sup>
(1)		(4)	(5)
<b>1.</b>	<b>Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i></b>	<b>819 565,76</b>	<b>835 812,22</b>
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	526 317,22	528 581,55
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	44 602,27	75 866,38
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	580,00	2 835,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	5 306,12	6 290,49
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	242 549,95	222 228,80
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	210,20	-
<b>2.</b>	<b>Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i></b>	<b>452 856,65</b>	<b>431 603,41</b>
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	12 718,74	10 065,30
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	240 906,43	264 519,30
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	199 231,48	157 018,81
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 272 422,41</b>	<b>1 267 415,63</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data APBD

## 2.4 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

### *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

**Tabel 2.4.1** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2018  
*Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Minahasa Regency, 2018*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDIP	7	3	10
2. Golkar	6	4	10
3. Gerindra	3	2	5
4. Demokrat	2	3	5
5. Nasdem	3	-	3
6. Hanura	1	-	1
7. PKPI	1	-	1
<b>Minahasa</b>	<b>23</b>	<b>12</b>	<b>35</b>

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Minahasa/ *Local Parliament of Minahasa Regency*



# Penduduk dan Ketenagakerjaan

## Population and Employment

Bab  
Chapter

3

JUMLAH  
ANGKATAN KERJA

174,02

RIBU ORANG

Penduduk usia kerja 15 tahun ke atas

161.225 Orang (92,65%) BEKERJA

12.799 Orang (7,35%) PENGANGGURAN

PENDUDUK BEKERJA

MENURUT JENIS  
KELAMIN

2018



PEKERJA  
LAKI-LAKI

100.218  
orang

PEKERJA

PEREMPUAN

61.007  
orang



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote*



## POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

3. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
8. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

## POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
11. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
13. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

*or unpaid worker include technical job or skill job.*

14. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

15. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

16. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

17. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

## POPULATION AND EMPLOYMENT

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

*employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

17. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

18. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Minahasa berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 338.364 jiwa yang terdiri atas 172.992 jiwa penduduk laki-laki dan 165.372 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Minahasa mengalami pertumbuhan sebesar 9,02 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104,61. Rasio jenis kelamin per kecamatan cukup beragam dengan rasio jenis kelamin tertinggi pada Kecamatan Lembean Timur sebesar 112,06 dan terendah pada Kecamatan Tondano Selatan sebesar 100,69.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Minahasa tahun 2018 mencapai 296,38 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 25 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Langowan Timur dengan kepadatan sebesar 1.765,33 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Kombi sebesar 82,80 jiwa/Km<sup>2</sup>.

**Ketenagakerjaan**

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Minahasa Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten

**Population**

*Minahasa population based population projections for 2018 were 338.364 people consisting of 172.992 inhabitants of the male and 165.372 female population people. This compares with a total Minahasa Population in 2010, the Population growth of Minahasa are 9,02 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 104,61. The highest sex ratio is in Lembean Timur Subdistrict with the number of sex ratio is 112,06 and the lowest is in Tondano Selatan Subdistrict with 100,69.*

*Population density of Minahasa Regency reached 296,38 people/km<sup>2</sup>. Population density in 25 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Langowan Timur with the number of density are 1.765,33 people/km<sup>2</sup> and the lowest in Subdistrict Kombi with 82,80 people/km<sup>2</sup>.*

**Employment**

*Number of Job Seekers Registered in Minahasa Employment and*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

Minahasa pada tahun 2018 sebanyak 437 orang.

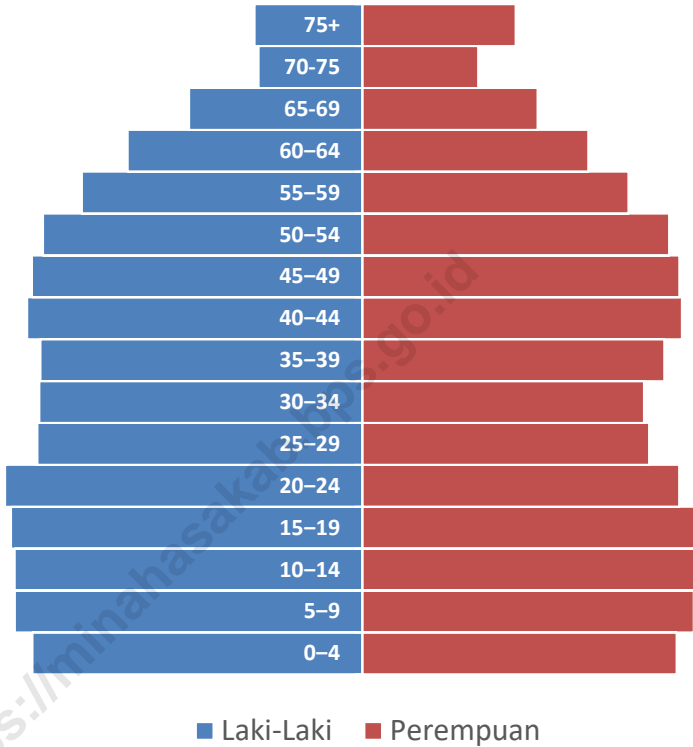
Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Tenaga Kerja berpendidikan terakhir S1 yaitu sebesar 217 orang diikuti pencari kerja berpendidikan SMA sebesar 92 orang.

*Transmigration Office in 2018 were 437 employees.*

*The largest proportion of job seekers who register with the Employment and Transmigration Office of Minahasa Regency have Last educated scholar as bachelor degree by 217 people and followed by last educated as senior high school by 92 people.*

<https://minahasakab.bps.go.id>

**Gambar 3** Piramida Penduduk Kabupaten Minahasa, 2018  
**Picture** Population Pyramid of Minahasa Regency, 2018





POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK/*POPULATION*

**Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa 2010, 2017, dan 2018**  
*Population by Subdistrict in Minahasa Regency, 2010, 2017, and 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk <i>Population Growth Rate (%)</i>
	2010	2017	2018	2010-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	12 220	12 716	12 781	4,59
2. Langowan Barat	15 143	15 552	15 611	3,09
3. Langowan Selatan	7 457	7 669	7 700	3,27
4. Langowan Utara	7 990	8 316	8 359	4,63
5. Tompaso	15 158	7 584	7 646	11,17
6. Tompaso Barat	...	9 092	9 221	11,36
7. Kawangkoan	25 904	10 275	10 345	6,26
8. Kawangkoan Barat	...	8 267	8 307	4,03
9. Kawangkoan Utara	...	8 617	8 670	5,95
10. Sonder	17 503	18 501	18 626	6,42
11. Tombariri	25 651	18 109	18 280	9,36
12. Tombariri Timur	...	9 648	9 731	8,91
13. Pineleng	45 079	30 939	31 574	20,74
14. Tombulu	15 023	16 841	17 055	13,53
15. Mandolang	...	22 403	22 806	20,49
16. Tondano Barat	18 862	20 001	20 143	6,80
17. Tondano Selatan	19 716	22 865	23 230	17,83
18. Remboken	10 994	11 378	11 430	3,97
19. Kakas	21 211	12 035	12 076	2,62
20. Kakas Barat	...	9 795	9 842	4,23
21. Lembean Timur	7 523	7 310	7 215	-4,09
22. Eris	9 932	9 882	9 888	-0,45
23. Kombi	10 035	9 925	9 915	-1,21
24. Tondano Timur	13 772	14 438	14 524	5,46
25. Tondano Utara	11 211	13 163	13 389	19,44
<b>Minahasa</b>	<b>310 384</b>	<b>335 321</b>	<b>338 364</b>	<b>9,02</b>

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>
(1)		(7)	(8)	(9)
1.	Langowan Timur	3.78	1 765,33	103,34
2.	Langowan Barat	4.61	365,68	103,75
3.	Langowan Selatan	2.28	110,55	107,13
4.	Langowan Utara	2.47	1 010,76	108,90
5.	Tompaso	2.26	441,45	104,61
6.	Tompaso Barat	2.73	631,14	106,97
7.	Kawangkoan	3.06	287,44	107,08
8.	Kawangkoan Barat	2.45	431,08	102,98
9.	Kawangkoan Utara	2.56	662,34	107,88
10.	Sonder	5.50	354,65	101,60
11.	Tombariri	5.40	323,94	101,54
12.	Tombariri Timur	2.88	95,81	109,91
13.	Pineleng	9.33	640,45	104,34
14.	Tombulu	5.04	232,26	103,26
15.	Mandolang	6.74	484,72	105,49
16.	Tondano Barat	5.95	888,92	101,32
17.	Tondano Selatan	6.87	916,73	100,69
18.	Remboken	3.38	474,86	106,24
19.	Kakas	3.57	135,91	108,16
20.	Kakas Barat	2.91	217,94	106,39
21.	Lembean Timur	2.13	93,77	112,06
22.	Eris	2.92	297,38	104,02
23.	Kombi	2.93	82,80	105,94
24.	Tondano Timur	4.29	430,85	107,85
25.	Tondano Utara	3.96	210,88	102,11
<b>Minahasa</b>		<b>100,00</b>	<b>296,38</b>	<b>104,61</b>

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa, 2018**  
*Population by Age Group and Sex in Minahasa Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	12 440	11 844	24 284
5-9	13 103	12 494	25 597
10-14	13 109	12 636	25 745
15-19	13 247	12 811	26 058
20-24	13 469	11 944	25 413
25-29	12 249	10 807	23 056
30-34	12 177	10 614	22 791
35-39	12 134	11 383	23 517
40-44	12 638	12 042	24 680
45-49	12 454	11 949	24 403
50-54	12 040	11 560	23 600
55-59	10 573	10 028	20 601
60-64	8 851	8 515	17 366
65-69	6 529	6 605	13 134
70-75	3 913	4 362	8 275
75+	4 066	5 778	9 844
<b>Jumlah/Total</b>	<b>172 992</b>	<b>165 372</b>	<b>338 364</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

**Tabel 3.1.3 Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table** *Sex Ratio by Age Group and Sex in Minahasa Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	12 440	11 844	105,03
5-9	13 103	12 494	104,87
10-14	13 109	12 636	103,74
15-19	13 247	12 811	103,40
20-24	13 469	11 944	112,77
25-29	12 249	10 807	113,34
30-34	12 177	10 614	114,73
35-39	12 134	11 383	106,60
40-44	12 638	12 042	104,95
45-49	12 454	11 949	104,23
50-54	12 040	11 560	104,15
55-59	10 573	10 028	105,43
60-64	8 851	8 515	103,95
65-69	6 529	6 605	98,85
70-75	3 913	4 362	89,71
75+	4 066	5 778	70,37
<b>Jumlah/Total</b>	172 992	165 372	104,61

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.4 Jumlah Penerbitan Akte Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table** *Number of Issuance of Certificate by Type and Month in Minahasa Regency, 2018*

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Kelahiran</b> <i>Birth</i>	<b>Kematian</b> <i>Death</i>	<b>Perkawinan</b> <i>Marriage</i>	<b>Perceraian</b> <i>Divorce</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	476	169	193	15	853
Februari	430	192	202	19	843
Maret	463	182	171	22	838
April	353	165	177	11	706
Mei	422	145	205	25	797
Juni	332	126	150	7	615
Juli	384	121	174	13	692
Agustus	411	125	227	22	785
September	428	148	155	18	749
Oktober	601	458	268	25	1 352
November	560	357	272	19	1 208
Desember	472	313	213	23	1 021
<b>Jumlah / Total</b>	<b>5 332</b>	<b>2 501</b>	<b>2 407</b>	<b>219</b>	<b>10 459</b>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa/ *Regional Office of Population and Civil Registration of Minahasa Regency*

**Tabel 3.1.5 Jumlah Pencetakan KTP Elektronik menurut Bulan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Number of Electronic Identity Card Printing by Month in Minahasa Regency, 2018**

<b>Bulan Month</b>	<b>Jumlah Pencetakan e-KTP Number of Electronic Identity Card</b>
(1)	(2)
Januari	3 681
Februari	4 922
Maret	6 002
April	4 869
Mei	6 935
Juni	7 349
Juli	1 812
Agustus	5 327
September	2 215
Oktober	2 650
November	2 368
Desember	3 649
<b>Jumlah / Total</b>	<b>51 779</b>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa/ *Regional Office of Population and Civil Registration of Minahasa Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.6 Jumlah Pencetakan KTP Elektronik menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
*Number of Electronic Identity Card Printing by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pencetakan e-KTP Number of Electronic Identity Card
	(1)	(2)
1.	Langowan Timur	3 334
2.	Langowan Barat	2 583
3.	Langowan Selatan	2 037
4.	Langowan Utara	1 588
5.	Tompaso	1 564
6.	Tompaso Barat	2 302
7.	Kawangkoan	1 166
8.	Kawangkoan Barat	1 786
9.	Kawangkoan Utara	1 674
10.	Sonder	2 378
11.	Tombariri	3 207
12.	Tombariri Timur	1 583
13.	Pineleng	4 691
14.	Tombulu	2 417
15.	Mandolang	2 680
16.	Tondano Barat	2 059
17.	Tondano Selatan	1 112
18.	Remboken	2 382
19.	Kakas	995
20.	Kakas Barat	1 583
21.	Lembean Timur	1 004
22.	Eris	1 042
23.	Kombi	3 625
24.	Tondano Timur	1 630
25.	Tondano Utara	1 357
	<b>Minahasa</b>	<b>51 779</b>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa/ Regional Office of Population and Civil Registration of Minahasa Regency

**Tabel 3.1.7 Jumlah Perekaman e-KTP menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table** *Number of Recording of Electronic Identity Card by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Jumlah Penduduk Terekam e-KTP Population Recorded by Electronic Identity Card</b>
	(1)	(2)
1.	Langowan Timur	15 680
2.	Langowan Barat	11 861
3.	Langowan Selatan	9 223
4.	Langowan Utara	8 952
5.	Tompaso	6 844
6.	Tompaso Barat	9 640
7.	Kawangkoan	6 034
8.	Kawangkoan Barat	9 240
9.	Kawangkoan Utara	10 347
10.	Sonder	13 152
11.	Tombariri	15 223
12.	Tombariri Timur	8 148
13.	Pineleng	20 643
14.	Tombulu	13 073
15.	Mandolang	13 369
16.	Tondano Barat	9 502
17.	Tondano Selatan	6 401
18.	Remboken	12 991
19.	Kakas	6 947
20.	Kakas Barat	8 100
21.	Lembean Timur	6 781
22.	Eris	7 100
23.	Kombi	14 940
24.	Tondano Timur	7 497
25.	Tondano Utara	6 746
	<b>Minahasa</b>	<b>258 434</b>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa/ Regional Office of Population and Civil Registration of Minahasa Regency



3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2018  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Minahasa Regency, 2018*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>107 979</b>	<b>66 045</b>	<b>174 024</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	100 218	61 007	161 225
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	7 761	5 038	12 799
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>	<b>26 623</b>	<b>62 593</b>	<b>89 216</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	8 466	8 641	17 107
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	8 532	47 012	55 544
Lainnya/ <i>Others</i>	9 625	6 940	16 565
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>134 602</b>	<b>128 638</b>	<b>263 240</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>80,22</b>	<b>51,34</b>	<b>66,11</b>
<b>Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i></b>	<b>7,19</b>	<b>7,63</b>	<b>7,35</b>

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2018**  
*Population Aged 15 Years Who Are in Labor Force by Educational Attainment and Sex in Minahasa Regency, 2018*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Di bawah SD <i>Below Primary School</i>	16 184	8 764	24 948
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	19 349	10 573	29 922
SLTP <i>Junior High School</i>	21 058	10 580	31 638
SMA <i>Senior High School</i>	42 581	22 576	65 157
Diploma/Akademi/Universitas <i>Diploma/Academy/University</i>	8 807	13 552	22 359
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>107 979</b>	<b>66 045</b>	<b>174 024</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2018**  
***Population Aged 15 Years Who Worked During Previous Week by Educational Attainment and Sex in Minahasa Regency, 2018***

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Di bawah SD <i>Below Primary School</i>	15 921	8 399	24 320
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	18 893	10 097	28 990
SLTP Ke Bawah <i>Junior High School and Below</i>	19 769	9 861	29 630
SMA <i>Senior High School</i>	37 468	20 083	57 551
Diploma/Akademi/Universitas <i>Diploma/Academy/University</i>	8 167	12 567	20 734
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>100 218</b>	<b>61 007</b>	<b>161 225</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.4** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2018  
*Population Aged 15 Years Who Worked During Previous Week by Main Industry and Sex in Minahasa Regency, 2018*

Lapangan Pekerjaan Utama *) <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A	29 647	7 540	37 187
B	2 168	253	2 421
C	8 029	4 144	12 173
D,E	1 345	-	1 345
F	18 995	171	19 166
G	12 099	23 640	35 739
H	11 270	212	11 482
I	2 168	6 208	8 376
J	926	329	1 255
K	1 461	983	2 444
L,M,N	2 043	416	2 459
O	5 438	2 271	7 709
P	1 814	9 189	11 003
Q	607	814	1 421
R,S,T,U	2 208	4 837	7 045
<b>Jumlah Total</b>	<b>100 218</b>	<b>61 007</b>	<b>161 225</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Keterangan \*)

\*J) A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing

B Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying

C Industri Pengolahan/ Manufacturing

D Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas

E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities

F Konstruksi/ Construction

G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles

H Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage

I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities

J Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication

K Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities

L Real Estat/ Real Estate Activities

M,N Jasa Perusahaan/ Business Activities

O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence, Compulsory Social Security

P Jasa Pendidikan/ Education

Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities

R,S,T,U Jasa Lainnya/ Other Services Activities

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.5** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2018  
*Population Aged 15 Years Who Worked During Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minahasa Regency, 2018*

Status Pekerjaan Utama *) <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	26 942	16 562	43 504
2	12 798	7 888	20 686
3	3 659	515	4 174
4	33 665	22 398	56 063
5	4 945	2 636	7 581
6	13 732	1 260	14 992
7	4 477	9 748	14 225
<b>Jumlah Total</b>	100 218	61 007	161 225

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2015/ August National Labor Force Survey

Keterangan \*)

1. Berusaha Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain/ *Own Account Worker*
2. Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar/ *Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker*
3. Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar/ *Employer Assisted by Permanent Worker*
4. Buruh/Karyawan/Pegawai/ *Employee*
5. Pekerja Bebas di Pertanian/ *Casual Employee in Agriculture*
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian/ *Casual Employee not in Agriculture*
7. Pekerja Tidak Dibayar/ *Unpaid Worker*

**Tabel 3.2.6** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2018  
*Population Aged 15 Years Who Are in Labor Force by Age Group and Sex in Minahasa Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	5 871	3 045	8 916
20-24	9 300	6 337	15 637
25-29	11 202	6 709	17 911
30-34	11 500	5 427	16 927
35-39	11 653	7 178	18 831
40-44	11 978	7 340	19 318
45-49	11 783	7 216	18 999
50-54	11 003	7 520	18 523
55-59	9 572	6 769	16 341
60+	14 117	8 504	22 621
<b>Jumlah Total</b>	107 979	66 045	174 024

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.7** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2018  
*Population Aged 15 Years Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Minahasa Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	4 256	1 923	6 179
20-24	6 912	4 145	11 057
25-29	9 551	6 164	15 715
30-34	10 684	5 256	15 940
35-39	11 465	6 717	18 182
40-44	11 648	7 171	18 819
45-49	11 307	7 034	18 341
50-54	11 003	7 520	18 523
55-59	9 401	6 769	16 170
60+	13 991	8 308	22 299
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	100 218	61 007	161 225

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.8** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2018  
*Population Aged 15 Years and Over Who Are in Open Unemployment by Educational Attainment and Sex in Minahasa Regency, 2018*

Pendidikan Tertinggi <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Di Bawah SD/ <i>Below Primary School</i>	263	365	628
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	456	476	932
SLTP/ <i>Junior High School</i>	1 289	719	2 008
SMA/ <i>Senior High School</i>	5 113	2 493	7 606
Diploma, Akademi, Universitas/ <i>Diploma, Academy, University</i>	640	985	1 625
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>7 761</b>	<b>5 038</b>	<b>12 799</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2015/ *August National Labor Force Survey*



POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Kategori di Kabupaten Minahasa, 2018**  
*Population Aged 15 Years Who Were Categorized Unemployment by Category in Minahasa Regency, 2018*

Kategori Pengangguran * <i>Unemployment Category</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7 324	4 688	12 012
2	-	-	-
3	-	-	-
4	437	350	787
<b>Jumlah Total</b>	7 761	5 038	12 799

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2015/ *August National Labor Force Survey*

Keterangan

1. Mencari Pekerjaan / *Looking for Work*

2. Mempersiapkan Usaha/ *Establishing a New Business*

3. Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan/ *Hopeless of Job*

4. Sudah Mempunyai Pekerjaan Tetapi Belum Mulai Bekerja / *Have Job in Future Start*

**Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2018**  
***Population of Job Seeker Registered by Educational Attainment and Sex in Minahasa Regency, 2018***

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD	-	-	-
SD	1	5	6
SMP	10	17	27
SMA	60	32	92
SMK	36	23	59
Diploma I/ II/ III	11	20	31
S1	86	131	217
S2	3	2	5
<b>Jumlah Total</b>	<b>207</b>	<b>230</b>	<b>437</b>

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Minahasa/ *Labor and Transmigration Services of Minahasa Regency*



# Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

*Social and Welfare*

Bab  
Chapter

4

## Angka Partisipasi Murni

*Pure Enrollment Rates*

SD

93,38



SMP

64,97



SMA

64,70



## TINGKAT KEMISKINAN MINAHASA

*Poverty rate in Minahasa*

7,30%

ATAU

24,49

RIBU JIWA

*/thousand people*





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

## TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,

*certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
  - The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
  - The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be

spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

*academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

6. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
6. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
7. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
8. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk
8. **Pharmacy** is a specific place that is



melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

*used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

9. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

9. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

10. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

10. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

11. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
12. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
13. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis
11. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
12. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
13. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

## SOCIAL AND WELFARE

Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

14. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
14. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
15. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
15. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Pendidikan**

Peningkatan partisipasi sekolah tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana pendidikan dan tenaga guru. Tabel 4.1.1 hingga tabel 4.1.10 memberikan gambaran mengenai pendidikan di Kabupaten Minahasa.

Kemampuan membaca dan menulis huruf latin penduduk laki-laki berumur 15 tahun ke atas di Kabupaten Minahasa sebesar 99,89 persen yang berarti masih ada 0,11 persen penduduk laki-laki yang buta huruf, sedangkan 100 persen penduduk perempuan bisa membaca dan menulis huruf latin.

Pada tingkat pendidikan tinggi, jumlah mahasiswa pada Universitas Negeri Manado tahun akademik 2018/2019 adalah sebanyak 19.189 yang tersebar pada tujuh fakultas, program pasca sarjana, dan pendidikan profesi guru. Jumlah mahasiswa terbanyak terdapat pada Fakultas Ilmu Ekonomi yaitu sebesar 2.940 mahasiswa.

**Kesehatan**

Fasilitas kesehatan yang memadai pada suatu wilayah sangat diperlukan karena fasilitas kesehatan berhubungan

**Education**

*Increasing on school participation perhaspa should be followed by provision of educational facilities and teachers. Tabel 4.1.1 to 4.1.10 provides informations about education in Minahasa Regency.*

*Ability of writing and reading of male population 15 years old and over is 99,89 percent, there are 0,11 percent of male population cannot write and read, while 100 percent of female population can write and read.*

*At high education level, number of students in Manado State University in 2018/2019 school year were 19.189 students which are spread at seven faculties, postgraduate program, and teacher professional education. The largest number of students recorded in Faculty of Economic in the amount of 2.940 students.*

**Health**

*Health facilities in a region is necessary because health facilities related to public welfare of a region. Health development of a region is*

dengan kesejahteraan masyarakat wilayah tersebut. Pembangunan kesehatan suatu daerah ditandai dengan ketersediaan fasilitas kesehatan dan menciptakan akses pelayanan kesehatan dasar yang didukung oleh sumberdaya yang memadai seperti rumah sakit, puskesmas, tenaga kesehatan (bidan dan perawat).

Jumlah rumah sakit di Kabupaten Minahasa sebanyak empat unit dengan jumlah dokter spesialis sebanyak 39 orang. Dokter umum sebanyak 69 orang yang tersebar di 22 puskesmas dan empat rumah sakit. Dokter gigi sebanyak tujuh orang, tiga orang bertugas di puskesmas dan empat orang bertugas di rumah sakit.

### **Agama**

Sesuai dengan falsafah negara, dimana pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa akan dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan dan sekaligus mengatasi masalah sosial budaya yang mungkin menghambat kemajuan bangsa.

Mayoritas pemeluk agama di Kabupaten Minahasa adalah umat Kristen Protestan dengan jumlah sebanyak 278.697. Pemeluk agama lain yaitu Katolik sebanyak 33.131 orang,

*characterized by the availability of health facilities and creating a basic health care services that are supported by sufficient resources, such as hospitals, health centers, and health professionals (midwives and nurses).*

*The number of hospitals in Minahasa Regency is 4 units by the number of specialist doctors as much as 39. Generalist doctors as many as 69 are scattered in 22 public health centers and 4 hospitals. Dentists of seven people with three people on duty in public health center and four people on duty at the hospital.*

### **Religion**

*In accordance with the philosophy of the country, where the ministry of religious life and belief in God Almighty continue to be developed and enhanced to foster life and simultaneously address the social and cultural issues that may hinder the progress of the nation.*

*The majority of believers in Minahasa Regency are Protestants with a total of 278.697. Other religions are Catholicism as many as 33.131, as many as 16.493 Islamic, Hindu 128 people, 29*

Islam sebanyak 16.493 orang, Hindu 128 orang, Budha 29, dan Kong Hu Cu sebanyak 7 orang.

*Buddhist and Confucianism as many as 7 people.*

### **Kemiskinan**

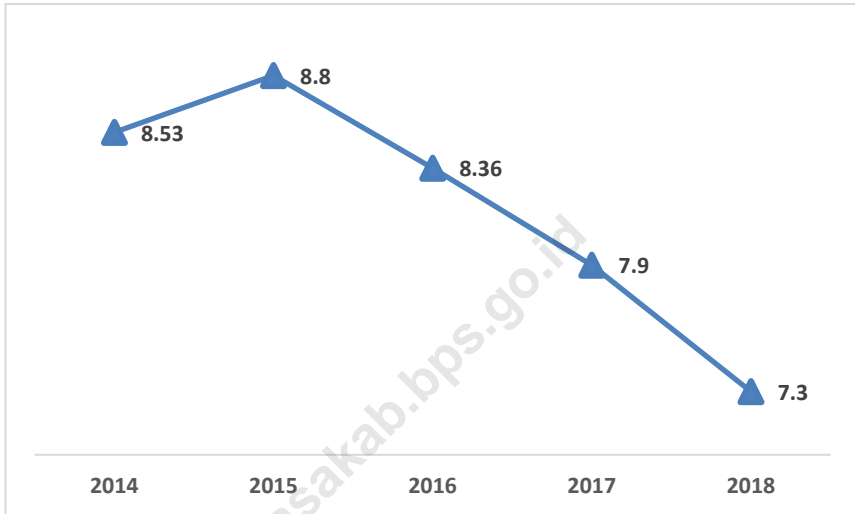
Persentase penduduk miskin di Kabupaten Minahasa pada tahun 2018 adalah 7,30 persen, mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar 7,90 persen.

### **Poverty**

*The percentage of poor people in Minahasa Regency in 2018 was 7,30 percent, decreased when compared to the year 2017 ammounting to 7,90 percent.*

<https://minahasakab.bps.go.id>

**Gambar 4** Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Minahasa, 2014-2018  
*Picture* Percentage of Poor People in Minahasa Regency, 2014-2018



## 4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

**Tabel 4.1.1** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, Tahun Ajaran 2018/2019  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Minahasa Regency, Academic Year 2018/2019*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Langowan Timur	11	273	13	21
2	Langowan Barat	17	346	19	18
3	Langowan Selatan	7	179	7	26
4	Langowan Utara	12	293	9	33
5	Tompaso	10	282	15	19
6	Kawangkoan	6	234	15	16
7	Kawangkoan Barat	7	206	10	21
8	Kawangkoan Utara	5	195	6	33
9	Sonder	11	277	26	11
10	Tombariri	16	409	14	29
11	Tombariri Timur	9	276	6	46
12	Pineleng	25	839	14	60
13	Tombulu	18	549	30	18
14	Mandolang	17	379	5	76
15	Tondano Barat	14	400	15	27
16	Tondano Selatan	13	304	25	12
17	Remboken	7	161	4	40
18	Kakas	31	978	75	13
19	Lembean Timur	15	352	27	13
20	Eris	11	327	24	14
21	Kombi	11	214	18	12
22	Tondano Timur	10	234	20	12
23	Tondano Utara	9	283	14	20
	<b>Minahasa</b>	<b>292</b>	<b>7990</b>	<b>411</b>	<b>20</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa/ Regional Office of Education of Minahasa Regency



SOCIAL AND WELFARE

**Tabel 4.1.2** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, Tahun Ajaran 2018/2019  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Minahasa Regency, Academic Year 2018/2019*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Langowan Timur	10	769	74	10,39
2	Langowan Barat	16	1 338	108	12,39
3	Langowan Selatan	10	521	70	7,44
4	Langowan Utara	8	815	80	10,19
5	Tompaso	18	1 222	130	9,40
6	Tompaso Barat	-	-	-	-
7	Kawangkoan	28	2 218	218	10,17
8	Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9	Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10	Sonder	23	1 607	149	10,79
11	Tombariri	30	2 603	234	11,12
12	Tombariri Timur	-	-	-	-
13	Pineleng	16	3 723	145	25,68
14	Tombulu	19	1 202	143	8,41
15	Mandolang	10	229	96	2,39
16	Tondano Barat	14	2 391	153	15,63
17	Tondano Selatan	12	1 379	109	12,65
18	Remboken	20	1 093	132	8,28
19	Kakas	35	1 714	211	8,12
20	Kakas Barat	-	-	-	-
21	Lembean Timur	17	741	101	7,34
22	Eris	14	971	133	7,30
23	Kombi	24	866	146	5,93
24	Tondano Timur	11	935	87	10,75
25	Tondano Utara	9	910	59	15,42
	<b>Minahasa</b>	<b>344</b>	<b>27 247</b>	<b>2 578</b>	<b>10,57</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa/ Regional Office of Education of Minahasa Regency

**Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, Tahun Ajaran 2018/2019**  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Minahasa Regency, Academic Year 2018/2019**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Langowan Timur	1	67	12	5,58
2	Langowan Barat	4	1 569	111	14,14
3	Langowan Selatan	2	80	13	6,15
4	Langowan Utara	3	297	28	10,61
5	Tompaso	6	825	77	10,71
6	Tompaso Barat	-	-	-	-
7	Kawangkoan	9	1 272	104	12,23
8	Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9	Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10	Sonder	7	767	63	12,17
11	Tombariri	12	1 380	92	15,00
12	Tombariri Timur	-	-	-	-
13	Pineleng	10	1 398	96	14,56
14	Tombulu	7	553	45	12,29
15	Mandolang	-	-	-	-
16	Tondano Barat	6	1 365	93	14,68
17	Tondano Selatan	3	351	36	9,75
18	Remboken	3	633	52	12,17
19	Kakas	6	858	77	11,14
20	Kakas Barat	-	-	-	-
21	Lembean Timur	5	283	32	8,84
22	Eris	3	227	27	8,41
23	Kombi	9	382	58	6,59
24	Tondano Timur	5	1 401	90	15,57
25	Tondano Utara	1	17	17	1,00
	<b>Minahasa</b>	<b>102</b>	<b>13 725</b>	<b>1 123</b>	<b>12,22</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa/ *Regional Office of Education of Minahasa Regency*

**Tabel 4.1.4** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, Tahun Ajaran 2018/2019  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Minahasa Regency, Academic Year 2018/2019*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Langowan Timur	3	1 202	53	22,68
2	Langowan Barat	-	-	-	-
3	Langowan Selatan	-	-	-	-
4	Langowan Utara	1	279	25	11,16
5	Tompaso	2	701	39	17,97
6	Tompaso Barat	1	328	3	109,33
7	Kawangkoan	2	901	48	18,77
8	Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9	Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10	Sonder	2	337	14	24,07
11	Tombariri	2	589	24	24,54
12	Tombariri Timur	-	-	-	-
13	Pineleng	5	576	28	20,57
14	Tombulu	1	52	7	7,43
15	Mandolang	-	-	-	-
16	Tondano Barat	3	942	60	15,70
17	Tondano Selatan	1	163	23	7,09
18	Remboken	1	391	23	17,00
19	Kakas	1	558	22	25,36
20	Kakas Barat	-	-	-	-
21	Lembean Timur	-	-	-	-
22	Eris	1	71	10	7,10
23	Kombi	2	34	7	4,86
24	Tondano Timur	1	110	6	18,33
25	Tondano Utara	1	997	27	36,93
	<b>Minahasa</b>	<b>30</b>	<b>8 231</b>	<b>419</b>	<b>19,64</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa/ *Regional Office of Education of Minahasa Regency*

**Tabel 4.1.5** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, Tahun Ajaran 2018/2019  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Minahasa Regency, Academic Year 2018/2019**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Langowan Timur	1	164	-	-
2	Langowan Barat	1	477	33	14,45
3	Langowan Selatan	-	-	-	-
4	Langowan Utara	-	-	-	-
5	Tompaso	1	57	-	-
6	Tompaso Barat	-	-	-	-
7	Kawangkoan	1	402	14	28,71
8	Kawangkoan Barat	1	93	1	93,00
9	Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10	Sonder	1	479	29	16,52
11	Tombariri	2	379	7	54,14
12	Tombariri Timur	-	-	-	-
13	Pineleng	2	206	1	206,00
14	Tombulu	1	81	6	13,50
15	Mandolang	1	709	-	-
16	Tondano Barat	2	1 119	64	17,48
17	Tondano Selatan	1	28	-	-
18	Remboken	-	-	-	-
19	Kakas	1	276	24	11,50
20	Kakas Barat	-	-	-	-
21	Lembean Timur	1	59	11	5,36
22	Eris	-	-	-	-
23	Kombi	-	-	-	-
24	Tondano Timur	-	-	-	-
25	Tondano Utara	2	625	27	23,15
	<b>Minahasa</b>	<b>19</b>	<b>5 154</b>	<b>217</b>	<b>23,75</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa/ Regional Office of Education of Minahasa Regency

**Tabel 4.1.6** Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2018  
**Table** Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, 2018

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	SMK Vocational School	Perguruan Tinggi University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Langowan Timur	10	1	3	1	-
2 Langowan Barat	16	4	-	1	-
3 Langowan Selatan	10	2	-	-	-
4 Langowan Utara	8	3	1	-	-
5 Tompaso	18	6	2	1	-
6 Tompaso Barat	-	-	1	-	-
7 Kawangkoan	28	9	2	1	-
8 Kawangkoan Barat	-	-	-	1	-
9 Kawangkoan Utara	-	-	-	-	-
10 Sonder	23	7	2	1	-
11 Tombariri	30	12	2	2	-
12 Tombariri Timur	-	-	-	-	-
13 Pineleng	16	10	5	2	-
14 Tombulu	19	7	1	1	-
15 Mandolang	10	-	-	1	-
16 Tondano Barat	14	6	3	2	-
17 Tondano Selatan	12	3	1	1	1
18 Remboken	20	3	1	-	-
19 Kakas	35	6	1	1	-
20 Kakas Barat	-	-	-	-	-
21 Lembean Timur	17	5	-	1	-
22 Eris	14	3	1	-	-
23 Kombi	24	9	2	-	-
24 Tondano Timur	11	5	1	-	-
25 Tondano Utara	9	1	1	2	-
<b>Minahasa</b>	<b>344</b>	<b>102</b>	<b>30</b>	<b>19</b>	<b>1</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa/ Regional Office of Education of Minahasa Regency

**Tabel 4.1.7 Jumlah Mahasiswa Universitas Negeri Manado Tahun Akademik 2018/2019**  
**Table Number of Students of Manado State University, 2018/2019**

<b>Fakultas Faculty</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Number of Student</b>
(1)	(2)
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	2 782
Fakultas Teknik	2 550
Fakultas Ilmu Keolahragaan	1 957
Fakultas Ilmu Pendidikan	2 829
Fakultas Bahasa dan Seni	2 668
Fakultas Ilmu Sosial	2 905
Fakultas Ekonomi	2 940
Program Pascasarjana	441
Pendidikan Profesi Guru	117
<b>Jumlah/Total</b>	<b>19 189</b>

Sumber/Source: Universitas Negeri Manado/ Manado State University

**Tabel 4.1.8 Jumlah Lulusan Menurut Fakultas pada Universitas Negeri Manado Tahun 2017/2018**  
**Table Number of Graduate by Faculty in Manado State University, 2017/2018**

<b>Fakultas Faculty</b>	<b>Jumlah Lulusan Number of Graduates</b>
(1)	(2)
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	578
Fakultas Teknik	440
Fakultas Ilmu Keolahragaan	388
Fakultas Ilmu Pendidikan	1 076
Fakultas Bahasa dan Seni	503
Fakultas Ilmu Sosial	490
Fakultas Ekonomi	530
Program Pascasarjana	150
Pendidikan Profesi Guru	34
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 189</b>

Sumber/Source: Universitas Negeri Manado/ Manado State University

**Tabel 4.1.9** Jumlah Program Studi Menurut Fakultas pada Universitas Negeri Manado, 2016-2018  
**Table** *Number of Study Program by Faculty in Manado State University, 2016-2018*

Fakultas <i>Faculty</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	8	8	8
Fakultas Teknik	8	10	10
Fakultas Ilmu Keolahragaan	4	4	4
Fakultas Ilmu Pendidikan	6	6	6
Fakultas Bahasa dan Seni	8	8	8
Fakultas Ilmu Sosial	8	8	8
Fakultas Ekonomi	5	5	5
Pasca Sarjana	14	14	14
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>63</b>	<b>63</b>

Sumber/Source: Universitas Negeri Manado/ *Manado State University*



**Tabel 4.1.10 Jumlah Dosen Menurut Fakultas pada Universitas Negeri Manado Tahun 2018/2019**  
**Table Number of Lecturers by Faculty in Manado State University, 2018/2019**

<b>Fakultas Faculty</b>	<b>Jumlah Dosen Number of Lecturers</b>
(1)	(2)
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	140
Fakultas Teknik	123
Fakultas Ilmu Keolahragaan	56
Fakultas Ilmu Pendidikan	117
Fakultas Bahasa dan Seni	131
Fakultas Ilmu Sosial	96
Fakultas Ekonomi	109
Program Pascasarjana	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>772</b>

Sumber/Source: Universitas Negeri Manado/ Manado State University

Keterangan. Dosen pada Program Pascasarjana telah terdata pada jumlah dosen per fakultas

**Tabel 4.1.11 Jumlah Tenaga Administrasi pada Universitas Negeri Manado Tahun 2018/2019**  
**Table Number of Administrative Personnel in Manado State University, 2018/2019**

<b>Fakultas Faculty</b>	<b>Jumlah Tenaga Administrasi Number of Administration Personnel</b>
(1)	(2)
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	23
Fakultas Teknik	27
Fakultas Ilmu Keolahragaan	20
Fakultas Ilmu Pendidikan	28
Fakultas Bahasa dan Seni	23
Fakultas Ilmu Sosial	22
Fakultas Ekonomi	21
Program Pascasarjana	23
PSKG dan lainnya	-
Biro AAK	38
Biro AUK	108
Biro APKSI	25
Pusat Komputer	5
Perpustakaan	27
Lembaga Pengabdian pada Masyarakat	10
<b>Jumlah/Total</b>	<b>400</b>

Sumber/Source: Universitas Negeri Manado/ Manado State University

**Tabel 4.1.12 Jumlah Mahasiswa Institut Pemerintahan Dalam Negeri menurut Tingkat, 2018**  
**Table Number of Students of Domestic Government Institute by Level, 2018**

Tingkat Level	Jumlah Mahasiswa Number of Students	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)
Madya Praja	101	49
Nindya Praja	14	10
<b>Jumlah/Total</b>	<b>115</b>	<b>59</b>

Sumber/Source: Institut Pemerintahan Dalam Negeri

**Tabel 4.1.13 Jumlah Dosen Institut Pemerintahan Dalam Negeri menurut Tingkat Pendidikan, 2018**  
**Number of Teachers of Domestic Government Institute by Level of Education, 2018**

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Jumlah Dosen <i>Number of Teachers</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
S1	-	-
S2	7	1
S3	3	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>10</b>	<b>1</b>

Sumber/Source: Institut Pemerintahan Dalam Negeri

**Tabel 4.1.14 Jumlah Tenaga Administrasi Institut Pemerintahan Dalam Negeri menurut Status, 2018**  
**Table Number of Administration Personnel of Domestic Government Institute by Status, 2018**

Status Status	Jumlah Tenaga Administrasi Number of Administration Personnel	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)
PNS	28	13
Tenaga Honorer	71	37
<b>Jumlah/Total</b>	<b>99</b>	<b>50</b>

Sumber/Source: Institut Pemerintahan Dalam Negeri

**Tabel 4.1.15 Jumlah Koleksi Buku, Majalah, Surat Kabar dan Pegawai di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Minahasa 2018**  
***Number of Book, Magazine, Newspaper and Employee in Minahasa Local Library 2018***

Rincian / List	Jumlah/Total (eksemplar)
(1)	(2)
<b>Koleksi Buku</b>	<b>3315</b>
Fiksi	-
Non Fiksi	-
Referensi	-
Koleksi	10 538
Populer	-
Ilmiah	-
Koleksi Surat	
Lokal	-
Nasional	-
Koleksi Audio	-
Koleksi Peta	-
Koleksi	-
Jumlah Pegawai	<b>15</b>

Sumber/Source: Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Minahasa /File and Library of Minahasa Regency

**Tabel 4.1.16** **Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Minahasa, 2018**  
*Percentage of Population 15 Years Old and Over by Sex and Ability of Writing and Reading in Minahasa Regency, 2018*

Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Kemampuan Baca/Tulis			
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	99,89	1,24	0,24	0,11
<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	100,00	1,42	0,33	-

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret /*National Socio Economic Survey kor, March*

**Tabel 4.1.17** Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Minahasa, 2018  
*Percentage of Population 5 Years Old and Over by Sex and Education Status in Minahasa Regency, 2018*

Jenis Kelamin Sex	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak Bersekolah Lagi
		SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat	
(1)					
Laki-Laki Male	3,11	10,71	3,63	4,45	73,76
Perempuan Female	1,72	10,39	4,54	4,97	73,24

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret /National Socio Economic Survey kor, March



**Tabel 4.1.18 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Formal and Nonformal School Enrollment Rates by Sex and Age Group in Minahasa Regency, 2018**

Jenis Kelamin Sex	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki Male	100,00	91,96	76,18	32,70
Perempuan Female	98,92	98,69	78,66	44,78

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret /National Socio Economic Survey kor, March

**Tabel 4.1.19 Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
***Formal and Nonformal Pure Enrollment Rates by Sex and Education Level in Minahasa Regency, 2018***

Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki <i>Male</i>	94,94	58,79	60,41
Perempuan <i>Female</i>	91,79	70,32	69,21

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret /*National Socio Economic Survey kor, March*

**Tabel 4.1.20 Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
***Formal and Nonformal Gross Enrollment Rates by Sex and Education Level in Minahasa Regency, 2018***

Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki <i>Male</i>	108,95	80,72	84,29
Perempuan <i>Female</i>	103,21	83,52	94,04

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret /*National Socio Economic Survey kor, March*

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Pengelolaan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Number of Health Facilities by Management in Minahasa Regency, 2018**

Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Pengelolaan / <i>Management</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pemerintah Provinsi <i>Provincial Government</i>	Pemerintah Kabupaten <i>Regency Government</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah Sakit Umum	1	1	2	4
Puskesmas Rawat Inap	-	8	-	8
Puskesmas Non Rawat Inap	-	14	-	14
Puskesmas Keliling	-	22	-	22
Puskesmas Pembantu	-	42	-	42
Balai Pengobatan/Klinik	-	1	-	1
Pedagang Besar Farmasi	-	-	1	1
Apotek	-	-	25	25
Toko Obat	-	-	9	9

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa/ *Regional Health Office of Minahasa Regency*

**Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Medis Menurut Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Number of Medical Personnel by Health Facilities in Minahasa Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Puskesmas Tanawangko	-	2	1	3
2.	Puskesmas Lolah	-	1	-	1
3.	Puskesmas Tateli	-	3	-	3
4.	Puskesmas Pineleng	-	2	-	2
5.	Puskesmas Tombulu	-	2	1	3
6.	Puskesmas Koya	-	3	-	3
7.	Puskesmas Papakelan	-	2	-	2
8.	Puskesmas Tonsea Lama	-	2	-	2
9.	Puskesmas Remboken	-	1	-	1
10.	Puskesmas Kakas	-	2	-	2
11.	Puskesmas Kakas Barat	-	1	-	1
12.	Puskesmas Wolaang	-	2	-	2
13.	Puskesmas Walantakan	-	1	-	1
14.	Puskesmas Manembo	-	1	-	1
15.	Puskesmas Tumaratas	-	1	-	1
16.	Puskesmas Tompaso	-	1	1	2
17.	Puskesmas Kawangkoan	-	2	-	2
18.	Puskesmas Kawangkoan Barat	-	1	-	1
19.	Puskesmas Sonder	-	3	-	3
20.	Puskesmas Tandengan	-	3	-	3
21.	Puskesmas Kombi	-	2	-	2
22.	Puskesmas Seretan	-	2	-	2
23.	RSUD DR. Sam Ratulangi	23	6	3	32
24.	RSUD Noongan	9	17	-	26
25.	RSU Budi Setia	7	6	1	14
26.	RSU Siloam	-	-	-	-
27.	Sarana Kesehatan Lain	-	-	-	-
28.	Klinik di Dinas Kesehatan	-	-	-	-
<b>Minahasa</b>		<b>39</b>	<b>69</b>	<b>7</b>	<b>115</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa/ Regional Health Office of Minahasa Regency

**Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Keperawatan Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table** *Number of Nursing Staff by Type of Health Facility in Minahasa Regency, 2018*

	<b>Sarana Kesehatan</b> <i>Health Facility</i>	<b>Bidan</b> <i>Midwife</i>	<b>Perawat</b> <i>Nurse</i>	<b>Perawat Gigi</b> <i>Dentist Nurse</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Puskesmas Tanawangko	8	7	2
2.	Puskesmas Loloh	3	3	-
3.	Puskesmas Tateli	4	7	1
4.	Puskesmas Pineleng	7	8	1
5.	Puskesmas Tombulu	6	8	1
6.	Puskesmas Koya	8	9	2
7.	Puskesmas Papakelan	4	5	-
8.	Puskesmas Tonsea Lama	5	7	1
9.	Puskesmas Remboken	4	2	1
10.	Puskesmas Kakas	5	8	-
11.	Puskesmas Kakas Barat	5	2	-
12.	Puskesmas Wolaang	9	9	1
13.	Puskesmas Walantakan	3	6	1
14.	Puskesmas Manembo	4	6	-
15.	Puskesmas Tumaratas	8	3	1
16.	Puskesmas Tompaso	10	12	1
17.	Puskesmas Kawangkoan	5	12	1
18.	Puskesmas Kawangkoan Barat	3	5	-
19.	Puskesmas Sonder	9	6	1
20.	Puskesmas Tandengan	5	5	1
21.	Puskesmas Kombi	7	2	1
22.	Puskesmas Seretan	3	3	1
23.	RSUD DR. Sam Ratulangi	25	-	-
24.	RSUD Noongan	9	75	1
25.	RSU Budi Setia	9	48	1
26.	RSU Siloam	-	-	-
27.	Sarana Kesehatan Lain	-	-	-
28.	Klinik di Dinas Kesehatan	1	4	-
	<b>Minahasa</b>	<b>169</b>	<b>262</b>	<b>20</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa/ Regional Health Office of Minahasa Regency

**Tabel 4.2.4 Jumlah Tenaga Kefarmasian Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Number of Pharmaceutical Personnel by Type of Health Facility in Minahasa Regency, 2018**

Sarana Kesehatan <i>Health Facility</i>	Tenaga Teknis Kefarmasian <i>Pharmaceutical Technicians</i>	Apoteker <i>Pharmacist</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Puskesmas Tanawangko	-	-	-
2. Puskesmas Loloh	1	-	1
3. Puskesmas Tateli	-	-	-
4. Puskesmas Pineleng	1	-	1
5. Puskesmas Tombulu	-	-	-
6. Puskesmas Koya	-	-	-
7. Puskesmas Papakelan	-	-	-
8. Puskesmas Tonsea Lama	-	-	-
9. Puskesmas Remboken	-	-	-
10. Puskesmas Kakas	-	-	-
11. Puskesmas Kakas Barat	-	-	-
12. Puskesmas Wolaang	1	-	1
13. Puskesmas Walantakan	-	-	-
14. Puskesmas Manembo	-	-	-
15. Puskesmas Tumaratas	-	-	-
16. Puskesmas Tompasso	-	-	-
17. Puskesmas Kawangkoan	-	-	-
18. Puskesmas Kawangkoan Barat	-	-	-
19. Puskesmas Sonder	-	1	1
20. Puskesmas Tandengan	-	-	-
21. Puskesmas Kombi	-	-	-
22. Puskesmas Seretan	-	-	-
23. RSUD DR. Sam Ratulangi	9	-	9
24. RSUD Noongan	2	-	2
25. RSU Budi Setia	5	-	5
26. RSU Siloam	1	-	1
27. Sarana Kesehatan Lain	-	-	-
28. Klinik di Dinas Kesehatan	5	2	7
<b>Minahasa</b>	<b>25</b>	<b>3</b>	<b>28</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa/ Regional Health Office of Minahasa Regency

**Tabel 4.2.5** Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Minahasa, 2018  
**Number of Public Health Personnel and Environmental Health Personnel by Type of Health Facility in Minahasa Regency, 2018**

Sarana Kesehatan <i>Health Facility</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>	Kesehatan Lingkungan <i>Environmental Health</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Puskesmas Tanawangko	-	1	1
2. Puskesmas Lolah	-	2	2
3. Puskesmas Tateli	-	1	1
4. Puskesmas Pineleng	-	-	-
5. Puskesmas Tombulu	-	-	-
6. Puskesmas Koya	-	2	2
7. Puskesmas Papakelan	-	2	2
8. Puskesmas Tonsea Lama	-	2	2
9. Puskesmas Remboken	-	1	1
10. Puskesmas Kakas	-	1	1
11. Puskesmas Kakas Barat	-	2	2
12. Puskesmas Wolaang	-	3	3
13. Puskesmas Walantakan	-	1	1
14. Puskesmas Manembo	-	2	2
15. Puskesmas Tumaratas	1	2	3
16. Puskesmas Tompasso	-	2	2
17. Puskesmas Kawangkoan	-	3	3
18. Puskesmas Kawangkoan Barat	-	2	2
19. Puskesmas Sonder	-	2	2
20. Puskesmas Tandengan	-	1	1
21. Puskesmas Kombi	-	1	1
22. Puskesmas Seretan	-	2	2
23. RSUD DR. Sam Ratulangi	1	5	6
24. RSUD Noongan	2	10	12
25. RSU Budi Setia	-	-	-
26. RSU Siloam	-	-	-
27. Sarana Kesehatan Lain	-	-	-
28. Klinik di Dinas Kesehatan	6	5	11
<b>Minahasa</b>	<b>10</b>	<b>55</b>	<b>65</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa/ Regional Health Office of Minahasa Regency



**Tabel 4.2.6 Jumlah Tenaga Gizi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Number of Nutritionist by Type of Health Facility in Minahasa Regency, 2018**

Sarana Kesehatan <i>Health Facility</i>	Nutrisionis <i>Nutritionist</i>	Dietisien <i>Dietisien</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Puskesmas Tanawangko	1	-	1
2. Puskesmas Loloh	-	-	-
3. Puskesmas Tateli	-	-	-
4. Puskesmas Pineleng	1	-	1
5. Puskesmas Tombulu	1	-	1
6. Puskesmas Koya	-	-	-
7. Puskesmas Papakelan	-	-	-
8. Puskesmas Tonsea Lama	-	-	-
9. Puskesmas Remboken	-	-	-
10. Puskesmas Kakas	2	-	2
11. Puskesmas Kakas Barat	-	-	-
12. Puskesmas Wolaang	-	-	-
13. Puskesmas Walantakan	-	-	-
14. Puskesmas Manembo	-	-	-
15. Puskesmas Tumaratas	-	-	-
16. Puskesmas Tompasso	-	-	-
17. Puskesmas Kawangkoan	1	-	1
18. Puskesmas Kawangkoan Barat	1	-	1
19. Puskesmas Sonder	-	-	-
20. Puskesmas Tandengan	-	-	-
21. Puskesmas Kombi	1	-	1
22. Puskesmas Seretan	-	-	-
23. RSUD DR. Sam Ratulangi	-	-	-
24. RSUD Noongan	-	-	-
25. RSU Budi Setia	-	-	-
26. RSU Siloam	-	-	-
27. Sarana Kesehatan Lain	-	-	-
28. Klinik di Dinas Kesehatan	4	-	4
<b>Minahasa</b>	<b>12</b>	<b>-</b>	<b>12</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa/ Regional Health Office of Minahasa Regency

**Tabel 4.2.7** Jumlah Kunjungan Rawat Jalan menurut Bulan di RSUD Dr. Sam Ratulangi, 2017-2018  
**Table** *Number of Outpatient Visits by Month at Dr. Sam Ratulangi General Hospital, 2017-2018*

<b>Bulan Month</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
(1)	(2)	(3)
Januari	4 267	5 072
Februari	4 981	5 177
Maret	4 526	5 831
April	4 755	5 864
Mei	5 092	6 401
Juni	4 708	4 714
Juli	3 908	5 903
Agustus	4 438	5 756
September	4 477	5 916
Oktober	5 230	6 273
November	4 792	6 320
Desember	4 524	5 530
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>55 698</b>	<b>68 757</b>

Sumber/Source: RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano/ Local Public Hospital Sam Ratulangi Tondano

**Tabel 4.2.8 Jumlah Dokter menurut Klinik di RSUD Dr. Sam Ratulangi, 2017-2018**  
**Table** *Number of Doctor by Clinic at Dr. Sam Ratulangi General Hospital, 2017-2018*

<b>Bulan</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
<b>Month</b>		
(1)	(2)	(3)
1. Penyakit Dalam	3	2
2. Kesehatan Anak	3	2
3. Bedah	2	2
4. Kebidanan dan Kandungan	3	3
5. Mata	2	2
6. Gigi	3	3
7. Lainnya	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>16</b>	<b>14</b>

Sumber/Source: RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano/ Local Public Hospital Sam Ratulangi Tondano

**Tabel 4.2.9** Jumlah Kunjungan Rawat Jalan menurut Klinik di RSUD Dr. Sam Ratulangi, 2017-2018  
**Table** *Number of Outpatient Visits by Clinic at Dr. Sam Ratulangi General Hospital, 2017-2018*

Klinik <i>Clinic</i>	2017		2018	
	Baru/ <i>New</i>	Lama/ <i>Old</i>	Baru/ <i>New</i>	Lama/ <i>Old</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penyakit Dalam	3 699	6 521	335	12 047
2. Kesehatan Anak	200	1 600	682	1 071
3. Bedah	425	3 926	1 625	2 939
4. Kebidanan dan Kandungan	923	2 970	1 281	2 957
5. Mata	746	4 142	2 410	2 836
6. Gigi	455	982	271	1 499
7. Lainnya	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>6 448</b>	<b>20 141</b>	<b>6 604</b>	<b>23 349</b>

Sumber/Source: RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano/ Local Public Hospital Sam Ratulangi Tondano

**Tabel 4.2.10 Jumlah Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. Sam Ratulangi, 2017-2018**  
**Table** **Number of Inpatient Care at Dr. Sam Ratulangi General Hospital, 2017-2018**

<b>Bulan Month</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
(1)	(2)	(3)
Januari	460	538
Februari	440	471
Maret	571	605
April	467	627
Mei	502	696
Juni	496	628
Juli	500	609
Agustus	486	643
September	548	653
Oktober	541	681
November	539	733
Desember	487	597
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>6 037</b>	<b>7 481</b>

Sumber/Source: RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano/ Local Public Hospital Sam Ratulangi Tondano

**Tabel 4.2.11 Jumlah Tempat Tidur menurut Jenis Ruang Rawat Inap di RSUD Dr. Sam Ratulangi, 2017-2018**  
**Number of Bed by Kind of Room at Dr. Sam Ratulangi General Hospital, 2017-2018**

Jenis Ruangan <i>Kind of Room</i>		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1.	Penyakit Dalam	22	52
2.	Perawatan Bedah	17	17
3.	Perawatan Anak	11	11
4.	Kebidanan dan Kandungan	18	18
5.	Perawatan Umum	-	-
6.	Unit Gawat Darurat	6	6
7.	Unit Perawatan Intensif	8	8
8.	Perawatan Bayi	16	15
<b>Jumlah / Total</b>		<b>98</b>	<b>127</b>

Sumber/Source: RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano/ Local Public Hospital Sam Ratulangi Tondano

**Tabel 4.2.12 Jumlah PUS Peserta KB menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Number of Childbearing Age Couple Family Planning Participants by Service and Subdistrict, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Jalur Pelayanan		Jumlah Total
		Pemerintah	Swasta	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	1 271	1 263	2 534
2.	Langowan Barat	1 662	991	2 653
3.	Langowan Selatan	524	369	893
4.	Langowan Utara	918	259	1 177
5.	Tompaso	478	557	1 035
6.	Tompaso Barat	970	1 152	2 122
7.	Kawangkoan	851	884	1 735
8.	Kawangkoan Barat	1 022	1 014	2 036
9.	Kawangkoan Utara	522	587	1 109
10.	Sonder	1 655	1 401	3 056
11.	Tombariri	3 085	1 859	4 944
12.	Tombariri Timur	811	1 000	1 811
13.	Pineleng	3 268	1 300	7 046
14.	Tombulu	1 594	1 500	3 094
15.	Mandolang	550	565	1 115
16.	Tondano Barat	461	400	861
17.	Tondano Selatan	1 290	1 008	2 298
18.	Remboken	709	441	1 150
19.	Kakas	1 432	1 408	2 840
20.	Kakas Barat	1 023	1 005	2 028
21.	Lembean Timur	902	1 078	1 980
22.	Eris	877	1 153	2 030
23.	Kombi	679	247	926
24.	Tondano Timur	1 621	977	2 598
25.	Tondano Utara	1 269	144	1 413

<b>Minahasa</b>	29 444	22 562	54 484
-----------------	--------	--------	--------

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Minahasa/ *Population Control and Family Planning Department of Minahasa Regency*

**Tabel 4.2.13 Jumlah Wanita Usia Subur per Kelompok Usia Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
*Number of Childbearing Age Woman by Age Group and Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>&lt; 20</b>	<b>20 - 29</b>	<b>30 - 39</b>	<b>40 - 49</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Langowan Timur	532	976	927	1 066	3 501
2.	Langowan Barat	601	1 144	1 118	1 226	4 089
3.	Langowan Selatan	339	511	530	553	1 933
4.	Langowan Utara	274	555	575	649	2 053
5.	Tompaso	283	475	406	509	1 673
6.	Tompaso Barat	403	618	548	694	2 263
7.	Kawangkoan	400	759	706	758	2 623
8.	Kawangkoan Barat	343	579	554	621	2 097
9.	Kawangkoan Utara	342	621	541	659	2 163
10.	Sonder	817	1 389	1 142	1 464	4 812
11.	Tombariri	842	1 359	1 239	1 318	4 758
12.	Tombariri Timur	481	722	635	796	2 634
13.	Pineleng	1 225	2 153	1 843	2 251	7 472
14.	Tombulu	746	1 346	1 166	1 423	4 681
15.	Mandolang	849	1 693	1 518	1 562	5 622
16.	Tondano Barat	875	1 584	1 455	1 542	5 456
17.	Tondano Selatan	752	1 234	1 196	1 350	4 532
18.	Remboken	585	874	824	965	3 248
19.	Kakas	509	836	833	952	3 130
20.	Kakas Barat	462	776	728	766	2 732
21.	Lembean Timur	292	579	494	618	1 983
22.	Eris	519	902	733	859	3 013
23.	Kombi	461	771	674	877	2 783
24.	Tondano Timur	645	1 164	972	1 056	3 837
25.	Tondano Utara	575	905	925	862	3 267



<b>Minahasa</b>	<b>14 152</b>	<b>24 525</b>	<b>22 282</b>	<b>25 396</b>	<b>86 355</b>
-----------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Minahasa/ Population Control and Family Planning Department of Minahasa Regency

**Tabel 4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB menurut Alasan Tidak Ber KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Number of Childbearing Age Couple non Family Planning Participants by Reason and Subdistrict in Minahasa Regency, 2018**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Hamil</b>	<b>Ingin Anak Segera</b>	<b>Ingin Anak Ditunda</b>	<b>Tidak Ingin Anak Lagi</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Langowan Timur	31	149	160	189
2.	Langowan Barat	63	173	259	129
3.	Langowan Selatan	27	39	70	159
4.	Langowan Utara	14	85	115	29
5.	Tompaso	14	49	88	149
6.	Tompaso Barat	52	61	33	195
7.	Kawangkoan	43	138	47	117
8.	Kawangkoan Barat	19	89	98	234
9.	Kawangkoan Utara	34	71	110	157
10.	Sonder	21	121	201	383
11.	Tombariri	69	148	452	465
12.	Tombariri Timur	61	127	141	293
13.	Pineleng	79	244	459	518
14.	Tombulu	84	211	301	322
15.	Mandolang	26	31	46	210
16.	Tondano Barat	19	29	101	169
17.	Tondano Selatan	22	186	190	243
18.	Remboken	11	41	118	107
19.	Kakas	22	126	301	434
20.	Kakas Barat	61	98	310	340
21.	Lembean Timur	26	67	172	114
22.	Eris	19	71	91	261
23.	Kombi	24	29	161	179

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

24.	Tondano Timur	22	176	221	301
25.	Tondano Utara	33	189	164	262
<b>Minahasa</b>		<b>896</b>	<b>2 748</b>	<b>4 409</b>	<b>5 959</b>

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Minahasa/ *Population Control and Family Planning Department of Minahasa Regency*

### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Minahasa, 2018**  
*Population by Religion in Minahasa Regency, 2018*

<b>Agama Religion</b>	<b>Penduduk Population</b>	<b>Persentase Percentage</b>
(1)	(2)	(3)
Islam/Moslem	16 493	5,02
Kristen/Christian	278 697	84,84
Katolik/Catholic	33 131	10,09
Hindu/Hindu	128	0,04
Budha/Budha	29	0,01
Konghucu/ Konghucu	7	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>328 485</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa/ *Office of Religious Affairs of Minahasa Regency*

**Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table Population by Subdistrict and Religion in Minahasa Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Agama Religion					
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Langowan Timur	1 820	11 856	1 156	-	-	-
2.	Langowan Barat	3	15 880	709	-	-	-
3.	Langowan Selatan	53	7 291	502	-	-	-
4.	Langowan Utara	21	15 455	697	-	-	-
5.	Tompaso	48	6 791	1 254	-	-	-
6.	Tompaso Barat	176	5 986	252	-	-	-
7.	Kawangkoan	416	9 728	326	23	10	-
8.	Kawangkoan Barat	-	8 904	521	-	-	-
9.	Kawangkoan Utara	80	8 241	273	-	-	-
10.	Sonder	15	17 516	1 298	-	-	-
11.	Tombariri	1 835	11 860	4 652	6	3	-
12.	Tombariri Timur	385	4 922	1 100	-	-	-
13.	Pineleng	3 935	25 588	5 101	38	4	7
14.	Tombulu	104	10 741	4 534	-	-	-
15.	Mandolang	1 317	13 036	4 641	52	-	-
16.	Tondano Barat	1 763	19 196	471	-	-	-
17.	Tondano Selatan	80	12 686	1 496	16	4	-
18.	Remboken	580	12 516	533	-	-	-
19.	Kakas	302	11 023	596	-	-	-
20.	Kakas Barat	79	9 140	252	-	-	-
21.	Lembean Timur	444	8 026	26	-	-	-
22.	Eris	4	10 285	22	-	-	-
23.	Kombi	82	9 833	61	-	-	-
24.	Tondano Timur	160	15 516	95	-	-	-
25.	Tondano Utara	2 791	8 355	350	-	-	-
	<b>Minahasa</b>	16 493	290 371	30 918	135	21	7

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa/ Office of Religious Affairs of Minahasa Regency

**Tabel 4.3.3** Jumlah Tempat Ibadah menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018  
**Table** Number of Place of Worship by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katolik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Langowan Timur	1	1	27	1	-	-
2	Langowan Barat	3	-	52	2	-	-
3	Langowan Selatan	-	-	32	2	-	-
4	Langowan Utara	-	-	46	-	-	-
5	Tompaso	-	1	49	-	-	-
6	Tompaso Barat	-	-	50	2	-	-
7	Kawangkoan	1	-	45	1	1	-
8	Kawangkoan Barat	-	-	50	-	-	-
9	Kawangkoan Utara	-	-	67	4	-	-
10	Sonder	-	-	64	5	-	-
11	Tombariri	4	-	26	9	-	-
12	Tombariri Timur	-	-	58	-	-	-
13	Pineleng	6	1	29	12	-	-
14	Tombulu	-	-	43	7	1	-
15	Mandolang	3	1	28	4	-	-
16	Tondano Barat	3	-	35	1	-	-
17	Tondano Selatan	-	-	30	4	-	-
18	Remboken	3	-	25	3	1	-
19	Kakas	2	-	25	3	-	-
20	Kakas Barat	-	-	37	1	-	-
21	Lembean Timur	2	-	63	1	-	-
22	Eris	-	-	32	1	-	-
23	Kombi	1	-	32	3	-	-

SOCIAL AND WELFARE

24	Tondano Timur	-	-	22	-	2	-
25	Tondano Utara	4	-	49	1	-	-
<b>Minahasa</b>		<b>33</b>	<b>4</b>	<b>1016</b>	<b>67</b>	<b>5</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa/ Office of Religious Affairs of Minahasa Regency

**Tabel 4.3.4** Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018  
*Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District in Minahasa Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puting Beliung <i>Hurricane</i>	Banjir <i>Flood</i>	Gempa Bumi* <i>Earthquake</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Langowan Timur	-	-	-	1
2 Langowan Barat	-	-	-	-
3 Langowan Selatan	-	-	-	-
4 Langowan Utara	-	-	-	-
5 Tompaso	-	-	-	-
6 Tompaso Barat	-	-	-	-
7 Kawangkoan	1	-	-	1
8 Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9 Kawangkoan Utara	-	-	-	1
10 Sonder	-	1	-	3
11 Tombariri	-	1	-	1
12 Tombariri Timur	-	-	-	-
13 Pineleng	1	1	-	1
14 Tombulu	-	-	-	2
15 Mandolang	-	-	-	1
16 Tondano Barat	-	-	-	-
17 Tondano Selatan	-	-	-	-
18 Remboken	-	1	-	-
19 Kakas	1	-	-	1
20 Kakas Barat	-	-	-	-
21 Lembean Timur	-	-	-	-
22 Eris	-	-	-	1

23	Kombi	1	-	-	-
24	Tondano Timur	1	-	-	-
25	Tondano Utara	-	-	-	4
<b>Minahasa</b>		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>17</b>

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Minahasa/ *Disaster Management Office of Minahasa Regency*

\*Gempa yang menyebabkan kerusakan

**Tabel 4.3.5 Jumlah SIM Baru yang Dikeluarkan Menurut Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan Pemohon di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Number of New Driving License Issued by Sex and Citizenship of Applicant in Minahasa Regency, 2018**

<b>Pemohon Applicant</b>	<b>SIM A</b>	<b>SIM BI</b>	<b>SIM BII</b>	<b>SIM C</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>WNI</b>					
Laki-laki	1 623	492	375	2 387	4 877
Perempuan	446	3	1	556	1 006
<b>WNA</b>					
Laki-laki	-	-	-	-	-
Perempuan	-	-	-	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>2 069</b>	<b>495</b>	<b>376</b>	<b>2 943</b>	<b>5 883</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ *Minahasa Police Department*

**Tabel 4.3.6** Jumlah Perpanjangan SIM yang Dikeluarkan Menurut Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan Pemohon di Kabupaten Minahasa, 2018  
**Number of Renewal Driving License Issued by Sex and Citizenship of Applicant in Minahasa Regency, 2018**

<b>Pemohon Applicant</b>	<b>SIM A</b>	<b>SIM BI</b>	<b>SIM BII</b>	<b>SIM C</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>WNI</b>					
Laki-laki	1 743	200	247	2 375	4 565
Perempuan	98	2	-	61	161
<b>WNA</b>					
Laki-laki	-	-	-	-	-
Perempuan	-	-	-	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>1 841</b>	<b>202</b>	<b>247</b>	<b>2 436</b>	<b>4 726</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ Minahasa Police Department

**Tabel 4.3.7** Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2018  
**Table** *Number of Traffic Violators by Month and Sex in Minahasa Regency, 2018*

Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	471	29	500
Februari/ February	463	37	500
Maret/ March	467	33	500
April/ April	302	48	350
Mei/ May	294	26	320
Juni/ June	321	29	350
Juli/ July	219	31	250
Agustus/ August	464	36	500
September/ September	671	49	720
Oktober/ October	678	52	730
November/ November	780	47	827
Desember/ December	422	31	453
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5 552</b>	<b>448</b>	<b>6 000</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ Minahasa Police Department



**Tabel 4.3.8** Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas dengan Tilang menurut Bulan dan Profesi di Kabupaten Minahasa, 2018  
**Table** Number of Traffic Violators with Ticket by Month and Profession in Minahasa Regency, 2018

Bulan Month	TNI/Polri Army	PNS Civil Servant	Pelajar Student	Mahasiswa University Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	-	38	61	48
Februari/ February	-	29	49	36
Maret/ March	-	52	30	21
April/ April	-	24	39	27
Mei/ May	-	20	27	22
Juni/ June	-	23	29	19
Juli/ July	-	26	34	21
Agustus/ August	-	39	47	38
September/ September	-	63	82	69
Oktober/ October	-	69	87	72
November/ November	-	79	96	87
Desember/ December	-	29	47	31
<b>Jumlah/Total</b>	-	<b>491</b>	<b>628</b>	<b>491</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ Minahasa Police Department

Lanjutan Tabel 4.3.8

<b>Bulan Month</b>	<b>Swasta Private</b>	<b>Sopir Driver</b>	<b>Lain-lain Others</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	305	39	9	500
Februari/ <i>February</i>	353	26	7	500
Maret/ <i>March</i>	292	61	44	500
April/ <i>April</i>	219	33	8	350
Mei/ <i>May</i>	216	29	6	320
Juni/ <i>June</i>	246	26	7	350
Juli/ <i>July</i>	144	22	3	250
Agustus/ <i>August</i>	323	39	14	500
September/ <i>September</i>	407	76	23	720
Oktober/ <i>October</i>	402	82	18	730
November/ <i>November</i>	444	98	23	827
Desember/ <i>December</i>	297	36	13	453
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 648</b>	<b>567</b>	<b>175</b>	<b>6 000</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ *Minahasa Police Department*

**Tabel 4.3.9** Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas dengan Tilang menurut Bulan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Minahasa, 2018  
**Table** *Number of Traffic Violators witch Ticket by Month and Education Level in Minahasa Regency, 2018*

<b>Bulan Month</b>	<b>SD</b>	<b>SLTP</b>	<b>SMA</b>	<b>PT</b>	<b>Lainnya</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	23	97	292	51	37
Februari/ <i>February</i>	19	52	375	43	11
Maret/ <i>March</i>	17	41	377	49	16
April/ <i>April</i>	11	32	248	47	12
Mei/ <i>May</i>	9	31	225	45	10
Juni/ <i>June</i>	7	46	235	49	13
Juli/ <i>July</i>	5	39	170	27	9
Agustus/ <i>August</i>	9	47	395	33	16
September/ <i>September</i>	18	63	549	69	21
Oktober/ <i>October</i>	21	71	547	65	26
November/ <i>November</i>	26	79	610	78	34
Desember/ <i>December</i>	17	49	307	57	23
<b>Jumlah/Total</b>	<b>182</b>	<b>647</b>	<b>4 330</b>	<b>613</b>	<b>228</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ *Minahasa Police Department*

**Tabel 4.3.10 Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Dengan Tilang menurut Bulan dan Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa, 2018**  
***Number of Traffic Violators with Ticket by Month and Age Group in Minahasa Regency, 2018***

<b>Bulan Month</b>	<b>≤ 15</b>	<b>16-30</b>	<b>31-40</b>	<b>41-50</b>	<b>≥ 51</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	27	169	231	52	21
Februari/ <i>February</i>	29	164	217	72	18
Maret/ <i>March</i>	31	171	199	83	16
April/ <i>April</i>	23	123	108	87	9
Mei/ <i>May</i>	25	126	91	73	5
Juni/ <i>June</i>	37	121	115	69	8
Juli/ <i>July</i>	17	98	87	42	6
Agustus/ <i>August</i>	21	109	278	83	9
September/ <i>September</i>	49	134	383	121	33
Oktober/ <i>October</i>	52	137	279	221	41
November/ <i>November</i>	59	148	363	205	52
Desember/ <i>December</i>	27	124	143	120	39
<b>Jumlah/Total</b>	<b>397</b>	<b>1 624</b>	<b>2 494</b>	<b>1 228</b>	<b>257</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ *Minahasa Police Department*

**Tabel 4.3.11 Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Dengan Tilang menurut Bulan dan Waktu Pelanggaran di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Number of Traffic Violators with Ticket by Month and Time of Offenses in Minahasa Regency, 2018**

Bulan Month	00.00 – 06.00	06.00 - 12.00	12.00 – 18.00	18.00 – 00.00
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	17	298	149	36
Februari/ February	7	332	139	22
Maret/ March	9	331	126	34
April/ April	6	198	124	22
Mei/ May	4	172	123	21
Juni/ June	6	194	127	23
Juli/ July	5	128	104	13
Agustus/ August	7	330	147	16
September/ September	21	453	223	23
Oktober/ October	9	474	231	16
November/ November	13	541	249	24
Desember/ December	9	136	291	17
<b>Jumlah/Total</b>	<b>113</b>	<b>3 587</b>	<b>2 033</b>	<b>267</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ Minahasa Police Department

**Tabel 4.3.12 Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Dengan Tilang menurut Bulan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
***Number of Traffic Violators with Ticket by Month and Type of Vehicle in Minahasa Regency, 2018***

Bulan Month	Truk Truck	Angkutan Umum Public Transport	Kendaraan Pribadi Private Vehicle	Pick Up Pick Up	Roda Dua Two Wheeled
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	29	29	82	47	311
Februari/ February	25	30	109	38	298
Maret/ March	29	32	112	21	304
April/ April	18	40	55	23	213
Mei/ May	13	21	49	24	211
Juni/ June	15	29	37	20	244
Juli/ July	11	21	34	15	167
Agustus/ August	17	38	125	26	293
September/ September	28	49	132	41	468
Oktober/ October	32	36	162	48	451
November/ November	47	42	201	61	475
Desember/ December	24	26	127	18	256
<b>Jumlah/Total</b>	<b>288</b>	<b>393</b>	<b>1 225</b>	<b>382</b>	<b>3 691</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ Minahasa Police Department

**Tabel 4.3.13 Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas dengan Tilang menurut Bulan dan Jenis Tindakan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
***Number of Traffic Violators with Ticket by Month and Type of Action in Minahasa Regency, 2018***

Bulan Month	Teguran	Tilang
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	180	500
Februari/ February	159	500
Maret/ March	656	500
April/ April	170	350
Mei/ May	218	320
Juni/ June	280	350
Juli/ July	185	250
Agustus/ August	208	500
September/ September	220	720
Oktober/ October	146	730
November/ November	199	827
Desember/ December	235	453
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 856</b>	<b>6 000</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ Minahasa Police Department

**Tabel 4.3.14 Banyaknya Perkara Pidana, Perdata Gugatan, Perdata Permohonan dan Perdata Sederhana di Pengadilan Negeri Tondano di Kabupaten Minahasa, 2018**  
***Number of Criminal Case, Civil Case Lawsuit, Application Civil Case and Simple Civil Case in District Court of Tondano in Minahasa Regency, 2018***

<b>Keterangan Information</b>	<b>Perkara Pidana Criminal Case</b>	<b>Perkara Perdata Gugatan Civil Case Lawsuit</b>	<b>Perkara Perdata Permohonan Application Civil Case</b>	<b>Perkara Perdata Sederhana Simple Civil Case</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sisa Tahun 2017 <i>Left From 2017</i>	70	81	3	-
Masuk Dalam Tahun 2018 <i>Entered in 2018</i>	232	362	194	-
Putus Tahun 2018 <i>Finished in 2018</i>	250	278	193	-

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Tondano/ District Court Tondano



**Tabel 4.3.15 Banyaknya Perkara yang Diselesaikan oleh Pengadilan Agama Tondano di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table Number of Case Resolved by Religious Court of Tondano in Minahasa Regency, 2018**

Bulan Month	Permohonan Application	Gugatan Lawsuit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	18	6	24
Februari/ February	17	4	21
Maret/ March	35	10	45
April/ April	18	20	38
Mei/ May	-	2	2
Juni/ June	-	-	-
Juli/ July	29	17	46
Agustus/ August	16	6	22
September/ September	12	6	18
Oktober/ October	2	5	7
November/ November	2	4	6
Desember/ December	-	4	4
<b>Jumlah/Total</b>	<b>149</b>	<b>84</b>	<b>233</b>

Sumber/Source: Pengadilan Agama Tondano/ Religious Court Tondano

**Tabel 4.3.16 Banyaknya Perkara yang Diterima oleh Pengadilan Agama Tondano Menurut Jenisnya di Kabupaten Minahasa, 2015-2018**  
**Table** **Number of Case Received by Religious Court Tondano by Type in Minahasa Regency, 2015-2018**

Jenis Perkara <i>Type of Case</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkawinan/ <i>Marriage</i>	32	219	290	233
Waris/ <i>Heritage</i>	-	-	-	-
Wasiat/ <i>Testament</i>	-	-	-	-
Hibah/ <i>Grant</i>	-	-	-	-
Wakaf	-	-	-	-
Zakat	-	-	-	-
Infaq	-	-	-	-
Shadaqah	-	-	-	-
Ekonomi Syariah	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>32</b>	<b>219</b>	<b>290</b>	<b>233</b>

Sumber/Source: Pengadilan Agama Tondano/ *Religious Court Tondano*

**Tabel 4.3.17 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Minahasa (km), 2011-2018**  
**Table Length of Roads by Level of Government Authority in Minahasa Regency (km), 2011-2018**

Tahun Year	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority		
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	129,00	137,75	613,60
2012	129,00	184,50	566,85
2013	129,00	184,50	566,85
2014	129,00	184,50	566,85
2015	129,00	184,50	566,85
2016	...	...	681,15
2017	...	...	681,15
2018	...	...	681,15

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum

**Tabel 4.3.18 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Minahasa (km), 2011-2018**  
**Table** *Length of Roads by Road Condition in Minahasa Regency (km), 2011-2018*

Tahun Year	Kondisi Jalan Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	289,50	134,00	132,00	58,10
2012	275,00	128,00	121,50	42,35
2013	275,01	128,30	163,54	0,00
2014	295,65	119,91	151,29	0,00
2015	296,64	123,95	146,26	0,00
2016	...	...	...	...
2017	...	...	...	...
2018	313,60	103,95	94,70	168,90

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum

Data Jalan Sesuai SK Bupati Tahun 2017

**Tabel 4.3.19 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Minahasa (km), 2012-2018**  
*Length of Roads by Type of Road Surface in Minahasa Regency (km), 2012-2018*

Tahun Year	Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface		
	Aspal	Kerikil	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	554,24	10,59	48,77
2013	554,84	11,09	47,67
2014	554,84	11,09	47,67
2015	...	...	...
2016	...	...	...
2017	...	...	...
2018	590,70	23,10	67,35

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum

**Tabel 4.3.20 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Minahasa Regency, 2018**

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Bus/ <i>Bus</i>	8
2. Truk/ <i>Truck</i>	850
2. Mobil Barang/ <i>Pick Up Cars</i>	4 567
3. Mobil Penumpang/ <i>Passenger Cars</i>	11 791
4. Ambulans/ <i>Ambulance</i>	26
5. Sepeda Motor/ <i>Motorcycle</i>	50 980

Sumber/Source: Samsat

**Tabel 4.3.21 Banyaknya Kantor Pos, Kantor Pos Pembantu, dan Rumah Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Number of General Post Office, Auxiliary Post Office, and Mailing House by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kantor Pos Cabang <i>Branch Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Auxiliary Post Office</i>	Rumah Pos <i>Mailing House</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	1	-	-
2.	Langowan Barat	-	-	-
3.	Langowan Selatan	-	-	-
4.	Langowan Utara	-	-	-
5.	Tompaso	1	-	-
6.	Tompaso Barat	-	-	-
7.	Kawangkoan	-	-	-
8.	Kawangkoan Barat	-	-	-
9.	Kawangkoan Utara	1	-	-
10.	Sonder	-	-	-
11.	Tombariri	1	-	-
12.	Tombariri Timur	-	-	-
13.	Pineleng	1	-	-
14.	Tombulu	-	-	-
15.	Mandolang	-	-	-
16.	Tondano Barat	1	-	-
17.	Tondano Selatan	-	-	-
18.	Remboken	1	-	-
19.	Kakas	1	-	-
20.	Kakas Barat	-	-	-
21.	Lembean Timur	-	-	-
22.	Eris	1	-	-
23.	Kombi	1	-	-
24.	Tondano Timur	-	-	-
25.	Tondano Utara	-	-	-
	<b>Minahasa</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber/ Source : Kantor Pos Manado

## 4.4 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel 4.4.1** Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Minahasa, 2013-2018  
**Table** *Poverty Line and Number of Poor People in Minahasa Regency, 2013-2018*

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	28,50	8,81	1,20	0,26	216 181
2014	27,83	8,53	1,34	0,28	217 891
2015	28,88	8,80	1,39	0,37	234 223
2016	27,64	8,36	1,38	0,40	249 736
2017	26,34	7,90	1,36	0,40	255 535
2018	24,49	7,30	1,17	0,26	261 388

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey





# Pertanian

## Agriculture

Bab  
Chapter

5

### LUAS LAHAN TEGAL/KEBUN 2018

*Area of Dry Field/Garden 2018*

29,06

Ribu/Thousand Ha

### KELOMPOK LAHAN DI MINAHASA

*Area Group in Minahasa*



54,91%

Tegal/Kebun  
*Dry Field/Garden*



30,78%

Ladang/Huma  
*Shifting Cultivation*



14,31%

Sawah  
*Wetland*

SEBAGIAN BESAR TEGAL/KEBUN  
DI MINAHASA

BERADA DI KECAMATAN KOMBI

*Most of dry field/garden are all located at Kombi*



JUMLAH LUAS  
TEGAL/KEBUN  
DI KOMBI

5,73 Ribu/Thousand Ha

*Total dry field/garden area  
of Kombi*

19,69%

DARI SELURUH WILAYAH HUTAN  
DI MINAHASA

*of the entire forest area water of Minahasa*



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
1. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
2. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

## TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
1. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
2. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

## AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

3. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

*when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

3. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
4. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Subdistrict area approach in all Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
6. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.  
**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
6. ***Seasonal vegetable and fruit plants***  
***Seasonal vegetable plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.  
***Seasonal fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
7. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**  
**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
7. ***Annual fruit and vegetable plants***  
***Annual fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.  
***Annual vegetable plants*** are plants

## AGRICULTURE

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

*which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

8. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

8. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

9. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

9. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

10. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

11. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

11. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

**Tanaman yang dipanen sekaligus/**

**Entirely plants harvested/demolished** are plants usually

**habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

*harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

*12. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

13. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin

*13. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its*



## AGRICULTURE

kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

*legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

14. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

*14. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

15. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

*15. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

16. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang

*16. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

- |  |  |
|--|--|
| <p>17. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.</p> | <p>17. <i>A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.</i></p> |
| <p>18. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.</p>  | <p>18. <i>In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.</i></p>  |
| <p>19. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.</p>   | <p>19. <i>Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.</i></p>   |
| <p>20. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.</p>  | <p>20. <i>Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.</i></p>  |

## AGRICULTURE

21. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
22. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
23. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
21. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
22. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
23. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

24. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
24. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
25. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
25. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
26. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan
26. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

## AGRICULTURE

### BUMN/BUMD.

27. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
27. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
28. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
28. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
29. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis
29. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

yang dilapisi lagi dengan material lain.

30. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
30. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
31. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
31. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

## AGRICULTURE

32. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
32. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
33. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
33. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Komoditas yang disajikan pada subsektor tanaman pangan mencakup tanaman padi dan palawija. Pada tahun 2018, luas panen padi sawah terbesar berada pada Kecamatan Tondano Timur dengan luas sebesar 2.417 hektar. Tanaman palawija mencakup tanaman jagung, kacang tanah, kedelai, ubi kayu, dan ubi jalar. Untuk jagung, luas panen terbesar terdapat di Kecamatan Lembean Timur dengan luas panen sebesar 4.723 ha dan luas panen terkecil terdapat pada Kecamatan Langowan Timur dengan luas panen sebesar 234 ha.

**Hortikultura**

Tahun 2018, tanaman cabai rawit, tomat, dan bawang merah menjadi unggulan Kabupaten Minahasa pada tanaman sayuran. Sedangkan untuk tanaman buah-buahan, komoditas unggulan Kabupaten Minahasa yaitu pisang, durian dan mangga.

**Perkebunan**

Potensi tanaman perkebunan Kabupaten Minahasa pada tahun 2018 adalah kelapa, cengkeh, dan pala. Produktivitas tanaman cengkeh sebesar 2000 kg/ha, diikuti produktivitas kelapa

**Food Crops**

*Commodities presented in the subsectors of food crops include rice plants and crops. The largest harvested area of wetland paddy is located in Tondano Timur subdistrict with area of 2.417 ha. Crops include maize, peanut, soybean, cassava, and sweet potato. For maize, the largest harvested area is located in Tombariri Subdistrict with harvest area of 4.723 ha and the smallest harvest area is located in Langowan Timur Subdistrict with harvest area of 234 ha.*

**Horticulture**

*In 2018, chilli, tomato, and onion became the potential commodities in Minahasa Regency. As for fruit crops, the main commodities in Minahasa Regency were banana, durian, and mango.*

**Estate**

*Potential plantation crops of Minahasa Regency in 2018 were coconut, clove, and nutmeg. Productivity of clove in 2018 reached 2000 kg/ha followed by coconut of 1184 kg/ha and nutmeg of 250 kg/ha.*



## AGRICULTURE

pada tahun 2018 mencapai 1.184 kg/ha, dan pala sebesar 250 kg/ha.

### **Peternakan**

Komoditas unggulan peternakan Kabupaten Minahasa tahun 2018 adalah babi dengan jumlah sebanyak 127.400 ekor diikuti sapi potong dengan jumlah sebanyak 25.400 ekor. Sedangkan untuk unggas, komoditas terbesar adalah ayam pedaging dengan jumlah sebanyak 1.937.700 ekor diikuti oleh ayam buras sebanyak 735.500 ekor.

### **Perikanan**

Produksi perikanan tangkap di laut pada tahun 2018 sebesar 61 767 ton. Sedangkan produksi Perikanan Budidaya di perairan umum mencapai 6 401 ton. Jumlah rumah tangga perikanan tangkap di laut dan perairan umum pada tahun 2018 mencapai 5 091 dan 2 567. Kebanyakan nelayan di Kabupaten Minahasa menggunakan perahu jenis perahu motor tempel sejumlah 1 706 buah.

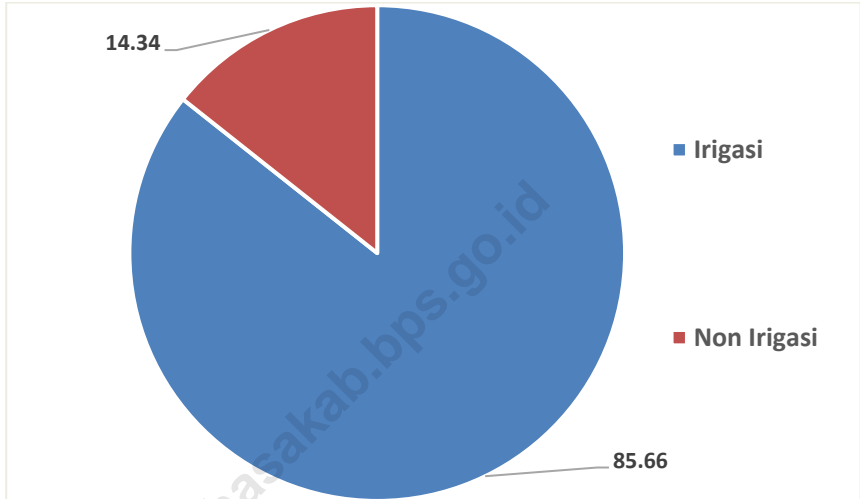
### **Animal Husbandry**

*Main commodity of Minahasa Regency breeding in 2018 were pig with amount 127.400 followed by beef cattle with amount of 25.400. As for poultry, the largest commodity were broiler with the number of 1.937.700 followed by chicken poultry as much as 735.500.*

### **Fishery**

*Production of capture fisheries at sea in 2018 amounted to 61 767 tons. While Aquaculture production in public waters reached 6 401 tons. The number of capture fisheries households in the sea and public waters in 2018 reached 5 091 and 2 567. Most fishermen in Minahasa Regency use 1 706 outboard type boats.*

**Gambar 5** Persentase Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Minahasa, 2018  
*Picture* **Percentage of Wetland by Type of Irrigation in Minahasa Regency, 2018**



AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

**Tabel 5.1.1 Luas Lahan Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Minahasa (hektar), 2018**  
*Area of Agricultural Land by Type and Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sawah <i>Wetland</i>	Tegal/Kebun <i>Tegal</i>	Ladang/Huma <i>Field</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	662	102	-
2.	Langowan Barat	396	2 747	-
3.	Langowan Selatan	130	805	1 179
4.	Langowan Utara	248	123	-
5.	Tompaso	597	-	812
6.	Tompaso Barat	91	1 161	45
7.	Kawangkoan	85	267	675
8.	Kawangkoan Barat	200	-	1 800
9.	Kawangkoan Utara	50	267	675
10.	Sonder	363	363	1 170
11.	Tombariri	-	3 257	454
12.	Tombariri Timur	85	2 066	279
13.	Pineleng	2	651	423
14.	Tombulu	73	278	2 148
15.	Mandolang	44	822	753
16.	Tondano Barat	703	1.285	111
17.	Tondano Selatan	495	1 100	-
18.	Remboken	473	2 148	270
19.	Kakas	701	979	-
20.	Kakas Barat	644	1.308	400
21.	Lembean Timur	2	1.085	888
22.	Eris	234	1.305	-
23.	Kombi	36	5 725	3 210
24.	Tondano Timur	1 126	400	1 002
25.	Tondano Utara	134	820	-
	<b>Minahasa</b>	<b>7 574</b>	<b>29 064</b>	<b>16 294</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ *Agriculture Department of Minahasa Regency*

**Tabel 5.1.2 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Minahasa (hektar), 2018**  
**Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Minahasa Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Langowan Timur	576	86	662
2. Langowan Barat	378	18	396
3. Langowan Selatan	130	-	130
4. Langowan Utara	235	13	248
5. Tompaso	512	85	597
6. Tompaso Barat	70	21	91
7. Kawangkoan	35	50	85
8. Kawangkoan Barat	175	25	200
9. Kawangkoan Utara	48	2	50
10. Sonder	330	33	363
11. Tombariri	-	-	-
12. Tombariri Timur	68	17	85
13. Pineleng	-	2	2
14. Tombulu	63	10	73
15. Mandolang	-	44	44
16. Tondano Barat	678	25	703
17. Tondano Selatan	455	40	495
18. Remboken	400	73	473
19. Kakas	594	107	701
20. Kakas Barat	510	134	644
21. Lembean Timur	-	2	2
22. Eris	195	39	234
23. Kombi	36	-	36
24. Tondano Timur	923	203	1 126
25. Tondano Utara	77	57	134
<b>Minahasa</b>	<b>6 488</b>	<b>1 086</b>	<b>7 574</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table** *Harvested Area and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	1 582	8 957,28	5,66
2.	Langowan Barat	780	4 450,68	5,71
3.	Langowan Selatan	175	1 183,88	6,77
4.	Langowan Utara	552	3 316,97	6,01
5.	Tompaso	1 232	7 631,01	6,19
6.	Tompaso Barat	120	700,56	5,84
7.	Kawangkoan	138	766,87	5,56
8.	Kawangkoan Barat	400	2 286,80	5,72
9.	Kawangkoan Utara	100	584,40	5,84
10.	Sonder	755	4 463,56	5,91
11.	Tombariri	-	-	-
12.	Tombariri Timur	195	1 076,40	5,52
13.	Pineleng	-	-	-
14.	Tombulu	-	-	-
15.	Mandolang	-	-	-
16.	Tondano Barat	1 627	8 888,30	5,46
17.	Tondano Selatan	1 499	8 451,36	5,64
18.	Remboken	735	4 102,77	5,58
19.	Kakas	1 389	7 847,85	5,65
20.	Kakas Barat	1 387	7 864,29	5,67
21.	Lembean Timur	-	-	-
22.	Eris	462	2 615,84	5,66
23.	Kombi	18	104,87	5,83
24.	Tondano Timur	2 417	12 785,93	5,29
25.	Tondano Utara	339	1.875,01	5,53
	Minahasa	15.902	89 954,63	5,65

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table Harvested Area and Productivity of Dryland Paddy by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	150	319,80	2,13
2.	Langowan Barat	100	211,50	2,12
3.	Langowan Selatan	-	-	-
4.	Langowan Utara	-	-	-
5.	Tompaso	295	629,83	2,14
6.	Tompaso Barat	159	336,29	2,12
7.	Kawangkoan	310	656,89	2,12
8.	Kawangkoan Barat	357	785,40	2,20
9.	Kawangkoan Utara	195	412,82	2,12
10.	Sonder	-	-	-
11.	Tombariri	-	-	-
12.	Tombariri Timur	443	1 074,28	2,43
13.	Pineleng	-	-	-
14.	Tombulu	356	783,20	2,20
15.	Mandolang	-	-	-
16.	Tondano Barat	193	410,13	2,13
17.	Tondano Selatan	-	-	-
18.	Remboken	283	622,60	2,20
19.	Kakas	455	984,17	2,16
20.	Kakas Barat	413	912,73	2,21
21.	Lembean Timur	443	976,82	2,21
22.	Eris	-	-	-
23.	Kombi	439	965,80	2,20
24.	Tondano Timur	195	415,35	2,13
25.	Tondano Utara	296	652,68	2,21
	<b>Minahasa</b>	<b>5 082</b>	<b>11 150,29</b>	<b>2,19</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.1.5** **Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
***Rice Equivalent Production by Sub District in Minahasa Regency, 2018***

	Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	8 957,28	4 618
2.	Langowan Barat	4 450,68	2 331
3.	Langowan Selatan	1 183,88	520
4.	Langowan Utara	3 316,97	1 748
5.	Tompaso	7 631,01	3 935
6.	Tompaso Barat	700,56	373
7.	Kawangkoan	766,87	403
8.	Kawangkoan Barat	2 286,80	1 209
9.	Kawangkoan Utara	584,40	307
10.	Sonder	4 463,56	2 339
11.	Tombariri	-	-
12.	Tombariri Timur	1 076,40	565
13.	Pineleng	-	-
14.	Tombulu	-	-
15.	Mandolang	-	-
16.	Tondano Barat	8 888,30	4 669
17.	Tondano Selatan	8 451,36	4 441
18.	Remboken	4 102,77	2 182
19.	Kakas	7 847,85	3 710
20.	Kakas Barat	7 864,29	4 184
21.	Lembean Timur	-	-
22.	Eris	2 615,84	1 369
23.	Kombi	104,87	46
24.	Tondano Timur	12 785,93	6 725
25.	Tondano Utara	1 875,01	985
	<b>Minahasa</b>	<b>89 954,63</b>	<b>46 659</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.1.6 Luas Panen dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Harvested Area and Productivity of Maize by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	234	4,48
2.	Langowan Barat	880	4,30
3.	Langowan Selatan	537	3,68
4.	Langowan Utara	130	4,25
5.	Tompaso	1 480	4,63
6.	Tompaso Barat	1 573	4,36
7.	Kawangkoan	2 053	4,03
8.	Kawangkoan Barat	2 019	4,40
9.	Kawangkoan Utara	1 565	4,58
10.	Sonder	2 787	4,49
11.	Tombariri	3 906	4,79
12.	Tombariri Timur	3 124	4,16
13.	Pineleng	1 224	4,94
14.	Tombulu	2 525	4,50
15.	Mandolang	1 972	4,94
16.	Tondano Barat	2 087	4,77
17.	Tondano Selatan	1 922	4,68
18.	Remboken	3 123	4,46
19.	Kakas	2 249	4,02
20.	Kakas Barat	4 397	4,77
21.	Lembean Timur	4 723	4,90
22.	Eris	2 677	4,03
23.	Kombi	3 948	4,94
24.	Tondano Timur	1 966	4,13
25.	Tondano Utara	2 200	6,31
	<b>Minahasa</b>	<b>55 301</b>	<b>4,54</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency



**Tabel 5.1.7** **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa (ha), 2018**  
***Production of Maize and Soybeans by Sub District in Minahasa Regency, 2018***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Produksi Jagung (ton GKG)	Produksi Kedelai (ton)
		<i>Maize Production (ton GKG)</i>	<i>Soybeans Production (ton)</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Langowan Timur	1 049	150
2.	Langowan Barat	3 783	273
3.	Langowan Selatan	1 977	143
4.	Langowan Utara	553	68
5.	Tompaso	6 858	585
6.	Tompaso Barat	6 858	378
7.	Kawangkoan	8 269	401
8.	Kawangkoan Barat	8 886	2 116
9.	Kawangkoan Utara	7 163	195
10.	Sonder	12 516	630
11.	Tombariri	18 725	858
12.	Tombariri Timur	12 996	29
13.	Pineleng	6 045	566
14.	Tombulu	11 363	293
15.	Mandolang	9.732	249
16.	Tondano Barat	9.957	548
17.	Tondano Selatan	8.987	794
18.	Remboken	13.935	752
19.	Kakas	9.045	1 004
20.	Kakas Barat	20.952	1 484
21.	Lembean Timur	23 124	737
22.	Eris	10.788	342
23.	Kombi	19.503	773
24.	Tondano Timur	8 110	1 048
25.	Tondano Utara	13 871	636
Minahasa		255 045	15 052

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ *Agriculture Department of Minahasa Regency*

**Tabel 5.1.8 Luas Panen dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table**  
***Harvested Area and Productivity of Soybean by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018***

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	100	1,50
2.	Langowan Barat	191	1,43
3.	Langowan Selatan	95	1,50
4.	Langowan Utara	45	1,50
5.	Tompaso	390	1,50
6.	Tompaso Barat	252	1,50
7.	Kawangkoan	267	1,50
8.	Kawangkoan Barat	1 420	1,49
9.	Kawangkoan Utara	130	1,50
10.	Sonder	420	1,50
11.	Tombariri	596	1,44
12.	Tombariri Timur	19	1,50
13.	Pineleng	390	1,45
14.	Tombulu	195	1,50
15.	Mandolang	167	1,49
16.	Tondano Barat	457	1,20
17.	Tondano Selatan	735	1,08
18.	Remboken	557	1,35
19.	Kakas	696	1,44
20.	Kakas Barat	989	1,50
21.	Lembean Timur	491	1,50
22.	Eris	248	1,38
23.	Kombi	515	1,50
24.	Tondano Timur	843	1,24
25.	Tondano Utara	424	1,50
	Minahasa	10 632	1,44

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.1.9 Luas Panen dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table** *Harvested Area and Productivity of Peanut by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	1	1,43
2.	Langowan Barat	16	1,43
3.	Langowan Selatan	5	1,43
4.	Langowan Utara	-	-
5.	Tompaso	4	1,42
6.	Tompaso Barat	20	1,43
7.	Kawangkoan	53	1,43
8.	Kawangkoan Barat	88	1,44
9.	Kawangkoan Utara	6	1,43
10.	Sonder	5	1,43
11.	Tombariri	6	1,43
12.	Tombariri Timur	7	1,43
13.	Pineleng	9	1,43
14.	Tombulu	15	1,43
15.	Mandolang	1	1,43
16.	Tondano Barat	-	-
17.	Tondano Selatan	7	1,43
18.	Remboken	4	1,43
19.	Kakas	-	-
20.	Kakas Barat	21	1,43
21.	Lembean Timur	-	-
22.	Eris	-	-
23.	Kombi	15	1,42
24.	Tondano Timur	7	1,43
25.	Tondano Utara	2	1,43
	<b>Minahasa</b>	<b>292</b>	<b>1,44</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.1.10 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table** *Planted Area, Harvested Area, and Productivity of Cassava by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	-	-	-
2.	Langowan Barat	8	10	14,70
3.	Langowan Selatan	4	5	14,92
4.	Langowan Utara	1	1	14,52
5.	Tompaso	-	-	-
6.	Tompaso Barat	1	6	14,52
7.	Kawangkoan	5	4	14,52
8.	Kawangkoan Barat	3	2	15,02
9.	Kawangkoan Utara	-	-	-
10.	Sonder	3	2	15,53
11.	Tombariri	10	5	14,52
12.	Tombariri Timur	5	3	14,52
13.	Pineleng	8	5	14,52
14.	Tombulu	-	-	-
15.	Mandolang	3	4	15,53
16.	Tondano Barat	-	-	-
17.	Tondano Selatan	4	2	14,52
18.	Remboken	2	1,5	14,52
19.	Kakas	-	-	-
20.	Kakas Barat	6	8	14,92
21.	Lembean Timur	-	-	-
22.	Eris	-	-	-
23.	Kombi	3	2	14,52
24.	Tondano Timur	2	1	14,52
25.	Tondano Utara	2	1	15,53
	<b>Minahasa</b>	<b>70</b>	<b>62,5</b>	<b>14,78</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.1.11 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table** *Planted Area, Harvested Area, and Productivity of Sweet Potato by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Langowan Timur	3	3	14,52
2. Langowan Barat	9	10	12,90
3. Langowan Selatan	3	7	14,52
4. Langowan Utara	5	12	12,44
5. Tompaso	4	4	10,89
6. Tompaso Barat	9	10	14,52
7. Kawangkoan	-	4	14,52
8. Kawangkoan Barat	1	6	14,52
9. Kawangkoan Utara	4	5	14,52
10. Sonder	-	-	-
11. Tombariri	5	4	14,52
12. Tombariri Timur	4	1	14,52
13. Pineleng	7	8	14,52
14. Tombulu	-	-	-
15. Mandolang	-	-	-
16. Tondano Barat	-	-	-
17. Tondano Selatan	2	3	14,52
18. Remboken	-	1	14,52
19. Kakas	-	-	-
20. Kakas Barat	27	36	12,90
21. Lembean Timur	-	-	-
22. Eris	-	-	-
23. Kombi	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-
25. Tondano Utara	2	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>85</b>	<b>114</b>	<b>13,92</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

**Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa (ha), 2018**  
**Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Sub District in Minahasa Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Rawit <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	1	-	-	-
2. Langowan Barat	27	15	-	23
3. Langowan Selatan	4	9	-	-
4. Langowan Utara	-	5	-	-
5. Tompaso	26	7	-	2
6. Tompaso Barat	101	8	-	-
7. Kawangkoan	16	4	-	1
8. Kawangkoan Barat	7	28	-	-
9. Kawangkoan Utara	3	9	-	-
10. Sonder	3	59	-	-
11. Tombariri	11	16	-	-
12. Tombariri Timur	-	7	-	-
13. Pineleng	-	10	-	-
14. Tombulu	6	29	-	-
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	-	14	-	-
17. Tondano Selatan	3	16	-	-
18. Remboken	1	7	-	1
19. Kakas	1	20	-	-
20. Kakas Barat	3	17	-	-
21. Lembean Timur	-	11	-	-
22. Eris	-	8	-	-
23. Kombi	7	8	-	-
24. Tondano Timur	-	16	-	-
25. Tondano Utara	1	14	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>221</b>	<b>337</b>	<b>-</b>	<b>27</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ *Agriculture Department of Minahasa Regency*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Wortel <i>Carrot</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Langowan Timur	-	3	-
2. Langowan Barat	23	110	-
3. Langowan Selatan	3	9	-
4. Langowan Utara	-	14	-
5. Tompaso	20	25	-
6. Tompaso Barat	4	32	-
7. Kawangkoan	-	53	-
8. Kawangkoan Barat	-	18	-
9. Kawangkoan Utara	4	7	5
10. Sonder	-	-	-
11. Tombariri	-	-	-
12. Tombariri Timur	-	1	-
13. Pineleng	-	-	-
14. Tombulu	-	-	-
15. Mandolang	-	-	-
16. Tondano Barat	-	2	5
17. Tondano Selatan	-	10	-
18. Remboken	-	1	-
19. Kakas	-	6	-
20. Kakas Barat	-	31	-
21. Lembean Timur	-	-	-
22. Eris	-	-	-
23. Kombi	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-
25. Tondano Utara	-	3	3
<b>Minahasa</b>	<b>54</b>	<b>325</b>	<b>13</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ *Agriculture Department of Minahasa Regency*

**Tabel 5.2.2** Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa (ha), 2018  
**Table** Production of Vegetables by Sub District in Minahasa Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Rawit Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	-	600	-	-
2. Langowan Barat	1.247	580	-	3 120
3. Langowan Selatan	207	342	-	-
4. Langowan Utara	-	120	-	-
5. Tompaso	2.080	280	-	400
6. Tompaso Barat	13.020	205	-	-
7. Kawangkoan	1.152	68	-	12
8. Kawangkoan Barat	870	78	-	-
9. Kawangkoan Utara	445	625	-	-
10. Sonder	135	75	-	-
11. Tombariri	668	173	-	-
12. Tombariri Timur	60	153	-	-
13. Pineleng	-	550	-	-
14. Tombulu	10	50	-	-
15. Mandolang	-	11	-	-
16. Tondano Barat	-	1 400	-	-
17. Tondano Selatan	125	291	-	-
18. Remboken	20	90	-	30
19. Kakas	72	551	-	-
20. Kakas Barat	840	1 275	-	-
21. Lembean Timur	-	360	-	-
22. Eris	-	73	-	-
23. Kombi	428	38	-	-
24. Tondano Timur	-	26	-	-
25. Tondano Utara	60	410	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>21.439</b>	<b>8 424</b>	<b>-</b>	<b>3 562</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency



AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Wortel <i>Carrot</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Langowan Timur	-	101	-
2. Langowan Barat	745	4 580	-
3. Langowan Selatan	220	1 332	-
4. Langowan Utara	-	1 005	-
5. Tompaso	4 000	7 500	-
6. Tompaso Barat	2 030	5 800	-
7. Kawangkoan	-	3 112	-
8. Kawangkoan Barat	-	174	-
9. Kawangkoan Utara	775	1 400	1 200
10. Sonder	-	-	-
11. Tombariri	-	-	-
12. Tombariri Timur	-	75	-
13. Pineleng	-	-	-
14. Tombulu	-	-	-
15. Mandolang	-	-	-
16. Tondano Barat	-	520	500
17. Tondano Selatan	-	337	-
18. Remboken	-	-	-
19. Kakas	-	76	-
20. Kakas Barat	-	7 030	-
21. Lembean Timur	-	-	-
22. Eris	-	-	-
23. Kombi	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-
25. Tondano Utara	-	225	430
<b>Minahasa</b>	<b>7 770</b>	<b>33 267</b>	<b>2 130</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ *Agriculture Department of Minahasa Regency*

**Tabel 5.2.3 Luas Panen dan Produksi Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table** *Harvested Area and Production of Red Onion by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	1	-
2. Langowan Barat	27	1 247
3. Langowan Selatan	4	207
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	26	2 080
6. Tompaso Barat	101	13 020
7. Kawangkoan	16	1 152
8. Kawangkoan Barat	7	870
9. Kawangkoan Utara	3	445
10. Sonder	3	135
11. Tombariri	11	668
12. Tombariri Timur	-	60
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	6	10
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	-	-
17. Tondano Selatan	3	125
18. Remboken	1	20
19. Kakas	1	72
20. Kakas Barat	3	840
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	-	-
23. Kombi	7	428
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	1	60
<b>Minahasa</b>	<b>221</b>	<b>21 439</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.2.4 Luas Panen dan Produksi Bawang Daun Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table Harvested Area and Production of Leek by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	40	2 375
3. Langowan Selatan	7	260
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	-	-
6. Tompaso Barat	4	2 500
7. Kawangkoan	2	186
8. Kawangkoan Barat	3	174
9. Kawangkoan Utara	8	830
10. Sonder	4	165
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	6	390
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	15	125
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	10	600
17. Tondano Selatan	14	328
18. Remboken	5	101
19. Kakas	-	-
20. Kakas Barat	9	2 425
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	-	-
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	1	60
25. Tondano Utara	6	580
<b>Minahasa</b>	<b>134</b>	<b>11 099</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.2.5 Luas Panen dan Produksi Kentang Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table** *Harvested Area and Production of Potato by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	-	-
3. Langowan Selatan	-	-
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	-	-
6. Tompaso Barat	-	-
7. Kawangkoan	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-
10. Sonder	-	-
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	-	-
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	-	-
17. Tondano Selatan	-	-
18. Remboken	-	-
19. Kakas	-	-
20. Kakas Barat	-	-
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	-	-
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	-	-
<b>Minahasa</b>	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.2.6 Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table** *Harvested Area and Production of Cayenne Pepper by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	600
2. Langowan Barat	15	580
3. Langowan Selatan	9	342
4. Langowan Utara	5	120
5. Tompaso	7	280
6. Tompaso Barat	8	205
7. Kawangkoan	4	68
8. Kawangkoan Barat	28	78
9. Kawangkoan Utara	9	625
10. Sonder	59	75
11. Tombariri	16	173
12. Tombariri Timur	7	153
13. Pineleng	10	550
14. Tombulu	29	50
15. Mandolang	-	11
16. Tondano Barat	14	1 400
17. Tondano Selatan	16	291
18. Remboken	7	90
19. Kakas	20	551
20. Kakas Barat	17	1 275
21. Lembean Timur	11	360
22. Eris	8	73
23. Kombi	8	38
24. Tondano Timur	16	26
25. Tondano Utara	14	410
<b>Minahasa</b>	<b>337</b>	<b>8 424</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.2.7 Luas Panen dan Produksi Cabai Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Harvested Area and Production of Chilli by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	5	10
2. Langowan Barat	26	1 535
3. Langowan Selatan	-	-
4. Langowan Utara	1	80
5. Tompaso	8	360
6. Tompaso Barat	12	770
7. Kawangkoan	19	417
8. Kawangkoan Barat	10	47
9. Kawangkoan Utara	8	800
10. Sonder	-	-
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	-	-
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	-	-
17. Tondano Selatan	-	-
18. Remboken	-	-
19. Kakas	-	-
20. Kakas Barat	10	615
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	-	-
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	12	415
<b>Minahasa</b>	<b>111</b>	<b>5 049</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

AGRICULTURE

**Tabel 5.2.8 Luas Panen dan Produksi Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
*Harvested Area and Production of Tomato by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	3	101
2. Langowan Barat	110	4 580
3. Langowan Selatan	9	1 332
4. Langowan Utara	14	1 005
5. Tompaso	25	7 500
6. Tompaso Barat	32	5 800
7. Kawangkoan	53	3 112
8. Kawangkoan Barat	18	174
9. Kawangkoan Utara	7	1 400
10. Sonder	-	-
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	1	75
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	-	-
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	2	520
17. Tondano Selatan	10	337
18. Remboken	1	-
19. Kakas	6	76
20. Kakas Barat	31	7 030
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	-	-
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	3	225
<b>Minahasa</b>	<b>325</b>	<b>33 267</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.2.9 Luas Panen dan Produksi Kubis Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table** *Harvested Area and Production of Cabbage by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	23	3 120
3. Langowan Selatan	-	-
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	2	400
6. Tompaso Barat	-	-
7. Kawangkoan	1	12
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-
10. Sonder	-	-
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	-	-
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	-	-
17. Tondano Selatan	-	-
18. Remboken	1	30
19. Kakas	-	-
20. Kakas Barat	-	-
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	-	-
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>27</b>	<b>3 562</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency



**Tabel 5.2.10 Luas Panen dan Produksi Petsai Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table Harvested Area and Production of Petsai by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	23	745
3. Langowan Selatan	3	220
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	20	4 000
6. Tompaso Barat	4	2 030
7. Kawangkoan	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	4	775
10. Sonder	-	-
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	-	-
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	-	-
17. Tondano Selatan	-	-
18. Remboken	-	-
19. Kakas	-	-
20. Kakas Barat	-	-
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	-	-
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>54</b>	<b>7 770</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.2.11 Luas Panen dan Produksi Kacang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table Harvested Area and Production of Red Bean by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	26	244
3. Langowan Selatan	2	18
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	25	375
6. Tompaso Barat	76	1 449
7. Kawangkoan	61	915
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	14	670
10. Sonder	-	-
11. Tombariri	1	11
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	12	110
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	-	-
17. Tondano Selatan	10	96
18. Remboken	5	57
19. Kakas	-	-
20. Kakas Barat	3	300
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	-	-
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	4	22
25. Tondano Utara	2	64
<b>Minahasa</b>	<b>241</b>	<b>4 331</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.2.12 Luas Panen dan Produksi Wortel Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table Harvested Area and Production of Carrot by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	-	-
3. Langowan Selatan	-	-
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	-	-
6. Tompaso Barat	-	-
7. Kawangkoan	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	5	1 200
10. Sonder	-	-
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	-	-
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	5	500
17. Tondano Selatan	-	-
18. Remboken	-	-
19. Kakas	-	-
20. Kakas Barat	-	-
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	-	-
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	3	430
<b>Minahasa</b>	<b>13</b>	<b>2 130</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.2.13 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa (m2), 2018**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Minahasa Regency (m2), 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger	Laos/Lengkuas Galanga	Kencur East Indian Galangal	Kunyit Turmeric
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Langowan Timur	271	-	-	193
2.	Langowan Barat	5	2	-	7
3.	Langowan Selatan	1.500	-	-	400
4.	Langowan Utara	-	-	-	-
5.	Tompaso	-	-	-	-
6.	Tompaso Barat	-	-	-	-
7.	Kawangkoan	-	15	30	35
8.	Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9.	Kawangkoan Utara	3.400	3.700	650	8.000
10.	Sonder	-	-	-	-
11.	Tombariri	625	560	105	750
12.	Tombariri Timur	-	-	-	-
13.	Pineleng	-	-	-	-
14.	Tombulu	8	4	-	7
15.	Mandolang	-	-	-	-
16.	Tondano Barat	2	1	-	1
17.	Tondano Selatan	75	20	60	25
18.	Remboken	-	-	-	-
19.	Kakas	430	-	-	140
20.	Kakas Barat	80	-	-	65
21.	Lembean Timur	-	-	-	-
22.	Eris	2	1	-	1
23.	Kombi	-	-	-	35
24.	Tondano Timur	650	-	-	25
25.	Tondano Utara	2	-	-	1
	<b>Minahasa</b>	<b>7 050</b>	<b>4 303</b>	<b>845</b>	<b>9 685</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.2.14** Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa (m<sup>2</sup>), 2018  
**Table** Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Minahasa Regency (m<sup>2</sup>), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger	Laos/Lengkuas Galanga	Kencur East Indian Galangal	Kunyit Turmeric
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Langowan Timur	271	-	-	289
2.	Langowan Barat	12	4	-	15
3.	Langowan Selatan	3 000	-	-	800
4.	Langowan Utara	-	-	-	-
5.	Tompaso	-	-	-	-
6.	Tompaso Barat	-	-	-	-
7.	Kawangkoan	-	90	90	175
8.	Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9.	Kawangkoan Utara	10 200	18 500	975	28 000
10.	Sonder	-	-	-	-
11.	Tombariri	1 230	1 566	77	905
12.	Tombariri Timur	-	-	-	-
13.	Pineleng	-	-	-	-
14.	Tombulu	16	8	-	14
15.	Mandolang	-	-	-	-
16.	Tondano Barat	-	-	-	-
17.	Tondano Selatan	25	56	75	17
18.	Remboken	-	-	-	-
19.	Kakas	430	-	-	140
20.	Kakas Barat	320	-	-	195
21.	Lembean Timur	-	-	-	-
22.	Eris	2	-	-	1
23.	Kombi	-	-	-	175
24.	Tondano Timur	1 300	150	-	50
25.	Tondano Utara	8	-	-	3
	<b>Minahasa</b>	<b>16 814</b>	<b>20 375</b>	<b>1 217</b>	<b>30 779</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.2.15 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa (m2), 2018**  
**Table** *Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant in Minahasa Regency (m2), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid	Krisan Chrysantemum	Mawar Rose	Sedap Malam Tuberose
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	-	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	-	-
3. Langowan Selatan	-	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10. Sonder	-	-	-	-
11. Tombariri	-	-	-	-
12. Tombariri Timur	-	-	-	-
13. Pineleng	5	-	5	-
14. Tombulu	-	-	-	-
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	1	-	-	-
17. Tondano Selatan	15	-	-	-
18. Remboken	-	-	-	-
19. Kakas	-	-	-	-
20. Kakas Barat	-	-	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-	-
22. Eris	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-	-
25. Tondano Utara	-	-	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>21</b>	<b>-</b>	<b>5</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

AGRICULTURE

**Tabel 5.2.16** Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa (m2), 2018  
**Table** Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant in Minahasa Regency (m2), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid	Krisan Chrysantemum	Mawar Rose	Sedap Malam Tuberose
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Langowan Timur	-	-	-	-
2.	Langowan Barat	-	-	-	-
3.	Langowan Selatan	-	-	-	-
4.	Langowan Utara	-	-	-	-
5.	Tompaso	-	-	-	-
6.	Tompaso Barat	-	-	-	-
7.	Kawangkoan	-	-	-	-
8.	Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9.	Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10.	Sonder	-	-	-	-
11.	Tombariri	-	-	-	-
12.	Tombariri Timur	-	-	-	-
13.	Pineleng	95	-	85	-
14.	Tombulu	-	-	-	-
15.	Mandolang	-	-	-	-
16.	Tondano Barat	-	-	-	-
17.	Tondano Selatan	15	-	-	-
18.	Remboken	-	-	-	-
19.	Kakas	-	-	-	-
20.	Kakas Barat	-	-	-	-
21.	Lembean Timur	-	-	-	-
22.	Eris	-	-	-	-
23.	Kombi	-	-	-	-
24.	Tondano Timur	-	-	-	-
25.	Tondano Utara	-	-	-	-
	<b>Minahasa</b>	<b>110</b>	<b>-</b>	<b>85</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.2.17 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa (ton), 2018**  
**Table Production of Fruits by Subdistrict in Minahasa Regency (ton), 2018**

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Keprak Orange	Jeruk Besar Orange
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	-	-	-	-
2. Langowan Barat	0,7	0,5	-	-
3. Langowan Selatan	-	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	12,5	1 300	-	5
10. Sonder	-	47,5	-	-
11. Tombariri	28	118,5	8,5	-
12. Tombariri Timur	35,7	33,2	-	-
13. Pineleng	59,7	31,1	73,1	2,8
14. Tombulu	3,4	4	-	-
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	-	-	-	-
17. Tondano Selatan	-	-	-	-
18. Remboken	-	-	-	-
19. Kakas	-	-	-	-
20. Kakas Barat	6	10,7	-	1,5
21. Lembean Timur	-	-	-	-
22. Eris	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	3,5
24. Tondano Timur	-	-	-	-
25. Tondano Utara	-	-	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>146</b>	<b>1 545,5</b>	<b>81,6</b>	<b>12,8</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency



AGRICULTURE

**Lanjutan Tabel 5.2.17**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>		<b>Pisang Banana</b>	<b>Pepaya Papaya</b>	<b>Salak Salacca</b>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	-	0,5	-
2.	Langowan Barat	4,5	5	-
3.	Langowan Selatan	3	5,9	-
4.	Langowan Utara	-	-	-
5.	Tompaso	31,2	-	-
6.	Tompaso Barat	5	-	-
7.	Kawangkoan	-	40	-
8.	Kawangkoan Barat	-	-	-
9.	Kawangkoan Utara	12,5	-	-
10.	Sonder	-	1	-
11.	Tombariri	97,5	3,6	-
12.	Tombariri Timur	10,4	3	-
13.	Pineleng	379,2	-	-
14.	Tombulu	33,2	15	0,1
15.	Mandolang	1.177,6	-	-
16.	Tondano Barat	-	-	-
17.	Tondano Selatan	6,2	1,9	-
18.	Remboken	5	1,5	-
19.	Kakas	60,2	-	-
20.	Kakas Barat	5	7,5	-
21.	Lembean Timur	76	6,2	-
22.	Eris	-	-	-
23.	Kombi	1.722	-	-
24.	Tondano Timur	7,2	0,4	-
25.	Tondano Utara	0,75	-	-
<b>Minahasa</b>		<b>3.636,45</b>	<b>91,5</b>	<b>0,1</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

**Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa (ha), 2018**  
***Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha) in Minahasa Regency, 2018***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kopi <i>Coffee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	-	20	-	-
2. Langowan Barat	-	13	-	-
3. Langowan Selatan	-	930	-	-
4. Langowan Utara	-	3	-	-
5. Tompaso	-	2	-	-
6. Tompaso Barat	-	2	-	-
7. Kawangkoan	-	1	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	25	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	10	-	-
10. Sonder	-	109	-	-
11. Tombariri	-	2 972	-	-
12. Tombariri Timur	-	1 631	-	-
13. Pineleng	-	2 290	-	-
14. Tombulu	-	2 255	-	-
15. Mandolang	-	1 055	-	-
16. Tondano Barat	-	3	-	22
17. Tondano Selatan	-	15	-	25
18. Remboken	-	2	-	-
19. Kakas	-	950	-	-
20. Kakas Barat	-	500	-	-
21. Lembean Timur	-	1 810	-	-
22. Eris	-	50	-	-
23. Kombi	-	2 180	-	-
24. Tondano Timur	-	5	-	-
25. Tondano Utara	-	4	-	20
<b>Minahasa</b>	-	<b>16 837</b>	-	<b>67</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ *Agriculture Department of Minahasa Regency*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Tebu <i>Sugar Cane</i>	Teh <i>Tea</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Langowan Timur	-	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	-	-
3. Langowan Selatan	-	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10. Sonder	-	-	-	-
11. Tombariri	7,25	-	-	-
12. Tombariri Timur	9	-	-	-
13. Pineleng	-	-	-	-
14. Tombulu	4,5	-	-	-
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	0,5	-	-	-
17. Tondano Selatan	1,5	-	-	-
18. Remboken	3,75	-	-	-
19. Kakas	13,5	-	-	-
20. Kakas Barat	3	-	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-	-
22. Eris	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-	-
25. Tondano Utara	0,5	-	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>43,5</b>	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ *Agriculture Department of Minahasa Regency*

**Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa (ton), 2018**  
**Table Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton) in Minahasa Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm	Kelapa Coconut	Karet Rubber	Kopi Coffee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	-	13,0	-	-
2. Langowan Barat	-	3,2	-	-
3. Langowan Selatan	-	938,0	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	19,0	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	6,6	-	-
10. Sonder	-	96,0	-	-
11. Tombariri	-	3 255,0	-	-
12. Tombariri Timur	-	1 725,0	-	-
13. Pineleng	-	3 165,0	-	-
14. Tombulu	-	1 997,0	-	-
15. Mandolang	-	1 417,0	-	-
16. Tondano Barat	-	0,9	-	20,0
17. Tondano Selatan	-	9,0	-	22,5
18. Remboken	-	-	-	-
19. Kakas	-	930,0	-	-
20. Kakas Barat	-	525,0	-	-
21. Lembean Timur	-	2 317,0	-	-
22. Eris	-	7,2	-	-
23. Kombi	-	2 692	-	-
24. Tondano Timur	-	1,8	-	-
25. Tondano Utara	-	1,8	-	-
<b>Minahasa</b>	-	<b>19 119,5</b>	-	<b>42,5</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Tebu <i>Sugar Cane</i>	Teh <i>Tea</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Langowan Timur	-	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	-	-
3. Langowan Selatan	-	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10. Sonder	-	-	-	-
11. Tombariri	3,6	-	-	-
12. Tombariri Timur	4	-	-	-
13. Pineleng	-	-	-	-
14. Tombulu	1,6	-	-	-
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	-	-	-	-
17. Tondano Selatan	-	-	-	-
18. Remboken	0,8	-	-	-
19. Kakas	0,8	-	-	-
20. Kakas Barat	-	-	-	-
21. Lembean Timur	0,4	-	-	-
22. Eris	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-	-
25. Tondano Utara	-	-	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>11,2</b>	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ *Agriculture Department of Minahasa Regency*

**Tabel 5.3.3 Luas Tanam dan Produktivitas Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table** *Planted Area and Productivity of Clove by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Luas Tanam Planted Area (ha)</b>	<b>Produktivitas Productivity (kg/ha)</b>
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	73,0	2 000
2.	Langowan Barat	3,0	2 000
3.	Langowan Selatan	965,0	2 000
4.	Langowan Utara	8,0	2 000
5.	Tompaso	4,0	2 000
6.	Tompaso Barat	8,0	2 000
7.	Kawangkoan	85,0	2 000
8.	Kawangkoan Barat	305,0	2 000
9.	Kawangkoan Utara	167,0	2 000
10.	Sonder	3 098,0	2 000
11.	Tombariri	1 651,0	2 000
12.	Tombariri Timur	1 238,0	2 000
13.	Pineleng	1 915,0	2 000
14.	Tombulu	1 133,0	2 000
15.	Mandolang	560,0	2 000
16.	Tondano Barat	10,0	2 000
17.	Tondano Selatan	75,0	2 000
18.	Remboken	15,0	2 000
19.	Kakas	1 750,0	2 000
20.	Kakas Barat	800,0	2 000
21.	Lembean Timur	2 425,0	2 000
22.	Eris	1 508,0	2 000
23.	Kombi	5 200,0	2 000
24.	Tondano Timur	126,5	2 000
25.	Tondano Utara	24,0	2 000
	<b>Minahasa</b>	<b>23 146,5</b>	<b>2 000</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

AGRICULTURE

**Tabel 5.3.4 Luas Tanam dan Produktivitas Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
***Planted Area and Productivity of Coconut by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018***

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	20	1 300
2. Langowan Barat	13	900
3. Langowan Selatan	930	1 500
4. Langowan Utara	3	900
5. Tompaso	2	900
6. Tompaso Barat	2	900
7. Kawangkoan	1	900
8. Kawangkoan Barat	25	1 100
9. Kawangkoan Utara	10	1 100
10. Sonder	109	1 200
11. Tombariri	2 972	1 500
12. Tombariri Timur	1 631	1 500
13. Pineleng	2 290	1 500
14. Tombulu	2 255	1 500
15. Mandolang	1 055	1 500
16. Tondano Barat	3	900
17. Tondano Selatan	15	900
18. Remboken	2	900
19. Kakas	950	1 500
20. Kakas Barat	500	1 500
21. Lembean Timur	1 810	1 500
22. Eris	50	900
23. Kombi	2 180	1 500
24. Tondano Timur	5	900
25. Tondano Utara	4	900
<b>Minahasa</b>	<b>16 837</b>	<b>1 184</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.3.5 Luas Tanam dan Produktivitas Pala Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table** *Planted Area and Productivity of Nutmeg by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	2	250
2. Langowan Barat	-	250
3. Langowan Selatan	30	250
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	-	-
6. Tompaso Barat	-	-
7. Kawangkoan	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-
10. Sonder	29	250
11. Tombariri	75	250
12. Tombariri Timur	24	250
13. Pineleng	33	250
14. Tombulu	13	250
15. Mandolang	125	250
16. Tondano Barat	-	-
17. Tondano Selatan	-	-
18. Remboken	-	-
19. Kakas	24	250
20. Kakas Barat	20	250
21. Lembean Timur	29	250
22. Eris	15	250
23. Kombi	100	250
24. Tondano Timur	8	250
25. Tondano Utara	1	250
<b>Minahasa</b>	<b>528</b>	<b>250</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency



**Tabel 5.3.6 Luas Tanam dan Produktivitas Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table** *Planted Area and Productivity of Coffee by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	-	-
3. Langowan Selatan	-	-
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	-	-
6. Tompaso Barat	-	-
7. Kawangkoan	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-
10. Sonder	-	-
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	-	-
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	22	1 200
17. Tondano Selatan	25	950
18. Remboken	-	-
19. Kakas	-	-
20. Kakas Barat	-	-
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	-	-
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	20	-
<b>Minahasa</b>	<b>67</b>	<b>1 075</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.3.7 Luas Tanam dan Produktivitas Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table** *Planted Area and Productivity of Pepper by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	-	-
3. Langowan Selatan	-	-
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	-	-
6. Tompaso Barat	-	-
7. Kawangkoan	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-
10. Sonder	1,5	4 400
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	-	-
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	-	-
17. Tondano Selatan	-	-
18. Remboken	-	-
19. Kakas	-	-
20. Kakas Barat	-	-
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	-	-
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>1,5</b>	<b>4 400</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.3.8 Luas Tanam dan Produktivitas Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
*Planted Area and Productivity of Cocoa by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	-	-
3. Langowan Selatan	-	-
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	-	-
6. Tompaso Barat	-	-
7. Kawangkoan	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-
10. Sonder	-	-
11. Tombariri	7,25	800
12. Tombariri Timur	9,0	800
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	4,5	800
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	0,5	800
17. Tondano Selatan	1,5	800
18. Remboken	3,75	800
19. Kakas	13,5	800
20. Kakas Barat	3,0	-
21. Lembean Timur	-	800
22. Eris	-	-
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	0,5	800
<b>Minahasa</b>	<b>43,5</b>	<b>800</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.3.9 Luas Tanam dan Produktivitas Panili Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table** *Planted Area and Productivity of Vanilla by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	1,5	450
2.	Langowan Barat	-	-
3.	Langowan Selatan	7,0	450
4.	Langowan Utara	-	-
5.	Tompaso	-	-
6.	Tompaso Barat	-	-
7.	Kawangkoan	-	-
8.	Kawangkoan Barat	0,5	450
9.	Kawangkoan Utara	1,0	450
10.	Sonder	4,0	450
11.	Tombariri	5,0	450
12.	Tombariri Timur	6,0	450
13.	Pineleng	6,0	450
14.	Tombulu	6,0	450
15.	Mandolang	4,0	450
16.	Tondano Barat	2,0	450
17.	Tondano Selatan	3,0	450
18.	Remboken	2,0	450
19.	Kakas	7,0	450
20.	Kakas Barat	9,0	450
21.	Lembean Timur	20,0	450
22.	Eris	8,0	450
23.	Kombi	17,0	450
24.	Tondano Timur	1,0	450
25.	Tondano Utara	2,0	450
	<b>Minahasa</b>	<b>112,0</b>	<b>450</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.3.10 Luas Tanam dan Produktivitas Aren Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table 5.3.10 Planted Area and Productivity of Palm by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	15	35
2. Langowan Barat	20	35
3. Langowan Selatan	122	35
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	1	35
6. Tompaso Barat	1	35
7. Kawangkoan	10	35
8. Kawangkoan Barat	63	35
9. Kawangkoan Utara	5	35
10. Sonder	10	35
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	3	35
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	20	35
17. Tondano Selatan	10	35
18. Remboken	-	-
19. Kakas	9	35
20. Kakas Barat	120	35
21. Lembean Timur	5	35
22. Eris	1	35
23. Kombi	12	35
24. Tondano Timur	10	35
25. Tondano Utara	1	35
<b>Minahasa</b>	<b>438</b>	<b>35</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

## 5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel 5.4.1** Populasi Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018  
**Table** *Livestock Population by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kuda Horse	Kambing Goat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	271	104	-
2.	Langowan Barat	3 374	155	303
3.	Langowan Selatan	202	104	-
4.	Langowan Utara	324	78	34
5.	Tompaso	3 325	184	-
6.	Tompaso Barat	2 962	295	-
7.	Kawangkoan	3 788	103	212
8.	Kawangkoan Barat	2 348	654	188
9.	Kawangkoan Utara	389	28	47
10.	Sonder	394	26	-
11.	Tombariri	852	33	118
12.	Tombariri Timur	918	33	42
13.	Pineleng	459	19	141
14.	Tombulu	493	28	193
15.	Mandolang	404	21	119
16.	Tondano Barat	124	274	76
17.	Tondano Selatan	561	158	-
18.	Remboken	894	158	29
19.	Kakas	1 100	102	69
20.	Kakas Barat	1 050	104	55
21.	Lembean Timur	147	-	44
22.	Eris	204	33	23
23.	Kombi	147	9	-
24.	Tondano Timur	303	246	-
25.	Tondano Utara	367	201	314
	<b>Minahasa</b>	<b>25 400</b>	<b>3 150</b>	<b>2 007</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Lanjutan Tabel 5.4.1**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Babi Pig</b>	<b>Kuda Pacu Horse</b>
(1)	(5)	(6)
1. Langowan Timur	654	-
2. Langowan Barat	1 048	20
3. Langowan Selatan	1 306	-
4. Langowan Utara	680	-
5. Tompaso	8 517	67
6. Tompaso Barat	9 641	295
7. Kawangkoan	7 413	24
8. Kawangkoan Barat	4 712	36
9. Kawangkoan Utara	1 221	-
10. Sonder	23 153	-
11. Tombariri	6 867	-
12. Tombariri Timur	9 924	-
13. Pineleng	8 812	-
14. Tombulu	10 659	-
15. Mandolang	6 398	-
16. Tondano Barat	236	-
17. Tondano Selatan	215	-
18. Remboken	6 457	-
19. Kakas	10 266	-
20. Kakas Barat	6 896	9
21. Lembean Timur	322	-
22. Eris	562	-
23. Kombi	1 017	-
24. Tondano Timur	219	-
25. Tondano Utara	205	-
<b>Minahasa</b>	<b>127 400</b>	<b>451</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table**  
**Poultry Population by Subdistrict in Minahasa Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras	Ayam Pedaging	Ayam Petelur
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	5 782	-	-
2.	Langowan Barat	9 363	-	-
3.	Langowan Selatan	8 924	-	-
4.	Langowan Utara	7 421	-	-
5.	Tompaso	13 231	125 000	11 200
6.	Tompaso Barat	14 053	116 000	-
7.	Kawangkoan	59 217	79 000	15 000
8.	Kawangkoan Barat	42 130	10 000	-
9.	Kawangkoan Utara	9 711	10 000	-
10.	Sonder	38 030	484 000	-
11.	Tombariri	51 000	90 700	-
12.	Tombariri Timur	62 123	122 650	50 000
13.	Pineleng	16 892	66 000	-
14.	Tombulu	28 089	25 000	54 000
15.	Mandolang	17 994	160 700	123 000
16.	Tondano Barat	14 797	240 950	-
17.	Tondano Selatan	14 544	-	25 000
18.	Remboken	81 657	20 000	-
19.	Kakas	80 823	-	-
20.	Kakas Barat	53 920	-	-
21.	Lembean Timur	21 932	-	-
22.	Eris	25 550	-	-
23.	Kombi	27 839	-	-
24.	Tondano Timur	14 663	92 300	-
25.	Tondano Utara	15 815	295 400	-
	<b>Minahasa</b>	<b>735 500</b>	<b>1 937 700</b>	<b>278 200</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency



AGRICULTURE

**Lanjutan Tabel 5.4.2**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Itik</b>	<b>Puyuh</b>
(1)	(2)	(3)
1. S	4 095	-
2. Langowan Barat	7 460	-
3. Langowan Selatan	3 397	-
4. Langowan Utara	3 599	-
5. Tompaso	1 736	125 000
6. Tompaso Barat	1 679	116 000
7. Kawangkoan	627	79 000
8. Kawangkoan Barat	502	10 000
9. Kawangkoan Utara	498	10 000
10. Sonder	744	484 000
11. Tombariri	1 037	90 700
12. Tombariri Timur	954	122 650
13. Pineleng	524	66 000
14. Tombulu	508	25 000
15. Mandolang	524	160 700
16. Tondano Barat	9 059	240 950
17. Tondano Selatan	6 299	-
18. Remboken	8 125	20 000
19. Kakas	5 405	-
20. Kakas Barat	4 226	-
21. Lembean Timur	67	-
22. Eris	3 633	-
23. Kombi	18	-
24. Tondano Timur	2 096	92 300
25. Tondano Utara	288	295 400
<b>Minahasa</b>	<b>67 100</b>	<b>1 937 700</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

**Tabel 5.5.1** Produksi Perikanan Tangkap di Laut menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa (ton), 2017-2018  
**Table** *Fishery Production by Subdistrict in Minahasa Regency, 2015-2016*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	...	-
2. Langowan Barat	...	-
3. Langowan Selatan	...	271,64
4. Langowan Utara	...	-
5. Tompaso	...	-
6. Tompaso Barat	...	-
7. Kawangkoan	...	-
8. Kawangkoan Barat	...	-
9. Kawangkoan Utara	...	-
10. Sonder	...	-
11. Tombariri	...	14 815,00
12. Tombariri Timur	...	-
13. Pineleng	...	-
14. Tombulu	...	-
15. Mandolang	...	1 0246,00
16. Tondano Barat	...	-
17. Tondano Selatan	...	-
18. Remboken	...	-
19. Kakas	...	4 314,00
20. Kakas Barat	...	2 153,00
21. Lembean Timur	...	16 958,00
22. Eris	...	-
23. Kombi	...	8 527,00
24. Tondano Timur	...	-
25. Tondano Utara	...	-
<b>Minahasa</b>	<b>...</b>	<b>57 284,64</b>

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Minahasa/ Department of Fisheries and Marine of Minahasa Regency  
 ...) data tidak tersedia

AGRICULTURE

**Tabel 5.5.2** **Produksi Perikanan Budidaya di Perairan Umum menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa (ton), 2017-2018**  
**Table** **Land Fishery Production by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017-2018**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	...	-
2. Langowan Barat	...	-
3. Langowan Selatan	...	-
4. Langowan Utara	...	-
5. Tompaso	...	-
6. Tompaso Barat	...	-
7. Kawangkoan	...	-
8. Kawangkoan Barat	...	-
9. Kawangkoan Utara	...	-
10. Sonder	...	-
11. Tombariri	...	-
12. Tombariri Timur	...	-
13. Pineleng	...	-
14. Tombulu	...	-
15. Mandolang	...	-
16. Tondano Barat	...	78,41
17. Tondano Selatan	...	919,19
18. Remboken	...	1 419,03
19. Kakas	...	1 078,48
20. Kakas Barat	...	29,00
21. Lembean Timur	...	-
22. Eris	...	2 826,00
23. Kombi	...	-
24. Tondano Timur	...	129,38
25. Tondano Utara	...	-
<b>Minahasa</b>	...	<b>6 401,08</b>

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Minahasa/ Department of Fisheries and Marine of Minahasa Regency

...) data belum tersedia

**Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap di Laut menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017-2018**  
**Number of Household of Marine Fishery in Minahasa Regency, 2017-2018**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	...	-
2. Langowan Barat	...	-
3. Langowan Selatan	...	117
4. Langowan Utara	...	-
5. Tompaso	...	-
6. Tompaso Barat	...	-
7. Kawangkoan	...	-
8. Kawangkoan Barat	...	-
9. Kawangkoan Utara	...	-
10. Sonder	...	-
11. Tombariri	...	1 529
12. Tombariri Timur	...	-
13. Pineleng	...	-
14. Tombulu	...	-
15. Mandolang	...	475
16. Tondano Barat	...	-
17. Tondano Selatan	...	-
18. Remboken	...	-
19. Kakas	...	750
20. Kakas Barat	...	128
21. Lembean Timur	...	1 047
22. Eris	...	-
23. Kombi	...	1 045
24. Tondano Timur	...	-
25. Tondano Utara	...	-
<b>Minahasa</b>	...	<b>5 091</b>

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Minahasa/ Department of Fisheries and Marine of Minahasa Regency

...) data tidak tersedia

AGRICULTURE

**Tabel 5.5.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap di Perairan Umum menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017-2018**  
**Number of Household of Land Fishery in Minahasa Regency, 2017-2018**

	Kecamatan Subdistrict	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	...	-
2.	Langowan Barat	...	-
3.	Langowan Selatan	...	-
4.	Langowan Utara	...	-
5.	Tompaso	...	-
6.	Tompaso Barat	...	-
7.	Kawangkoan	...	-
8.	Kawangkoan Barat	...	-
9.	Kawangkoan Utara	...	-
10.	Sonder	...	-
11.	Tombariri	...	-
12.	Tombariri Timur	...	-
13.	Pineleng	...	-
14.	Tombulu	...	-
15.	Mandolang	...	-
16.	Tondano Barat	...	141
17.	Tondano Selatan	...	228
18.	Remboken	...	681
19.	Kakas	...	750
20.	Kakas Barat	...	143
21.	Lembean Timur	...	-
22.	Eris	...	368
23.	Kombi	...	-
24.	Tondano Timur	...	256
25.	Tondano Utara	...	-
	<b>Minahasa</b>	<b>...</b>	<b>2 567</b>

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Minahasa/ Department of Fisheries and Marine of Minahasa Regency

...) data tidak tersedia

**Tabel 5.5.5 Jumlah Kapal/Perahu menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boats in Minahasa Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Non Motorized Vessel	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boats	Kapal Motor Motor Boats
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Langowan Timur	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	-
3. Langowan Selatan	19	50	-
4. Langowan Utara	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-	-
10. Sonder	-	-	-
11. Tombariri	-	-	-
12. Tombariri Timur	-	-	-
13. Pineleng	-	-	-
14. Tombulu	-	-	-
15. Mandolang	62	130	35
16. Tondano Barat	13	47	-
17. Tondano Selatan	52	133	-
18. Remboken	135	271	-
19. Kakas	25	298	-
20. Kakas Barat	153	29	285
21. Lembean Timur	7	285	-
22. Eris	176	101	-
23. Kombi	6	287	-
24. Tondano Timur	13	75	-
25. Tondano Utara	-	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>661</b>	<b>1 706</b>	<b>320</b>

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Minahasa/ Department of Fisheries and Marine of Minahasa Regency

AGRICULTURE

**Tabel 5.5.6** Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018  
**Table** *Number of Household of Land Fishery in Minahasa Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Air	Kolam	Karamba Jaring Apung	Sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	-	161	-	117
2. Langowan Barat	-	419	-	-
3. Langowan Selatan	-	56	-	114
4. Langowan Utara	-	-	-	-
5. Tompaso	-	10	-	35
6. Tompaso Barat	-	79	-	98
7. Kawangkoan	-	45	-	21
8. Kawangkoan Barat	-	52	-	278
9. Kawangkoan Utara	-	384	-	128
10. Sonder	-	101	-	451
11. Tombariri	-	24	3	-
12. Tombariri Timur	-	382	-	73
13. Pineleng	-	60	-	-
14. Tombulu	-	340	-	-
15. Mandolang	-	51	-	-
16. Tondano Barat	-	45	-	-
17. Tondano Selatan	-	-	310	-
18. Remboken	-	-	425	-
19. Kakas	-	54	373	14
20. Kakas Barat	-	-	38	-
21. Lembean Timur	-	310	3	39
22. Eris	-	11	785	-
23. Kombi	-	205	3	67
24. Tondano Timur	-	-	78	-
25. Tondano Utara	-	-	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>-</b>	<b>2 789</b>	<b>2 018</b>	<b>1 435</b>

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Minahasa/ Department of Fisheries and Marine of Minahasa Regency

# Pertambangan dan Energi

*Mining and Energy*

Bab  
Chapter

6

DUA TERBESAR

KLASIFIKASI INDUSTRI 2018

*First and second biggest classification industry 2018*

1

**Kimia dan Bahan Bangunan**

364



**Pangan**

205



## PELANGGAN LISTRIK DI MINAHASA

*The highest electricity consumer in Minahasa*

2

70,31  
RIBU JIWA  
*/thousand people*







## PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

## TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

## MINING AND ENERGY

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
  5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
  6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
  7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. ***A manufacturing establishment*** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
  5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
  6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
  7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Industri**

Klasifikasi industri di Kabupaten Minahasa dibedakan menjadi lima, yaitu industri pangan, sandang, kimia dan bahan bangunan, logam dan elektronika, serta industri kerajinan. Jumlah usaha terbanyak ada pada industri kimia dan bahan bangunan yaitu sebanyak 364 usaha, sedangkan jumlah usaha terkecil ada pada industri kerajinan dengan jumlah usaha sebanyak 24.

Jumlah tenaga kerja terbesar terdapat pada industri kimia dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1.818 dan tenaga kerja terkecil pada industri kerajinan berjumlah 118 orang.

**Energi**

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Minahasa tercatat pada dua rayon, yaitu Rayon Tondano dan Rayon Kawangkoan. Pada tahun 2018, jumlah pelanggan listrik pada Rayon Tondano tercatat sebanyak 25.978 rumah tangga, sedangkan di Rayon Kawangkoan sebanyak 44.339. Jumlah daya terpasang di Kabupaten Minahasa tahun 2018 sebesar 62.490.800 kWh, meningkat dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 58.757.500 kWh.

**Industry**

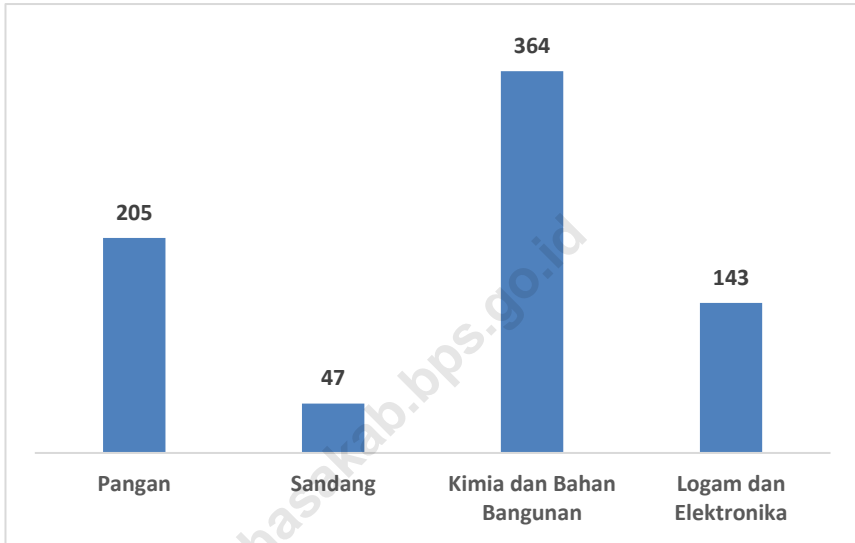
*Classification of industry in Minahasa Regency is divided into five type, namely industrial food, clothing, chemicals and building materials, metals and electronics, and craft industry. The largest amount of establishment is chemicals and building materials industry as many as 364 establishments, while the smallest amount of establishment is craft industry with the amount as many as 24 units.*

*The largest amount of workers is in chemical industry with the amount as many as 1.818 workers and the smallest workforce is in the craft industry totaled 118 people.*

**Energy**

*PLN electricity customers in Minahasa Regency are listed on two rayons, Rayon Tondano and Rayon Kawangkoan. In 2018, the number of electricity customers in Rayon Tondano recorded as many as 25.978 households, while in Rayon Kawangkoan as many as 44.339. The amount of installed power in Minahasa Regency in 2018 amounted to 62.490.800 kWh, an increase compared to 2017 amounting to 58.757.500 kWh.*

**Gambar 6** Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Minahasa, 2018  
*Picture* **Number of Establishment by Industrial Classification in Minahasa Regency, 2018**



## 6.1 ENERGI/ENERGY

**Tabel 6.1.1 Pelanggan Listrik PLN menurut Rayon di Kabupaten Minahasa, 2012-2018**  
**Table** *PLN Electricity Customers by Rayon in Minahasa Regency, 2012-2018*

Tahun Year	Jumlah Pelanggan Number of Customer		Jumlah Total
	Rayon Tondano	Rayon Kawangkoan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	21 039	37 459	58 498
2013	22 240	39 135	61 375
2014	23 253	40 450	63 703
2015	24 248	41 576	65 824
2016	24 665	42 278	66 943
2017	25 401	43 332	68 733
2018	25 978	44 339	70 317

Sumber/Source: PLN Manado/ Manado State Electric Company

**Tabel 6.1.2 Daya Listrik Terpasang, Tersalur, dan Terjual di Kabupaten Minahasa (kWh), 2017-2018**  
**Installed, Grounded, and Sold Electricity in Minahasa Regency (kWh), 2017-2018**

	Daya Listrik Electricity	Tahun Year	
		2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1.	Daya Terpasang/ Power Instalasi (VA)	58 757 500	62 490 800
2.	Produksi Listrik (kWh)	118 814 357	119 620 164
3.	Listrik Tersalur (kWh)	118 743 068	119 538 398
4.	Listrik Terjual (kWh)	94 169 131	95 304 556
5.	Dipakai Sendiri (kWh)	71 289	71 766

Sumber/Source: PLN Manado/ Manado State Electric Company

## 6.2 INDUSTRI/INDUSTRY

**Tabel 6.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Minahasa, 2018**  
***Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Minahasa Regency, 2018***

	<b>Klasifikasi Industri</b> <i>Industrial Classification</i>	<b>Jumlah Usaha</b> <i>Number of Establishment</i>	<b>Tenaga Kerja</b> <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Pangan/ <i>Food</i>	205	1 027
2.	Sandang/ <i>Clothing</i>	47	166
3.	Kimia dan Bahan Bangunan/ <i>Chemical and Material</i>	364	1 818
4.	Logam dan Elektronika/ <i>Metal and Electronic</i>	143	591
5.	Kerajinan/ <i>Craft</i>	24	118

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa / *Minahasa Regency Trading Service*



**Tabel 6.2.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Pangan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Number of Establishment, Employees, and Production Value by Kind of Food Industry in Minahasa Regency, 2018**

Komoditas Commodity	Jumlah Usaha Number of Establishments	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi Production Value (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ikan asap beku	2	90	3 094 000
2. Tempe tahu	12	47	9 255 000
3. Minyak kelapa	1	100	14 450 000
4. Penggilingan beras	28	86	23 654 700
5. Penggilingan jagung	8	20	1 372 000
6. Makanan ternak	5	28	2 887 000
7. Roti/kue kering	48	196	59 427 000
8. Nata de coco	1	8	360 000
9. Pengolahan Kopi dan The	3	15	912 000
10. Mie basah	5	23	1 414 000
11. Bumbu masak bubuk	8	40	2 457 500
12. Kacang sangria	15	96	24 103 760
13. Kue Basah	13	41	12 644 400
14. Krupuk/Kripik	6	34	2 760 000
15. Minuman beralkohol	5	82	1 116 000
16. Air mineral	45	121	38 448 425
<b>Jumlah / Total</b>	<b>205</b>	<b>1 027</b>	<b>198 355 785</b>

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa / Minahasa Regency Trading Service

**Tabel 6.2.3** Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Sandang di Kabupaten Minahasa, 2018  
*Number of Establishment, Employees, and Production Value by Kind of Clothing Industry in Minahasa Regency, 2018*

Komoditas <i>Commodity</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penjahitan pakaian	39	131	5 616 600
2. Kain Sulaman/Bordir	1	3	54 000
3. Kulit	3	14	630 000
4. Kain tenun	1	10	848 000
5. Jok mobil	3	8	252 000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>47</b>	<b>166</b>	<b>7 400 600</b>

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa / *Minahasa Regency Trading Service*

**Tabel 6.2.4 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Kimia dan Bahan Bangunan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Number of Establishment, Employees, and Production Value by Kind of Chemicals and Building Materials Industry in Minahasa Regency, 2018**

	Komoditas <i>Commodity</i>	Jumlah Usaha Number of <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value (Rp 000)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Busa spon	1	4	108 000
2.	Rumah panggung, kusen, pintu jendela	52	169	15 337 000
3.	Perabot rumah tangga	203	1 107	46 658 000
4.	Percetakan/fotokopi	13	37	1 791 000
5.	Penggilangan batu	4	29	36 375 000
6.	Minyak atsiri	9	59	5 915 000
7.	Keramik/gerabah	17	107	850 000
8.	Batu bata	45	207	5 332 400
9.	Paving stone	6	46	18 650 000
10.	Genteng semen ijuk	7	30	706 000
11.	Arang tempurung	3	8	1 601 000
12.	Pupuk organik	4	15	1 370 000
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>364</b>	<b>1 818</b>	<b>134 693 400</b>

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa / *Minahasa Regency Trading Service*

**Tabel 6.2.5 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Logam dan Elektronika di Kabupaten Minahasa, 2018**  
***Number of Establishment, Employees, and Production Value by Kind of Metals and Electronics Industry in Minahasa Regency, 2018***

Komoditas <i>Commodity</i>	Jumlah Usaha <i>Number of Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alat mesin pertanian	6	53	1 662 000
2. Pagar besi	7	25	905 000
3. Parang/pisau	31	93	556 000
4. Reparasi kendaraan bermotor	85	302	10 881 000
5. Bendi/gerobak	6	33	1 872 000
6. Reparasi elektronik	5	9	216 000
7. Perbaikan kapal/perahu	3	76	89 659 000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>143</b>	<b>591</b>	<b>105 751 000</b>

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa / *Minahasa Regency Trading Service*

**Tabel 6.2.6 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Kerajinan di Kabupaten Minahasa, 2018**  
***Number of Establishment, Employees, and Production Value by Kind of Craft Industry in Minahasa Regency, 2018***

Komoditas <i>Commodity</i>	Jumlah Usaha <i>Number of Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value (Rp 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bordir	5	22	361 000
2. Laundry	1	7	360 000
3. Souvenir	8	33	782 000
4. Topi silar/pita	6	38	870 000
5. Barang dari kaca (Aquarium)	1	3	43 000
6. Sablon printing/baliho	2	13	48 000
7. Ukiran Kayu	1	2	60 000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>24</b>	<b>118</b>	<b>2 524 000</b>

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa / *Minahasa Regency Trading Service*

**Tabel 6.2.7 Realisasi Izin dan Rekomendasi menurut Jenis di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Table Realization of Permits and Recommendation by Type in Minahasa Regency, 2018**

Jenis Izin dan Rekomendasi <i>Type of Permits and Recommendation</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	
1.	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	276
2.	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	311
3.	Tanda Daftar Gudang (TDG)	1
4.	Tanda Daftar Industri (TDI)	13
5.	Izin Usaha Industri (IUI)	-
6.	Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol (SIUP-MB)	-
7.	Izin Usaha Toko Modern (IUTM)	21
8.	Surat Keterangan Penjual langsung Gol. A (SKPL-A)	-
9.	Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol (ITP-MB)	1
10.	Surat izin Menampung dan Mengirim Cap Tikus (SIM-MCT)	84
11.	Izin Reklame	-
12.	Izin Gangguan	-
13.	Izin Pangkalan LPG	15
14.	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	1 317
15.	Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)	72
16.	Tanda Daftar Usaha Pariwisata	24
17.	Izin Kesehatan	71
18.	Izin BBM	-
19.	Izin Penyambungan TV Kabel	-
20.	Izin Usaha Peternakan	7
21.	Izin Prinsip/Persetujuan	-
22.	Izin Prinsip Penanaman Modal	-
23.	Izin Lokasi	17
24.	Izin usaha Penanaman Modal	-
25.	Rekomendasi Siaran Radio	-
26.	Rekomendasi Kesehatan	6
<b>Jumlah / Total</b>		<b>2 236</b>

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Department of Investment and One Stop Integrated Services

## 6.3 PERDAGANGAN / TRADE

**Tabel 6.3.1** Jumlah Pasar Tradisional Menurut Kecamatan dan Jenis Bangunan di Kabupaten Minahasa, 2018  
*Number of Traditional Market by Subdistrict and Type of Building in Minahasa Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bangunan Permanen <i>Permanent Building</i>	Bangunan Semi Permanen <i>Semi Permanent Building</i>	Tanpa Bangunan <i>Without Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Langowan Timur	-	1	-
2. Langowan Barat	-	2	-
3. Langowan Selatan	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	1	-
7. Kawangkoan	1	-	-
8. Kawangkoan Barat	1	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-	-
10. Sonder	1	1	-
11. Tombariri	2	1	-
12. Tombariri Timur	-	-	-
13. Pineleng	1	-	-
14. Tombulu	2	-	-
15. Mandolang	-	-	1
16. Tondano Barat	-	2	-
17. Tondano Selatan	1	-	-
18. Remboken	2	-	-
19. Kakas	-	1	-
20. Kakas Barat	1	-	-
21. Lembean Timur	1	-	-
22. Eris	1	-	-
23. Kombi	1	1	-
24. Tondano Timur	-	-	-
25. Tondano Utara	-	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>1</b>

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa/ *Minahasa Regency Trading Service*

**Tabel 6.3.2 Jumlah Pasar Modern Menurut Kecamatan dan Jenis Pasar di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Number of Modern Market by Subdistrict and Type of Market in Minahasa Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Supermaket <i>Supermarket</i>	Minimarket <i>Minimarket</i>	Pertokoan <i>Shops</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Langowan Timur	-	4	-
2. Langowan Barat	-	4	-
3. Langowan Selatan	-	-	-
4. Langowan Utara	-	1	-
5. Tompaso	-	1	-
6. Tompaso Barat	-	-	-
7. Kawangkoan	-	1	-
8. Kawangkoan Barat	-	3	-
9. Kawangkoan Utara	-	1	-
10. Sonder	-	3	-
11. Tombariri	-	4	-
12. Tombariri Timur	-	1	-
13. Pineleng	-	5	-
14. Tombulu	-	1	-
15. Mandolang	-	2	-
16. Tondano Barat	-	9	-
17. Tondano Selatan	-	7	-
18. Remboken	-	3	-
19. Kakas	-	2	-
20. Kakas Barat	-	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-
22. Eris	-	2	-
23. Kombi	-	-	-
24. Tondano Timur	-	8	-
25. Tondano Utara	-	2	-
<b>Minahasa</b>	-	<b>64</b>	-

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ *Department of Investment and One Stop Integrated Services*



**Tabel 6.3.3** Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2018  
*Number of Cooperative by Type of Cooperative and Subdistrict in Minahasa Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)				
1.	Langowan Timur	1	-	2	36	39
2.	Langowan Barat	3	2	-	33	38
3.	Langowan Selatan	1	-	-	22	23
4.	Langowan Utara	-	-	-	16	16
5.	Tompaso	1	-	-	19	20
6.	Tompaso Barat	1	-	-	12	13
7.	Kawangkoan	1	2	-	27	30
8.	Kawangkoan Barat	1	1	-	29	31
9.	Kawangkoan Utara	2	2	-	39	43
10.	Sonder	7	2	-	58	67
11.	Tombariri	3	1	2	35	41
12.	Tombariri Timur	3	0	-	16	19
13.	Pineleng	3	2	-	18	23
14.	Tombulu	2	-	-	10	12
15.	Mandolang	-	1	-	11	12
16.	Tondano Barat	6	9	1	88	104
17.	Tondano Selatan	4	1	-	54	59
18.	Remboken	4	1	-	52	57
19.	Kakas	6	3	-	51	60
20.	Kakas Barat	3	-	-	34	37
21.	Lembean Timur	7	1	-	92	100
22.	Eris	7	2	-	84	93
23.	Kombi	8	1	-	76	85
24.	Tondano Timur	3	2	-	75	80
25.	Tondano Utara	3	8	1	29	41
	<b>Minahasa</b>	<b>80</b>	<b>41</b>	<b>6</b>	<b>1 016</b>	<b>1 143</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Minahasa/ *Micro Small Medium Enterprises and Cooperative Service of Minahasa Regency*

# Pariwisata

Tourism

Bab  
Chapter

7

## Jumlah Wisatawan Mancanegara di Minahasa

Number of International and Domestic  
Visitors in Minahasa

2016-2018

2016

32.125  
orang

2017

74.758  
orang

2018

85.100  
orang

## JUMLAH TEMPAT WISATA

Number of Tourism Place

2018

41

Wisata Budaya/  
Historical

35

Wisata Buatan/  
Artificial

65

Wisata Alam/  
Nature



## JUMLAH KAMAR HOTEL

Rooms of Hotels

desember/  
december 2018



539

Kamar/  
Rooms



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

## TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

## TOURISM

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
  3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
  4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
  5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
  3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
  4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
  5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

**ULASAN**

Obyek wisata adalah sesuatu yang dapat menarik minat seseorang (wisatawan) untuk berkunjung ke suatu tempat. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah berupaya untuk mengelola obyek-obyek wisata yang ada agar menarik minat wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Beberapa obyek wisata yang tersebar di 25 kecamatan telah dikelola dan dikembangkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Jumlah wisatawan pada tahun 2018 sebanyak 1.186.100 orang terdiri dari 1.101.000 wisatawan domestik dan 85.100 wisatawan mancanegara. Jumlah ini mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2017 dengan jumlah wisatawan sebanyak 1.075.758 orang.

Selain obyek wisata, tentu harus ada unsur penunjang yaitu hotel dan rumah makan. Menurut data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2018, hotel yang terdapat di Kabupaten Minahasa berjumlah 31 dengan jumlah kamar 539 dan jumlah tempat tidur yang tersedia sebanyak 949. Jumlah hotel terbanyak terdapat di Kecamatan Tombariri dengan jumlah 8 hotel. Jumlah ini tidak mengalami perubahan apabila dibandingkan dengan tahun 2017.

Jumlah rumah makan di Kabupaten

**DESCRIPTION**

*Tourism object is something that can attract someone (tourists) to visit a place. Departmen of Tourism and Culture has manage the tourism object in order to attract both domestic and foreign tourists. Several tourism object spread over 25 subdistrict in Minahasa Regency have managed and developed by Department of Tourism and Culture. The number of tourists in 2018 as many as 1.186.100 people consist of 1.101.000 domestic tourists and 85.100 foreign tourists. This was an increase compared with 2017 the number of tourist as many as 1.075758 people.*

*Besides tourism objects, there must be supporting elements, including hotels and resturants. According to data from Department of Tourism and Culture in 2018, the hotels located in Minahasa Regency amounting to 31 by the number of rooms are 539 and the number of beds provided as many as 949. The highest number of hotle is located in Tombariri subdistrict with the number of hotels as many as 8. This number did not change compared to 2017.*

*The number of restaurants in Minahasa Regency in 2018 as many as*

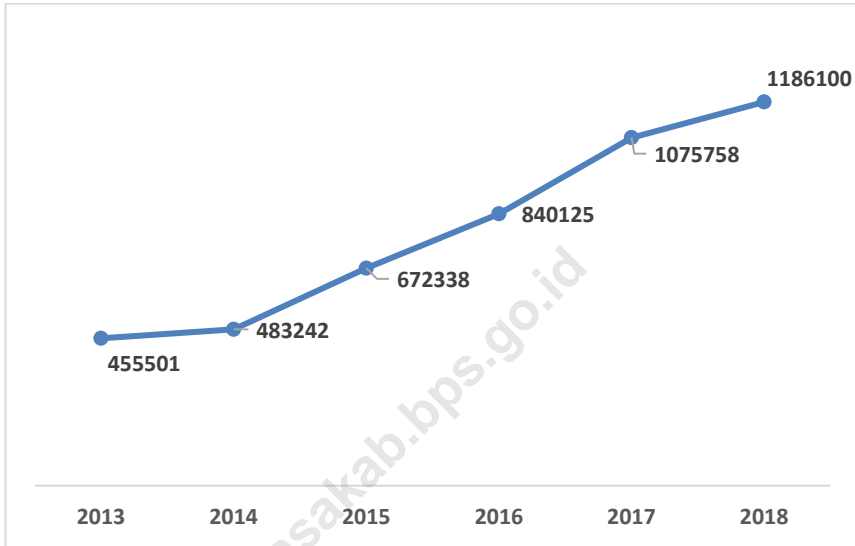
Minahasa pada tahun 2018 sebanyak 90 restoran. Jumlah rumah makan terbanyak terdapat pada Kecamatan Tondano Barat dengan jumlah 28 unit.

*90 restaurants. The highest number of restaurants is located in Tondano Barat Subdistrict with the number of 28 units.*

<https://minahasakab.bps.go.id>



**Gambar 7** Jumlah Wisatawan di Kabupaten Minahasa, 2013-2018  
**Picture** Number of Tourist in Minahasa Regency, 2013-2018



7.1 PARIWISATA/*TOURISM*

**Tabel 7.1.1** Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017-2018  
**Table** *Number of Restaurant by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017-2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	5	5
2.	Langowan Barat	1	1
3.	Langowan Selatan	1	1
4.	Langowan Utara	1	1
5.	Tompaso	-	1
6.	Tompaso Barat	2	2
7.	Kawangkoan	13	15
8.	Kawangkoan Barat	-	3
9.	Kawangkoan Utara	-	6
10.	Sonder	3	3
11.	Tombariri	2	-
12.	Tombariri Timur	-	-
13.	Pineleng	-	1
14.	Tombulu	-	-
15.	Mandolang	14	4
16.	Tondano Barat	35	28
17.	Tondano Selatan	9	9
18.	Remboken	1	1
19.	Kakas	1	1
20.	Kakas Barat	-	1
21.	Lembean Timur	-	-
22.	Eris	-	-
23.	Kombi	-	-
24.	Tondano Timur	2	5
25.	Tondano Utara	1	2
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>91</b>	<b>90</b>

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/ *Culture and Tourism Service of Minahasa Regency*

TOURISM

**Tabel 7.1.2 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017 dan 2018**  
**Table Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017 and 2018**

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Langowan Timur	-	-	-	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	-	-	-	-
3. Langowan Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-	-	-	-
6. Tompaso Barat	1	1	3	3	3	3
7. Kawangkoan	-	1	-	3	-	6
8. Kawangkoan Barat	2	-	8	5	14	-
9. Kawangkoan Utara	-	1	-	-	-	8
10. Sonder	1	1	5	5	8	8
11. Tombariri	8	8	111	111	151	151
12. Tombariri Timur	-	-	-	-	-	-
13. Pineleng	2	2	10	10	20	20
14. Tombulu	-	-	-	-	-	-
15. Mandolang	7	7	303	303	610	610
16. Tondano Barat	3	3	31	31	41	42
17. Tondano Selatan	5	5	53	53	81	80
18. Remboken	1	1	10	10	14	14
19. Kakas	-	-	-	-	-	-
20. Kakas Barat	-	-	-	-	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-	-	-	-
22. Eris	-	-	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-	-	-	-
25. Tondano Utara	1	1	5	5	7	7
<b>Minahasa</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>539</b>	<b>539</b>	<b>949</b>	<b>949</b>

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/ Culture and Tourism Service of Minahasa Regency

**Tabel 7.1.3 Jumlah Tempat Wisata Menurut Kecamatan dan Jenis Wisata di Kabupaten Minahasa, 2018**  
**Number of Tourism Place by Subdistrict and Type of Tourism in Minahasa Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Nature Tourism	Wisata Budaya Historical Tourism	Wisata Buatan Artificial Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Langowan Timur	-	2	1
2. Langowan Barat	1	-	-
3. Langowan Selatan	5	3	-
4. Langowan Utara	5	-	3
5. Tompaso	2	3	2
6. Tompaso Barat	-	-	-
7. Kawangkoan	3	9	1
8. Kawangkoan Barat	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	1	-	-
10. Sonder	2	1	1
11. Tombariri	4	2	5
12. Tombariri Timur	-	-	-
13. Pineleng	1	4	1
14. Tombulu	4	1	-
15. Mandolang	4	-	12
16. Tondano Barat	2	3	2
17. Tondano Selatan	3	-	3
18. Remboken	-	-	1
19. Kakas	4	2	-
20. Kakas Barat	-	-	-
21. Lembean Timur	4	1	-
22. Eris	6	4	1
23. Kombi	11	1	-
24. Tondano Timur	1	2	-
25. Tondano Utara	2	3	2
<b>Jumlah/Total</b>	<b>65</b>	<b>41</b>	<b>35</b>

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/ Culture and Tourism Service of Minahasa Regency

**Tabel 7.1.4 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Minahasa, 2010-2018**  
**Number of International and Domestic Visitors in Minahasa Regency, 2010-2018**

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	5 011	363 010	368 021
2011	5 020	355 100	360 120
2012	5 597	390 610	396 207
2013	6 299	449 202	455 501
2014	7 461	475 781	483 242
2015	18 182	654 156	672 338
2016	32 125	808 000	840 125
2017	74 758	1 001 000	1 075 758
2018	85 100	1 101 000	1 186 100

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/ Culture and Tourism Service of Minahasa Regency

# Sistem Neraca Regional

## System of Regional Accounts

Bab  
Chapter

8



Pertumbuhan Ekonomi 2018

Economic growth in 2018



6,12 %

Produk Domestik Regional Bruto tahun 2018 Atas Dasar Harga Berlaku

Gross Domestic Regional Product Current Market Prices 2018

15,77 triliun rupiah  
trillion rupiahs

4,19 triliun rupiah  
trillion rupiahs

2,06 triliun rupiah  
trillion rupiahs

1,79 triliun rupiah  
trillion rupiahs

7,74 triliun rupiah  
trillion rupiahs

Lainnya/Others



26,54%  
Pertanian, Kehutanan,  
dan Perikanan

13,05%  
Konstruksi

11,34%  
Perdagangan Besar dan Eceran,  
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

49,07%  
Lainnya/Others



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*



## SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

*(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

## SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

*Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
  - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
  - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

*public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes*

## SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

*are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

*8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

*9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**ULASAN**

Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Minahasa pada tahun 2018 mencapai 15,77 triliun rupiah, meningkat sebesar 1,28 triliun rupiah dibandingkan tahun sebelumnya. Dilihat dari kontribusi masing-masing sektor terhadap PDRB di tahun 2018, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan masih mendominasi dengan persentase sebesar 26,54 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa perekonomian di Kabupaten Minahasa masih bercorak agraris.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Minahasa dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan. Tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Minahasa sebesar 6,12 persen, mengalami percepatan apabila dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 6,07 persen.

**DESCRIPTION**

*Value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices Minahasa Regency in 2018 reached 15,77 trillion rupiahs, an increase of 1,28 trillion rupiahs compared to the previous year. Judging from the contribution of each sector to the GRDP in 2018, the agricultural sector still dominates with a percentage of 26,54 percent. This indicates that the economy is still patterned agrarian Minahasa Regency.*

*Economic growth of Minahasa Regency can be seen from the growth rate of GRDP at constant prices. In 2018 the economic growth of Minahasa Regency is 6,12 percent, accelerated when compared to 2017 amounting to 6,07 percent.*

**Tabel 8.1** Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Minahasa Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2016-2018  
**Table** *Gross Regional Domestic Product of Minahasa Regency at Current Market Prices by Industry (Million Rupiah), 2016-2018*

Lapangan Usaha Industry	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 713 219,4	3 967 800,4	4 185 358,6
Pertambangan dan Penggalan	878 624,1	936 160,9	1 013 791,9
Industri Pengolahan	943 768,7	1 042 919,3	1 153 618,3
Pengadaan Listrik dan Gas	12 794,0	16 071,5	17 544,7
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	19 293,0	19 553,0	19 877,0
Konstruksi	1 664 406,9	1 839 606,9	2 058 122,1
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 442 643,9	1 612 764,9	1 789 377,7
Transportasi dan Pergudangan	842 274,3	911 486,3	993 558,8
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	128 740,3	143 212,3	161 607,6
Informasi dan Komunikasi	287 497,0	316 507,0	350 986,8
Jasa Keuangan dan Asuransi	339 229,2	367 554,9	379 496,2
Real Estate	549 846,2	595 344,2	643 067,0
Jasa Perusahaan	8 661,5	9 672,5	11 269,0
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 329 116,0	1 46 081,0	1 579 086,5
Jasa Pendidikan	425 442,2	457 500,2	492 361,2
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	517 832,0	565 859,0	620 406,5
Jasa Lainnya	223 430,4	248 418,4	303 386,4
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>13 326 819,2</b>	<b>14 496 512,7</b>	<b>15 772 916,4</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa/ *Statistics of Minahasa Regency*



**Tabel 8.2** **Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Minahasa Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2016-2018**  
**Gross Regional Domestic Product of Minahasa Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2016-2018**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017 <sup>x</sup>	2018 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 580 084,0	2 664 774,0	2 751 741,7
Pertambangan dan Penggalian	663 476,1	702 093,0	746 434,6
Industri Pengolahan	779 776,0	836 128,0	902 290,2
Pengadaan Listrik dan Gas	13 530,3	14 881,9	15 857,1
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	14 750,9	14 850,9	14 966,7
Konstruksi	1 483 557,6	1 611 857,6	1 744 174,9
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 138 085,3	1 224 206,3	1 316 272,7
Transportasi dan Pergudangan	545 230,1	571 270,9	601 868,1
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	97 991,1	105 113,1	116 241,9
Informasi dan Komunikasi	218 624,3	231 934,3	247 627,6
Jasa Keuangan dan Asuransi	261 447,1	278 727,8	273 133,1
Real Estate	459 756,9	491 954,9	527 277,2
Jasa Perusahaan	6 302,1	6 813,1	7 373,1
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	828 737,5	883 802,5	942 840,5
Jasa Pendidikan	274 992,7	290 050,7	307 597,5
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	387 556,2	415 583,2	447 500,0
Jasa Lainnya	162 010,7	173 398,7	197 866,1
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b>Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>9 915 909,0</b>	<b>10 517 440,9</b>	<b>11 161 063</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa/ *Statistics of Minahasa Regency*

**Tabel 8.3** Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa (persen), 2016-2018  
**Table** *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Regency (percent), 2016-2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017 <sup>x</sup>	2018 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	27,86	27,37	26,54
Pertambangan dan Penggalian	6,59	6,46	6,43
Industri Pengolahan	7,08	7,19	7,31
Pengadaan Listrik dan Gas	0,10	0,11	0,11
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,14	0,13	0,13
Konstruksi	12,49	12,69	13,05
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,83	11,13	11,34
Transportasi dan Pergudangan	6,32	6,29	6,30
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	0,97	0,99	1,02
Informasi dan Komunikasi	2,16	2,18	2,23
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,55	2,54	2,41
Real Estate	4,13	4,11	4,08
Jasa Perusahaan	0,06	0,07	0,07
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,97	9,98	10,01
Jasa Pendidikan	3,19	3,16	3,12
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,89	3,90	3,93
Jasa Lainnya	1,68	1,71	1,92
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa/ *Statistics of Minahasa Regency*

**Tabel 8.4** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa (persen), 2016-2018  
**Table** *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Regency (percent), 2016-2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017 <sup>x</sup>	2018 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,06	3,28	3,26
Pertambangan dan Penggalian	7,03	5,82	6,32
Industri Pengolahan	1,27	7,23	7,91
Pengadaan Listrik dan Gas	19,76	9,99	6,55
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2,29	0,68	0,78
Konstruksi	8,46	8,65	8,21
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,63	7,57	7,52
Transportasi dan Pergudangan	8,16	4,78	5,36
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	6,98	7,27	10,59
Informasi dan Komunikasi	10,24	6,09	6,77
Jasa Keuangan dan Asuransi	21,32	6,61	-2,01
Real Estate	6,73	7,00	7,18
Jasa Perusahaan	7,95	8,11	8,22
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,14	6,64	6,68
Jasa Pendidikan	6,20	5,48	6,05
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,18	7,23	7,68
Jasa Lainnya	7,16	7,03	14,11
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b>Gross Regional Domestic Bruto</b>	6,06	6,07	6,12

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa/ *Statistics of Minahasa Regency*

**Tabel 8.5** Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa (2010=100), 2016-2018  
**Table** *Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Minahasa Regency (2010=100), 2016-2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017 <sup>x</sup>	2018 <sup>x,x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	143,92	148,90	152,10
Pertambangan dan Penggalian	132,43	133,34	135,82
Industri Pengolahan	121,03	124,73	127,85
Pengadaan Listrik dan Gas	94,56	107,99	110,64
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	130,79	131,66	132,81
Konstruksi	112,19	114,13	118,00
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	126,76	131,74	135,94
Transportasi dan Pergudangan	154,48	159,55	165,08
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	131,38	136,25	139,03
Informasi dan Komunikasi	131,50	136,46	141,74
Jasa Keuangan dan Asuransi	129,75	131,87	138,94
Real Estate	119,59	121,02	121,96
Jasa Perusahaan	137,44	141,97	152,84
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	160,38	163,62	167,48
Jasa Pendidikan	154,71	157,73	160,07
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	133,61	136,16	138,64
Jasa Lainnya	137,91	143,26	153,33
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	134,40	137,83	141,32

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa/ *Statistics of Minahasa Regency*

**Tabel 8.6** **Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Minahasa Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2016-2018**  
**Gross Regional Domestic Product of Minahasa Regency at Current Market Prices by Type of Expenditure (Million Rupiahs), 2016-2018**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	5 722 633,64	6 191 638,24	6 557 879,00
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	542 592,24	607 592,00	742 004,00
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 532 487,78	1 711 978,00	1 877 453,00
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	5 595 323,71	6 137 535,02	6 935 590,40
5. Perubahan Inventori	107,00	110,00	116,00
6. Ekspor	4 026 231,82	4 272 108,00	4 568 493,00
7. Impor	4 092 557,05	4 424 448,56	4 908 619,00
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b>Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>13 326 819,15</b>	<b>14 496 512,70</b>	<b>15 772 916,40</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa/ *Statistics of Minahasa Regency*

**Tabel 8.7** **Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Minahasa Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2016-2018**  
***Gross Regional Domestic Product of Minahasa Regency at Constant Market Prices by Type of Expenditure (Million Rupiahs), 2016-2018***

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	446 6126,69	4 649 007,63	4 874 990,00
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR	410 741,29	434 471,00	482 536,00
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 176 395,00	1 301 385,00	1 366 698,00
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	3 838 951,87	4 122 657,22	4 328 491,00
5. Perubahan Inventori	91,31	92,05	93,06
6. Ekspor	3 377 451,83	3 426 377,00	3 707 112,00
7. Impor	3 353 849,00	3 416 549,00	3 598 857,00
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b><i>Gross Regional Domestic Bruto</i></b>	<b>9 915 908,99</b>	<b>10 517 440,90</b>	<b>11 161 063,06</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa/ *Statistics of Minahasa Regency*

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://minahasakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MINAHASA**

*Statistics of Minahasa Regency*  
Jl. Dotulolong Lasut, Tondano Timur, 95612  
Telp : (0431)321155, Email : bps7102@bps.go.id  
Homepage : <https://minahasakab.bps.go.id/>

ISSN 0215-7012



9 770215 701009